

**PT INTRACO PENTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DESEMBER/DECEMBER 2019 DAN/AND 2018**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
PT. INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018
PT. INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

We, the undersigned :

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama / Name | : | Petrus Halim |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5, Jakarta |
| Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Darmawangsa Raya No. 27, RT.002/RW.003, Kelurahan Pulo,
Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon / Phone Number | : | 021- 4401408 |
| Jabatan / Position | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama / Name | : | Eddy Rodianto |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5, Jakarta |
| Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card | : | Komp. TBI Jl. Teratai X, Blok I-8, RT.003/RW.002, Kelurahan Tanjung Barat,
Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon / Phone Number | : | 021-4401408 |
| Jabatan / Position | : | Direktur / Director |

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | | | |
|-----|--|-----|--|
| 1 | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1 | We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2 | Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 | The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard; |
| 3 a | Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 a | All informations contained in the consolidated financial statements are complete and correct; |
| b | Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b | The consolidated financial statements do not contain misleading material informations or facts and do not omit material informations or facts; |
| 4 | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam perusahaan. | 4 | We are responsible for the Company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 20 Mei / May 2020



(Petrus Halim)
Direktur Utama / President Director

(Eddy Rodianto)
Direktur / Director

Head Office :

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5 Jakarta 14130
Phone : (62-21) 440 1408, Fax : (62-21) 440 8443

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No. : 00921/2.1133/AU.1/05/1152-3/1/V/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Intraco Penta Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Intraco Penta Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The Shareholders, Board Commissioners and Directors PT Intraco Penta Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Intraco Penta Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Tel: +62 21 3144003 • Fax: +62 21 3144213 • Email: jkt.office@pkfahadiwinata.com • www.pkf.co.id

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • UOB Plaza • Jl. MH. Thamrin Lot 8-10 • Central Jakarta 10230

Executive Office : Jl. Kebon Sirih Timur 1 No. 267 • Central Jakarta 10340 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Intraco Penta Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian Saudara pada Catatan 59 atas laporan keuangan konsolidasian, PT Intraco Penta Tbk dan entitas anak mengalami kerugian bersih sebesar Rp473.029 juta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, mengalami akumulasi deficit sebesar Rp1.473.458 juta pada tanggal 31 Desember 2019 dan beberapa utang bank PT Intraco Penta Tbk dan entitas anak telah jatuh tempo. Kondisi tersebut dapat menyebabkan ketidakpastian yang signifikan atas kemampuan Perusahaan dan entitas anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Kemampuan Perusahaan dan entitas anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya tergantung pada keberhasilan Perusahaan dan entitas anak dalam menjalankan rencananya. Rencana Manajemen mengenai hal ini juga dijelaskan pada Catatan 59 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari kondisi tersebut.

Auditors' responsibility (continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Intraco Penta Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2019, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

We draw your attention to Note 59 in the consolidated financial statements, PT Intraco Penta Tbk and its subsidiaries incurred net loss of Rp473,029 million for the year ended 31 December 2019 and accumulated deficit of Rp1,473,458 million as of 31 December 2019, and certain bank loans of PT Intraco Penta Tbk and its subsidiaries became due. These conditions may indicate significant doubt about the Company and its subsidiary's ability to continue as a going concern. The Company and its subsidiaries ability to continue as going concern basis depends on the Company and its subsidiary's success in carrying out its plan. Management's plans concerning these matters are also discussed in Note 59 to the consolidated financial statements. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Nancy Rameli, CPA
Ijin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1152
Ijin Usaha/Business License No. 855/KM.1/2017

20 Mei/May 2020

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes			ASSETS
		2019	2018	
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	5	75.249	139.737	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6	339.405	580.389	Trade receivables
Piutang usaha (angsuran) - bagian lancar	7	1.915	16.232	Trade receivables (installment) - current portion
Investasi neto sewa pembiayaan - bagian lancar	8	93.234	547.746	Net investments in finance lease - current portion
Piutang lain-lain-bagian lancar	9	48.166	205.378	Other receivables-current portion
Pembiayaan modal kerja-bagian lancar		680	1.196	Working capital financing-current portion
Persediaan	10	564.018	650.579	Inventories
Uang muka	11	47.577	71.331	Advances
Biaya dibayar di muka	12	11.113	8.680	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	13	48.557	45.983	Prepaid taxes
Aset lancar lain-lain	14	18.922	23.375	Other current assets
Jumlah aset lancar		1.248.836	2.290.626	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Kas yang dibatasi penggunaannya	16	641	2.265	Restricted cash
Piutang usaha (angsuran) - jangka panjang	7	30.011	40.040	Trade receivables (installment) - long-term
Investasi neto sewa pembiayaan - jangka panjang	8	650.671	275.291	Net investments in finance lease - long-term
Piutang lain-lain - jangka panjang	9	151.510	119.397	Other receivable - long-term
Pembiayaan modal kerja - jangka panjang		218	-	Working capital financing-long-term
Penyertaan saham	15	411.100	393.132	Investment in shares of stock
Piutang dari pihak berelasi	17,51	224	980	Receivables from related parties
Aset tetap	18	873.586	887.103	Fixed assets
Aset tetap disewakan	19	160.903	236.675	Fixed assets for lease
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	20	105.625	279.793	Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik
Aset pajak tangguhan - bersih	49	346.267	295.412	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lain-lain	21	75.508	178.818	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		2.806.264	2.708.906	Total non-current assets
JUMLAH ASET		4.055.100	4.999.532	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha	22	388.013	525.008	Trade payables
Utang pajak	23	19.195	35.819	Taxes payable
Uang muka pelanggan	24	67.422	82.023	Advances from customers
Beban akrual	25	71.948	39.992	Accrued expenses
Utang <i>letter of credit</i> dan <i>trust receipt</i>	26	-	514.303	<i>Letter of credit and trust receipt payable</i>
Utang bank jangka pendek	27	2.350	180.883	Short-term bank loans
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Current portion of long-term liabilities:</i>
Utang pembelian kendaraan	28	207	523	Liabilities for purchase of vehicles
Utang bank jangka panjang	29	132.040	265.150	Long-term bank loans
<i>Medium term notes</i>	30	32.250	24.271	Medium term notes
Utang kepada lembaga keuangan	31	546	518	Loan to financial institutions
Liabilitas sewa pembiayaan	32	6.313	136	Lease liabilities
Utang modal kerja	33	21.301	20.246	Working capital loan
Utang kepada pihak berelasi	17,51	8.188	8.717	Payables to related parties
Liabilitas jangka pendek lain-lain - pihak ketiga	35	86.718	186.146	Other current liabilities - third parties
Jumlah liabilitas jangka pendek		836.491	1.883.735	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Long-term liabilities - net of current portion:</i>
Utang pembelian kendaraan	28	-	207	Liabilities for purchase of vehicles
Utang bank jangka panjang	29	3.021.866	2.455.747	Long-term bank loans
<i>Medium term notes</i>	30	284.571	304.403	Medium term notes
Utang kepada lembaga keuangan	31	53.109	55.894	Loan to financial institutions
Liabilitas sewa pembiayaan	32	8.327	316	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	34	94.674	82.091	Post-employment benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang		3.462.547	2.898.658	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		4.299.038	4.782.393	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan				<i>Equity attributable to owners of the Company</i>
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham				Capital stock - Rp50 par value per share
Modal dasar - 8.640.000.000 saham (2018: 8.640.000.000)				Authorized - 8,640,000,000 shares (2018: 8,640,000,000)
Modal ditempatkan dan disetor - 3.339.638.262 saham (2018: 3.334.733.297)	36	166.982	166.737	Issued and paid-up - 3,339,638,262 shares (2018: 3,334,733,297)
Tambahan modal disetor	37	255.640	254.659	Additional paid-in capital
Modal lain - opsi saham manajemen dan karyawan	52	19.550	19.550	Other capital - management and employee stock option plan
Komponen ekuitas lain	38	17.973	17.973	Other equity component
Penghasilan komprehensif lain	38	716.835	731.207	Other comprehensive income
Akumulasi deficit		(1.473.458)	(1.058.058)	Accumulated deficit
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		(296.478)	132.068	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	39	52.540	85.071	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas		(243.938)	217.139	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		4.055.100	4.999.532	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
Pendapatan usaha	40	1.962.957	2.780.040	Revenues
Beban pokok pendapatan	41	(1.740.571)	(2.405.679)	Cost of revenues
Laba kotor		222.386	374.361	Gross profit
Beban penjualan	42	(107.206)	(97.950)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	43	(236.610)	(250.621)	General and administrative expenses
Kerugian penurunan nilai	48	(327.494)	(82.963)	Impairment losses
Beban keuangan	44	(144.537)	(156.281)	Finance cost
Bagi hasil	45	(6.383)	(13.030)	Profit sharing
Kerugian selisih kurs mata uang asing – bersih		19.438	(92.880)	Foreign exchange loss - net
Pendapatan bunga dan denda	46	9.008	6.979	Interest income and penalties
Bagian laba entitas asosiasi	15	17.968	21.764	Share in net income/(loss) of associate
Keuntungan/(kerugian) lain-lain - bersih	47	30.245	(6.490)	Other gain/(losses) - net
Rugi sebelum pajak		(523.185)	(297.111)	Loss before tax
Manfaat (beban) pajak	49	50.156	(102.415)	Income tax benefit (expense)
Rugi bersih tahun berjalan		(473.029)	(399.526)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak				Other comprehensive income after tax
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Peningkatan revaluasi tanah (Kerugian)/keuntungan aktuaria		12.819 (2.093)	13.431 5.227	Gain on revaluation of land Actuarial (loss)/gain
Jumlah penghasilan komprehensif lain		10.726	18.658	Total other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan		(462.303)	(380.868)	Total comprehensive loss for the year
Rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		(440.523)	(352.028)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	39	(32.506)	(47.498)	Non-controlling interest
Rugi bersih tahun berjalan		(473.029)	(399.526)	Net loss for the year
Jumlah rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada				Total comprehensive loss attributable to
Pemilik entitas induk		(429.772)	(333.645)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	39	(32.531)	(47.223)	Non-controlling interest
Jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan		(462.303)	(380.868)	Total comprehensive loss for the year
Rugi per saham (dalam Rupiah penuh) Dasar	50	(132)	(106)	Loss per share (in full Rupiah) Basic

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Modal lain-lain opsi saham manajemen dan karyawan/ Other capital management and employee stock option plan	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Komponen ekuitas lain/ Other equity component		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/ Equity attributable to owners of the Company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	<i>Balance as of 1 January 2018</i>
						Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Keuntungan/ (kerugian) aktuarial/ Actuarial gain/(loss)					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018		166.417	253.381	19.564	17.973	727.308	(14.484)	(706.030)	464.129	46.021	510.150	<i>Balance as of 1 January 2018</i>
Penerbitan saham	36,37	320	1.278	-	-	-	-	-	1.598	76.238	77.836	<i>Issuance of share</i>
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	10.035	10.035	<i>Difference in value of equity transaction with non- controlling interest</i>
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	(352.028)	(352.028)	(47.498)	(399.526)	<i>Net loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	13.431	4.952	-	18.383	275	18.658	<i>Other comprehensive income</i>
Pemberian opsi saham manajemen dan Karyawan	52	-	-	(14)	-	-	-	-	(14)	-	(14)	<i>Issuance of management and employee stock option</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018		166.737	254.659	19.550	17.973	740.739	(9.532)	(1.058.058)	132.068	85.071	217.139	<i>Balance as of 31 December 2018</i>
Penerbitan saham	36,37	245	981	-	-	-	-	-	1.226	-	1.226	<i>Issuance of shares</i>
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	(440.523)	(440.523)	(32.506)	(473.029)	<i>Net loss for the year</i>
Perubahan surplus revaluasi atas penjualan tanah		-	-	-	-	(25.123)	-	25.123	-	-	-	<i>Change in revaluation surplus due to sale of land</i>
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	12.819	(2.068)	-	10.751	(25)	10.726	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019		166.982	255.640	19.550	17.973	728.435	(11.600)	(1.473.458)	(296.478)	52.540	(243.938)	<i>Balance as of 31 December 2019</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

The accompanying notes to consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	2.177.393	3.033.762	Cash received from customers
Pembayaran kepada karyawan	(246.859)	(264.734)	Cash paid to employees
Pembayaran kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(1.643.872)	(2.433.265)	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Kas bersih dihasilkan dari operasi	286.662	335.763	Net cash generated from operations
Penerimaan kas dari pengembalian pajak penghasilan	14.145	19.581	Cash received from income tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	(43.521)	(71.574)	Income tax paid
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	257.286	283.770	Net cash provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan dari penjualan aset tetap dan aset tetap disewakan	36.781	11.755	Proceeds from sale of fixed assets and fixed assets for lease
Penerimaan dari penjualan agunan yang diambil alih	3.046	-	Proceeds from sale of foreclosed assets
Perolehan aset tetap dan aset tetap disewakan	(27.439)	(17.449)	Acquisitions of fixed assets and fixed assets for lease
Perolehan aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	-	(4.548)	Acquisitions of assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik
Pencairan dari kas yang dibatasi penggunaanya	1.624	3.370	Withdrawal from restricted cash
Penerimaan bunga	1.004	6.979	Interest received
Penerimaan dividen	-	12.337	Dividend received
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	15.016	12.444	Net cash provided by investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan utang modal kerja	57.060	-	Proceeds from working capital loan
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	7.932	20.098	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	4.849	19.580	Proceeds from short-term bank loans
Penerbitan saham melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	-	77.769	Shares issuance to Right Issue
Biaya emisi saham	-	(1.530)	Shares issuance to cost
Penerbitan saham melalui eksekusi warrant seri I	1.226	1.597	Shares issuance from warrant serie I execution
Kenaikan/(penurunan) atas utang kepada pihak berelasi	227	(4.121)	Decrease of payable to related parties
Pembayaran:			Payments of:
Utang bank jangka panjang	(169.711)	(186.763)	Long-term bank loans
Bunga dan beban keuangan lainnya	(161.189)	(182.184)	Interest and other financial charges
Bagi hasil	(17.040)	(13.233)	Profit sharing
Utang bank jangka pendek	(6.138)	(32.795)	Short term bank loans
Medium term notes	(11.853)	(11.222)	Medium term notes
Sewa pembelian dan utang pembelian kendaraan	(4.336)	(834)	Lease liabilities and liabilities for purchases of vehicles
Utang modal kerja	(56.005)	-	Working capital loan
Utang kepada lembaga keuangan	(557)	(382)	Loan to financial institution
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(355.535)	(314.020)	Net cash used in financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(83.233)	(17.806)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	139.737	135.533	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	18.745	22.010	Effect of foreign exchange rate changes
Kas dan setara kas akhir tahun	75.249	139.737	Cash and cash equivalents at end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Intraco Penta Tbk ("Perusahaan" atau "Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta No. 13 tanggal 10 Mei 1975 dari Milly Karmila Sareal, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/199/15 tanggal 10 Juni 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 38 tanggal 11 Mei 1993, Tambahan No. 2084. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 38 tanggal 20 April 2017 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0010514-AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 12 Mei 2017.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1975. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3,5 Jakarta 14130, sedangkan cabang-cabang Perusahaan terletak di beberapa kota di Indonesia.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi bidang perdagangan dan penyewaan alat-alat berat dan suku cadang, serta memberikan jasa pelayanan yang berkaitan dengan perakitan dan perbaikan. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") adalah 1.203 dan 1.590 karyawan masing-masing pada 31 Desember 2019 dan 2018.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Intraco Penta. Susunan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Komisaris Utama	Halex Halim
Komisaris	Leny Halim
Komisaris Independen	Jugi Prajogio
Direktur Utama	Petrus Halim
Direktur	Eddy Rodianto
Direktur Independen	-
Komite Audit	
Ketua	Jugi Prajogio
Anggota	Suroso
	Yahya Santosa

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Intraco Penta Tbk (the "Company" or the "Parent Company") was established based on Notarial Deed No. 13 dated 10 May 1975 of Milly Karmila Sareal, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/199/15 dated 10 June 1975, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 38 dated 11 May 1993, Supplement No. 2084. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 38 dated 20 April 2017 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, concerning the increase of authorized and issued and paid-up capital of the Company. These changes the amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Letter No. AHU-0010514.AH.01.02 2017 dated 12 May 2017.

The Company started its commercial operations in 1975. The head office is located at Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5 Jakarta 14130, while its branches are located in several cities in Indonesia.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activities are to engage mainly in trading and rental of heavy equipment and spare parts, and to provide services related to assembling and repairs. The Company and its subsidiaries ("Group") had a total of 1,203 and 1,590 employees as of 31 December 2019 and 2018, respectively.

The Company is part of the Intraco Penta Group. The Company's Commissioners Board, Directors and Audit Committee at 31 December 2019 and 2018 consists of the following:

	2018	
Halex Halim		President Commissioner
Leny Halim		Commissioner
Jugi Prajogio		Independent Commissioner
Petrus Halim		President Director
Fred Lopez Manibog		Director
M. Effendi Ibnoe		Independent Director
Jugi Prajogio		Chairman
Suroso		Members
Yahya Santosa		

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak

Rincian entitas anak yang dimiliki Grup pada akhir tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting year are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun berjalan/ Year of incorporation	Jumlah aset (Sebelum eliminasi)/ Total assets (Before elimination)	
			2019	2018		2019	2018
PT Intan Baruprana Finance Tbk (IBF) *)	Jakarta	Pembiayaan/Financing	72,30%	72,30%	1993	1.496.592	1.903.157
PT Terra Factor Indonesia (TFI)	Jakarta	Perdagangan dan jasa sewa/ Trading and rental service	96,87%	96,87%	1986	116.786	176.409
PT Karya Lestari Sumberalam (KLS) **)	Jakarta	Kontraktor pertambangan/ Mining contractor	96,44%	96,44%	1998	24.100	43.074
PT Inta Trading (IT) ****)	Jakarta	Perdagangan/Trading	99,99%	99,99%	2002	63.514	69.263
PT Columbia Chrome Indonesia (CCI)	Jakarta	Perbengkelan dan manufaktur/ Workshop and manufacturing	99,99%	99,99%	1991	99.938	155.912
PT Inta Resources (IR)	Jakarta	Perdagangan, konstruksi, manufaktur, perkebunan, transportasi dan jasa/ Trading, construction, manufacturing, plantation, transportation and services	99,99%	99,99%	2011	4.294	1.108
PT Intraco Penta Wahana (IPW)	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	99,99%	99,99%	2011	381.956	345.478
PT Intraco Penta Prima Servis (IPPS)	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	99,99%	99,99%	2011	1.213.308	949.851
PT Inta Sarana Infrastruktur (INSA)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, real estate, perindustrian, percetakan, jasa dan angkutan/ Trading, infrastructure, real estate, industry, printing, services and transportation	99,99%	99,99%	2015	374.444	364.961
PT Inta Daya Perkasa (INDA) ***)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, real estate, perindustrian, percetakan, jasa dan angkutan/ Trading, infrastructure, real estate, industry, printing, services and transportation	99,99%	99,99%	2015	397.091	380.695
PT Pratama Wana Motor (PWM) *****)	Balikpapan	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	99,99%	99,99%	2018	12.960	75

*) Kepemilikan langsung oleh Perusahaan dan tidak langsung melalui PT Inta Trading/Owned directly by the Company and indirectly through PT Inta Trading

**) Kepemilikan tidak langsung melalui PT Terra Factor Indonesia/Owned indirectly through PT Terra Factor Indonesia

***) Kepemilikan tidak langsung melalui PT Inta Sarana Infrastruktur/Owned indirectly through PT Inta Sarana Infrastruktur

****) Tidak aktif/Dormant

*****) Kepemilikan tidak langsung melalui PT Intraco Penta Wahana/Owned indirectly through PT Intraco Penta Wahana

Tabel berikut menunjukkan rincian entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya dari Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material:

The table below shows details of non-wholly owned subsidiary of the Group that have material non-controlling interest:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Laba dialokasikan untuk untuk kepentingan non-pengendali 2019/ Profit allocated to non-controlling interest for 2019	Akumulasi kepentingan non-pengendali 2019/ Accumulated non-controlling interest for 2019
PT Intan Baruprana Finance Tbk	(32.680)	69.293

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 1993, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan surat No. S-1067/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum saham Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh saham Perusahaan sebanyak 3.339.638.262 dan 3.334.733.297 saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

d. Penawaran Umum Saham Terbatas I (“PUT I”) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”)

Sesuai Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pertanggal 20 April 2017 disepakati bahwa Perusahaan menawarkan saham baru sebanyak 1.163.092.656 lembar kepada Para Pemegang Saham lama sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 38 tanggal 20 April 2017 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi SH,. Berdasarkan hasil RUPSLB tersebut maka pada tanggal 21 April 2017 Perusahaan mengajukan pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum terbatas (PUT) I melalui surat No. 022/LGL/IV/2017 dan terdapat perubahan/tambahan informasi yang disampaikan melalui surat No. 046/LGL/V/2017 tanggal 19 Mei 2017 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kemudian tanggal 23 Mei 2017 Perusahaan menerima surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-245/D.04/2017. Selanjutnya tanggal 29 Mei 2017 Bursa Efek Indonesia menyetujui pencatatan saham baru Perusahaan melalui surat No. S-02920/BEI.PP2/05-2017 banyak 1.163.092.656 lembar saham biasa.

Setiap pemegang 13 (tiga belas) saham lama berhak atas 7 (tujuh) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) saham baru dengan harga pelaksanaan Rp200 (dua ratus Rupiah) per lembar.

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of Shares of the Company

On 30 June 1993, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (currently the Financial Services Authority) in letter No. S-1067/PM/1993 for its offering of shares to the public.

As of 31 December 2019 and 2018, all of the shares issued by the Company totaling to 3,339,638,262 and 3,334,733,297 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. Limited Public Offering I with Right Issue (PUT I)

Based on the results of the Extraordinary Shareholders General Meeting (ESGM) dated 20 April 2017 it was agreed that Company offer new share amounting to 1,163,092,656 share to former Shareholders in accordance with Notarial Deed No. 38 dated 20 April 2017 by Notary Fathiah Helmi SH,. Based on the results of the ESGM, on 21 April 2017 Company filed as registration statement of limited public offering (LPO) I with letter No. 022/LGL/IV/2017 and followed with changes and additional information submitted through letter No. 046/LGL/V/2017 dated 19 May 2017 to the Financial Services Authority (OJK). Then on 23 May 2017 the Company received a letter of effectivity registration statement from the Financial Services Authority (OJK) through letter No. S-245/D.04/2017. Furthermore, on 29 May 2017, the Indonesian Stock Exchange approved the listing of the new shares of the Company through letter No. S-02920/BEI.PP2/05-2017 amounting to 1,163,092,656 common shares.

Each holder of 13 (thirteen) former shares is entitled to 7 (seven) Rights, where every 1 (one) Rights reserves the right of the holder to purchase 1 (one) new share at an exercise price of Rp200 (two hundred Rupiah) per share.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham Terbatas I (“PUT I”) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”)(lanjutan)

Penerbitan HMETD disertai dengan penerbitan sebanyak 756.010.226 Waran Seri I, di mana setiap 20 (dua puluh) saham baru hasil pelaksanaan Penawaran Umum Saham Terbatas I tersebut melekat 13 (tiga belas) Waran Seri I yang memberikan hak kepada pemegang saham untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan Rp250 (dua ratus lima puluh Rupiah) per saham. Pelaksanaan Waran Seri I dapat dilaksanakan mulai tanggal 8 Desember 2017 sampai dengan 8 Juni 2020. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham, termasuk hak atas dividen, selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham baru.

Sampai tanggal 31 Desember 2019, saham baru yang terbit atas pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak 16.516.386 lembar.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

Penerapan dari perubahan standar interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019, dan relevan bagi perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan:

- ISAK 33 “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”
- ISAK 34 “Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan”
- Amandemen PSAK 24 “Imbalan Kerja”
- Penyesuaian Tahunan PSAK 46 “Pajak Penghasilan”
- Penyesuaian Tahunan PSAK 66 “Pengaturan Bersama”

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

d. Limited Public Offering I with Right Issue (PUT I) (continued)

The issuance of Rights Issues is accompanied by the issuance of 756,010,226 Series I Warrants, whereby every 20 (twenty) new shares resulting from the Limited Public Offering I exercise are attached to 13 (thirteen) Series I warrants which entitle shareholders to purchase new shares with execution price of Rp250 (two hundred and fifty Rupiah) per share. The execution of Series I Warrants may be commenced from 8 December 2017 to 8 June 2020. Series I Warrant holders have no shareholder rights, including dividends, as long as the Series I Warrants have not been exercised into new shares.

As of 31 December 2019, new shares issued as the result of Series I Warrants execution was amounted to 16,516,386 shares.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION OF PSAK (“ISAK”)

The adoption of the following revised accounting standards and interpretation of the accounting standards, which are effective from 1 January 2019 and relevant for Company, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period financial statements:

- ISAK 33 “Foreign Currency Transaction and Advance Consideration”
- ISAK 34 “Uncertainty Over Income Tax Treatments”
- Amendment to PSAK 24 “Employee Benefits”
- Annual Improvement to PSAK 46 “Income Tax”
- Annual Improvement to PSAK 66 “Joint Arrangements”

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (lanjutan)

Standar baru dan amandemen standar yang telah diterbitkan dan relevan bagi Perusahaan, yang wajib diterapkan untuk periode buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan, adalah sebagai berikut:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Perusahaan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Perusahaan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK") (continued)

New standards and amendments issued and relevant for the Company, that are mandatory for the financial period beginning or after 1 January 2020 and have not been early adopted by the Company, are as follows:

- PSAK 71 "Financial Instrument"
- PSAK 72 "Revenue from Contract with Customers"
- PSAK 73 "Lease"
- Amendment to PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Venture"
- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- Annual Improvement to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"

As at the authorization date of these financial statements, the Company is assessing the implication of the above standards, to the Company's financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of preparation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. **Dasar penyusunan** (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas, jika pelaku pasar memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan berdasarkan basis tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham dalam ruang lingkup PSAK 53, transaksi sewa dalam ruang lingkup PSAK 30, dan pengukuran yang memiliki beberapa kemiripan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto dalam PSAK 14 dan nilai pakai dalam PSAK 48.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. **Dasar konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah investee jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. **Basis of preparation** (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 53, leasing transactions that are within the scope of PSAK 30, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 or value in use in PSAK 48.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. **Basis of consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)
- c. Dasar konsolidasian (lanjutan)
3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
- c. Basis of consolidation (continued)

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Dasar konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (retained interest) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi bisnis

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Basis of consolidation (continued)

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Business combination

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognised at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposisional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Akuntansi selanjutnya atas perubahan dalam nilai wajar dari imbalan kontingen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontingen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontingen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal setelah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontingen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business combination (continued)

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognised in the consolidated profit or loss statements or in other comprehensive income.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan konsolidasinya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi konsolidasian pada periode saat terjadinya.

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business combination (continued)

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognised in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete in its consolidated financial statements. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognised, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date.

e. Foreign currency transactions and translation

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognised at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognised in consolidated profit or loss in the period in which they arise.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. **Transaksi pihak-pihak berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. **Transactions with related parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Aset keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- Tersedia untuk dijual (AFS)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal, jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas, misalnya direksi dan CEO.

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
- Available-for-Sale (AFS)
- Loans and Receivable

Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial asset is either held for trading or its designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is a part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel, for example the board of directors and CEO.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)
- g. **Aset keuangan** (lanjutan)
3. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

AFS aset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, investasi neto sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", selain investasi neto sewa pembiayaan, yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Kriteria pengakuan dan pengukuran atas investasi neto sewa pembiayaan dijelaskan di Catatan 3k.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

- g. **Financial assets** (continued)

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognised in the consolidated profit or loss statements. The net gain or loss recognised in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

Available-for-Sale (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognised in profit or loss when the Group's right to receive the dividends are established.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, restricted cash trade accounts receivable, net investment in finance lease, consumer financing receivables and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables, except for net investment in finance lease, are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Recognition and measurement criteria of net investment in finance lease are discussed in Note 3k.

Interest is recognised by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Aset keuangan (lanjutan)

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Pendapatan diakui bedasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrument ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial assets (continued)

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition. Income is recognised on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.*

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Piutang yang dinilai yang tidak akan diturunkan secara individual, akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Receivables that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

The amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

h. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial assets (continued)

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

h. Financial liabilities and equity instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either "at FVTPL" or "at amortized cost".

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)
3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL yang diukur pada nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 56c.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Utang usaha dan utang lain-lain, serta pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

h. Financial liabilities and equity instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities at FVTPL (continued)

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures) for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognised in profit or loss. The net gain or loss recognised in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 56c.

Financial liabilities at amortized cost

Trade and other payables, bank and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)
- h. **Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas** (lanjutan)
- Liabilitas keuangan (lanjutan)
- Penghentian pengakuan liabilitas keuangan
- Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakumannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.
- i. **Saling hapus antar aset keuangan dan liabilitas keuangan**
- Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:
- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
 - berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.
- j. **Kas dan setara kas**
- Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.
- k. **Investasi neto sewa pembiayaan**
- Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan insidental kepemilikan aset kepada lessee. Sewa lainnya yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.
- Sebagai Lessor
- Investasi neto sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan (*unearned lease income*), simpanan jaminan (*security deposit*) dan penyiihan penurunan nilai.
3. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)
- h. **Financial liabilities and equity instruments** (continued)
- Financial liabilities (continued)
- Derecognition of financial liabilities
- The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in profit or loss.
- i. **Netting of financial assets and financial liabilities**
- The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the consolidated statement of financial position where it:
- currently has a legal enforceable right to set off the recognised amount; and
 - intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.
- j. **Cash and cash equivalents**
- For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.
- k. **Net investments in finance leases**
- Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the assets to the lessee. All other leases are classified as operating leases.
- As Lessor
- Net investments in finance lease consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits, and allowance for impairment losses.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. **Investasi neto sewa pembiayaan** (lanjutan)

Sebagai Lessor (lanjutan)

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi neto sewa pembiayaan. Grup tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan ditandatangani, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, lessee diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan oleh lessee. Apabila hak opsi tidak terlaksana, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada lessee pada akhir masa sewa.

Apabila aset sewaan dijual kepada lessee sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan antara harga jual dengan investasi neto sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

I. **Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi biaya penjualan dikurangi semua estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

m. **Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. **Net investments in finance leases** (continued)

As Lessor (continued)

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognised as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on net investments in finance lease. The Group does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognised as income when already received.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investments in finance lease is recorded as gain or loss at the time of sale.

I. **Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price less all estimated costs necessary to make the sale.

m. **Prepaid expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Aset dimiliki untuk dijual

Alat berat diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap memenuhi hanya ketika penjualan tersebut harus sangat mungkin terjadi dan alat berat yang dimiliki untuk dijual harus tersedia untuk segera dijual. Manajemen harus berkomitmen terhadap rencana penjualan asset yang memenuhi ketentuan pengakuan sebagai penjualan dalam waktu satu tahun dari tanggal klasifikasinya.

Alat berat yang diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

o. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi). Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Assets held for sale

Heavy equipment are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the heavy equipment is available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

Heavy equipment classified as held for sale are measured at the lower of their previous carrying amount and fair value less cost to sell.

o. Investment in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognised in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognised only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)
- o. **Investasi pada entitas asosiasi** (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat investee menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode di mana investasinya diperoleh.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi dari Grup, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)
- o. **Investment in associates** (continued)

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognised at the date of acquisition, is recognised as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognised immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognised forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognised in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain that had previously been recognised in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with an associate of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognised in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Aset tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif, kecuali tanah, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif, kecuali tanah, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan perlengkapan bengkel	5-10	<i>Machinery and workshop equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	5	<i>Office equipment</i>
Alat-alat berat	2-10	<i>Heavy equipment</i>

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai revaluasi, yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Revaluasi yang dibuat dengan ketetapan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari yang akan ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir tanggal pelaporan.

Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognised so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is not depreciated and is stated in the consolidated statement of financial position at its revalued amount, being the fair value at the date of the revaluation. Revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amounts do not differ materially from those that would be determined using fair values at the end of the reporting date.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. **Aset tetap** (lanjutan)

Setiap kenaikan revaluasi yang berasal dari revaluasi tanah dikreditkan sebagai penghasilan komprehensif lainnya dan diakumulasikan di ekuitas; dan disajikan sebagai surplus revaluasi, kecuali penurunan nilai akibat revaluasi untuk aset yang sama yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini peningkatan dikreditkan ke laba rugi sampai sebatas penurunan dibebankan sebelumnya. Penurunan nilai tercatat yang timbul di revaluasi tanah diakui dalam laporan laba rugi sekiranya itu melebihi saldo, jika ada, dicadangkan di cadangan revaluasi yang berkaitan dengan revaluasi aset tersebut sebelumnya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut tercermin dalam laba atau rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

q. **Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. **Fixed assets** (continued)

Any revaluation increase arising on the revaluation of land is credited in other comprehensive income and accumulated in equity and presented as revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease for the same asset previously recognised in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously expensed. A decrease in the carrying amount arising on the revaluation of land is recognised in profit of loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation reserve relating to a previous revaluation of that asset.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

q. **Impairment of non-financial asset**

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)
- q. **Penurunan nilai aset non-keuangan** (lanjutan)
- Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.
- Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.
- r. **Aset ijarah dan ijarah muntahiyah bittamlik**
- Ijarah merupakan sewa menyewa obyek Ijarah tanpa perpindahan risiko dan manfaat yang terkait kepemilikan aset atau tanpa janji (wa'ad) untuk memindahkan kepemilikan dari pemilik (mu'jir) kepada penyewa (musta'jir) pada saat tertentu.
- Ijarah Muntahiyah Bittamlik adalah Ijarah dengan janji (wa'ad) untuk memindahkan kepemilikan aset yang di-Ijarah-kan di masa mendatang. Dalam Ijarah Muntahiyah Bittamlik, perpindahan kepemilikan suatu aset dari pemilik ke penyewa, dilakukan jika akad Ijarah telah berakhir atau diakhiri dan aset Ijarah telah diserahkan kepada penyewa dengan membuat akad terpisah.
- Aset Ijarah diakui sebesar biaya perolehan pada saat aset Ijarah diperoleh. Aset Ijarah disusutkan sesuai dengan kebijakan penyusutan untuk aset sejenis selama umur manfaatnya. Oleh karena itu, penyusutan aset Ijarah dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaatnya sepuluh (10) tahun. Sedangkan, aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik disusutkan berdasarkan pola konsumsi berdasarkan perjanjian Ijarah Muntahiyah Bittamlik.
- s. **Agunan yang diambil alih**
- Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih pada saat agunan yang diambil alih. Pada akhir tahun, agunan yang diambil alih ditelaah kembali, apabila terdapat penurunan nilai dari agunan yang diambil alih, maka nilai agunan yang diambil alih tersebut akan disesuaikan. Pada saat agunan yang diambil alih dijual, nilai tercatatnya dihapuskan dan keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba atau rugi.
3. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)
- q. **Impairment of non-financial asset** (continued)
- Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognised immediately against earnings.*
- Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.*
- r. **Assets for ijarah and ijarah muntahiyah bittamlik**
- Ijarah represents lease of assets for Ijarah without transfer of the risk and rewards relating to ownership of the assets with or without commitment (wa'ad) to transfer the ownership from the owner (mu'jir) to the lessee (musta'jir) in the future.*
- Ijarah Muntahiyah Bittamlik is a lease with commitment (wa'ad) to transfer the ownership of the asset for Ijarah in the future. In Ijarah Muntahiyah Bittamlik, the transfer of ownership of the asset from the owner to the lessee shall be done if the Ijarah contract has expired and the asset for Ijarah has been given to the lessee by the owner in a separate contract.*
- Assets for Ijarah are recognised at acquisition cost when the assets for Ijarah are acquired. Assets for Ijarah are depreciated in accordance with the policies on depreciation of the same type of asset over its estimated useful life. Hence, depreciation of assets for Ijarah is computed on a straight-line basis over its useful life of ten (10) years. While, the assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik is depreciated based on consumption pattern in accordance with the Ijarah Muntahiyah Bittamlik contract.*
- s. **Foreclosed collateral**
- Foreclosed collateral is stated at net realizable value at the time of foreclosure. At the end of the year, foreclosed collateral are reviewed and any impairment in value of the foreclosed collateral will be adjusted. When the foreclosed collateral are disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gains or losses are recognised in profit or loss.*

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

t. **Sewa**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar asset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontingen yang timbul dari sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

u. **Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. **Leases**

Leases are classified as finance leases whenever the term of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessee

Assets held under finance leases are initially recognised as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligation.

Operating lease payments are recognised as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognised as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognised as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognised as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

As Lessor

Rental income from operating leases is recognised on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

u. **Revenue and expense recognition**

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sale of goods

Revenue from sales of goods is recognised when all of the following conditions are satisfied:

- *The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)
3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Penjualan barang (lanjutan)

- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Penjualan jasa

Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian berdasarkan kontrak.

Pendapatan pembiayaan

Pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan pembiayaan konsumen dan pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan Ijarah diakui selama masa akad. Pendapatan Ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset Ijarah.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

v. Imbalan pascakerja

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga membuka imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

u. Revenue and expense recognition (continued)

Sale of goods (continued)

- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Rendering of services

Revenue from contract to provide services is recognised by reference to the percentage of completion of the contract.

Financing income

Consumer financing income, finance lease income and interest income are recognised using the effective interest method.

Revenue from Ijarah is recognised over the contract term. Revenue from Ijarah is presented net of depreciation expense of assets for Ijarah.

Dividend revenue

Dividend revenue from investments is recognised when the shareholders rights to receive payment has been established.

Expenses

Expenses are recognised when incurred.

v. Employee benefits

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

v. **Imbalan pascakerja** (lanjutan)

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto;
- Pengukuran kembali.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

w. **Pajak penghasilan**

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. **Employee benefits** (continued)

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset.

Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income;
- Remeasurement.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

w. **Income tax**

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)
w. Pajak penghasilan (lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan sementara dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tecatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. **Income tax** (continued)

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognised on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognised for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognised if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognised if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognised as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognised outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognised outside of profit or loss.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

x. Pengaturan pembayaran berbasis saham

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 52.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi entitas anak dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya *vest*, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, entitas anak merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan *vest* dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

y. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

z. Instrumen keuangan derivatif

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing. Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Share-based payment arrangements

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 52.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the subsidiary estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the subsidiary revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

y. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

z. Derivative financial instruments

The Group uses derivative financial instruments to manage its exposure to foreign exchange rate risk. Derivatives are initially recognised at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date.

Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognised immediately in earnings.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

z. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (host contract) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

aa. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara rutin direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis dari yang mungkin memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk atau jasa.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Manajemen diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Derivative financial instruments (continued)

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognised in earnings.

aa. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product or services.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the Managements are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari estimasi yang diatur di bawah ini.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang, piutang Ijarah dan piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dan piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang, piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik telah diungkapkan dalam Catatan 6, 7, 8 dan 9.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan telah diungkapkan dalam Catatan 10.

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical judgments in applying accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognised in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment loss on loans and receivables, Ijarah receivables and Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables

The Group assesses its loans and receivables and Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables, Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables are disclosed in Notes 6, 7, 8 and 9.

Allowance for decline in value of inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 10.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, aset tetap disewakan, aset Ijarah dan aset Ijarah Muntahiyyah Bittamlik

Masa manfaat setiap aset tetap, aset tetap disewakan, aset Ijarah dan Ijarah Muntahiyyah Bittamlik ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap, aset tetap disewakan dan aset Ijarah Muntahiyyah Bittamlik diungkapkan dalam Catatan 18, 19 dan 20.

Rugi penurunan nilai aset tetap, aset tetap disewakan, aset Ijarah dan Ijarah Muntahiyyah Bittamlik dan agunan yang diambil alih

Grup menilai penurunan nilai aset tetap, aset tetap disewakan, aset Ijarah dan Ijarah Muntahiyyah Bittamlik dan agunan yang diambil alih pada setiap tanggal pelaporan berdasarkan perhitungan penilaian kembali yang dilakukan oleh pihak eksternal untuk memperoleh nilai wajar dari setiap aset. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi rugi penurunan nilai aset tetap, aset tetap disewakan dan Ijarah Muntahiyyah Bittamlik dan agunan yang diambil alih telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap rugi penurunan nilai aset tetap, aset tetap disewakan, aset Ijarah dan Ijarah Muntahiyyah Bittamlik dan agunan yang diambil alih, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat aset tetap, aset tetap disewakan dan Ijarah Muntahiyyah Bittamlik dan agunan yang diambil alih diungkapkan dalam Catatan 18, 19, 20 dan 21.

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

Estimated Useful Lives of fixed assets, fixed assets for lease, assets for Ijarah and assets for Ijarah Muntahiyyah Bittamlik

The useful life of each item of the fixed assets, fixed assets for lease, assets for Ijarah and Ijarah Muntahiyyah Bittamlik are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amounts of fixed assets, fixed assets for lease and assets for Ijarah Muntahiyyah Bittamlik are disclosed in Notes 18, 19 and 20.

Impairment loss on fixed assets, fixed assets for lease, assets for Ijarah and Ijarah Muntahiyyah Bittamlik and foreclosed assets

The Group assesses its fixed assets, fixed assets for lease, assets for Ijarah and Ijarah Muntahiyyah Bittamlik and foreclosed assets for impairment at each reporting date according to revaluation calculated by external party to obtain fair value of each asset. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the impairment loss on fixed assets, fixed assets for lease and Ijarah Muntahiyyah Bittamlik and foreclosed assets are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the impairment loss on fixed assets, fixed assets for lease, assets for Ijarah and Ijarah Muntahiyyah Bittamlik and foreclosed assets which ultimately will impact the result of the Company's operations. The carrying amount of fixed assets, fixed assets for lease and Ijarah Muntahiyyah Bittamlik and foreclosed assets are disclosed in Notes 18, 19, 20 and 21.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

Realisasi aset pajak tangguhan

Grup mengakui aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer dan kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan untuk kemungkinan penghasilan kena pajak di periode yang akan datang dibandingkan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan.

Dalam menilai aset pajak tangguhan yang diakui, manajemen membuat penilaian atas asumsi yang digunakan untuk memperkirakan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang. Perubahan signifikan pada asumsi ini akan mempengaruhi aset pajak tangguhan dan pada akhirnya akan mempengaruhi hasil dari operasi. Nilai tercatat aset pajak tangguhan - bersih diungkapkan dalam Catatan 49.

Nilai wajar tanah

Efektif 1 Januari 2014, tanah Grup diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam mengestimasi nilai wajar tanah, Grup melibatkan pihak ketiga yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian. Manajemen bekerja sama dengan penilai eksternal yang memenuhi syarat untuk menetapkan teknik penilaian yang sesuai dan masukan. Setiap perubahan dalam input dan teknik penilaian dapat berdampak material pada nilai wajar tanah.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing nilai tercatat tanah adalah sebesar Rp783.561 juta dan Rp797.266 juta (Catatan 18).

5. KAS DAN SETARA KAS

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

Realizability of deferred tax assets

The Group recognizes deferred tax assets on deductible temporary differences and fiscal loss carry forwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and fiscal loss can be utilized.

In assessing whether deferred tax assets should be recognised, management makes judgement as to the assumptions used in estimating future taxable income. Any significant changes in the assumptions may materially affect the amount of deferred tax assets and ultimately will have an impact on its results of operations. The carrying amount of deferred tax assets - net is disclosed in Note 49.

Fair value of land

Effective 1 January 2014, the Group's land is measured at fair value. In estimating the fair value of land, the Group engaged a third party qualified appraisal to perform the valuation. Management works closely with the qualified external appraisal to establish the appropriate valuation techniques and inputs. Any changes in the inputs and valuation techniques may have a material effect in the fair value of the land.

As of 31 December 2019 and 2018, the carrying value of land amounted to Rp783,561 million and Rp797,266 million (Note 18).

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2019	2018	
Kas	1.180	994	<i>Cash on hand</i>
Bank-pihak ketiga			<i>Cash in banks-third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.877	67.693	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank SBI Indonesia	5.362	15	<i>PT Bank SBI Indonesia</i>
PT Bank Central Asia	2.142	954	<i>PT Bank Central Asia</i>
PT Bank Maybank			<i>PT Bank Maybank</i>
Indonesia Tbk	3.419	-	<i>Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mestika Dharma Tbk	232	29.557	<i>PT Bank Mestika Dharma Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp2 miliar)	6.131	4.991	<i>Others (below Rp2 billion each)</i>
Sub-jumlah	45.163	103.210	<i>Sub-total</i>

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2019	2018	
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>U.S. Dollar</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.834	13.875	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	229	4.931	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp2 miliar)	768	2.141	<i>Others (below Rp2 billion each)</i>
Sub-jumlah	8.831	20.947	<i>Sub-total</i>
Mata uang asing lainnya	75	86	<i>Other foreign currencies</i>
Sub-jumlah	8.906	21.033	<i>Sub-total</i>
Jumlah bank	<u>54.069</u>	<u>124.243</u>	<i>Total cash in banks</i>
Deposito berjangka-pihak ketiga			<i>Time deposits-third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	10.000	-	<i>PT Bank Maybank Syariah Indonesia</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.000	12.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	1.000	-	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	2.500	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
Jumlah deposito berjangka	<u>20.000</u>	<u>14.500</u>	<i>Total time deposits</i>
Jumlah	<u>75.249</u>	<u>139.737</u>	<i>Total</i>
Suku bunga per tahun deposito berjangka			<i>Interest rates per annum on time deposits</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
	3,20%-6,60%	3,40%-7,00%	

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

a. Berdasarkan pelanggan

a. By debtor

	2019	2018	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pelanggan dalam negeri	453.374	637.035	<i>Local debtors</i>
Penyisihan penurunan nilai	(113.969)	(56.646)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	<u>339.405</u>	<u>580.389</u>	<i>Total</i>

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	2019	2018	
Rupiah	401.260	518.043	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
Dolar Amerika Serikat	52.047	118.923	<i>U.S. Dollar</i>
Lain-lain	67	69	<i>Others</i>
Jumlah	<u>453.374</u>	<u>637.035</u>	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai	(113.969)	(56.646)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah-bersih	<u>339.405</u>	<u>580.389</u>	<i>Total-net</i>

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Tabel di bawah meringkas umur piutang usaha yang ditelaah untuk penurunan nilai secara individual dan kolektif:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya	179.627	219.938	<i>Neither past due nor impaired</i>
Jatuh tempo tetapi tidak diturunkan nilainya			<i>Past due but not impaired</i>
1-30 hari	48.889	85.453	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	10.117	53.519	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	6.566	9.848	<i>61-90 days</i>
91- 120 hari	6.591	29.230	<i>91- 120 days</i>
> 120 hari	87.615	182.401	<i>> 120 days</i>
Bersih	<u>339.405</u>	<u>580.389</u>	<i>Net</i>

Piutang usaha yang belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya memiliki peringkat kredit yang baik berdasarkan evaluasi atas transaksi sebelumnya dengan pelanggan tersebut.

Perubahan dalam penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	56.646	65.984	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Penyisihan tahun berjalan	58.364	7.978	<i>Provision during the year</i>
		-	<i>Reclassification from installment receivables</i>
Reklasifikasi dari piutang angsuran	609		<i>Effect of change in foreign exchange rate</i>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(1.650)	2.654	<i>Receivable write-off</i>
Penghapusan piutang	-	(19.970)	
Saldo akhir tahun	<u>113.969</u>	<u>56.646</u>	<i>Balance at the end of year</i>

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang dan jasa adalah 120 hari. Penyisihan penurunan nilai diakui berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu beserta dengan analisis posisi keuangan kini pihak lawan.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang pada akhir tahun pelaporan dan estimasi nilai piutang yang tidak dapat dipulihkan, secara individual dan kolektif, manajemen percaya bahwa penyisihan penurunan nilai adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat dipulihkan.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 27 dan 29).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The table below summarizes the age of trade receivables that were assessed for impairment on individual and collective basis:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya	179.627	219.938	<i>Neither past due nor impaired</i>
Jatuh tempo tetapi tidak diturunkan nilainya			<i>Past due but not impaired</i>
1-30 hari	48.889	85.453	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	10.117	53.519	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	6.566	9.848	<i>61-90 days</i>
91- 120 hari	6.591	29.230	<i>91- 120 days</i>
> 120 hari	87.615	182.401	<i>> 120 days</i>
Bersih	<u>339.405</u>	<u>580.389</u>	<i>Net</i>

Trade receivables that are neither past due nor impaired have good credit rating based on the evaluation of past transactions with the outstanding customers.

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	56.646	65.984	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Penyisihan tahun berjalan	58.364	7.978	<i>Provision during the year</i>
		-	<i>Reclassification from installment receivables</i>
Reklasifikasi dari piutang angsuran	609		<i>Effect of change in foreign exchange rate</i>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(1.650)	2.654	<i>Receivable write-off</i>
Penghapusan piutang	-	(19.970)	
Saldo akhir tahun	<u>113.969</u>	<u>56.646</u>	<i>Balance at the end of year</i>

The average credit period on sales of goods and rendering of services are 120 days. Allowance for impairment losses are recognised based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience and an analysis of the counterparty's current financial position.

Based on the review of the status of each receivables at the end of each reporting year and the estimated value of non-recoverable receivables, individually and collectively, management believes that allowance for impairment losses is sufficient because there is no significant change in credit quality and the amount can be recovered.

Trade receivables are used as collateral for bank loans (Notes 27 and 29).

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (ANGSURAN)

a. Berdasarkan jatuh tempo

	2019	2018	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Jatuh tempo:			<i>Collections due in:</i>
2019	-	16.232	2019
2020	1.915	6.764	2020
2021	<u>88.952</u>	<u>84.555</u>	2021
Sub-jumlah	90.867	107.551	<i>Sub-total</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(58.941)</u>	<u>(51.279)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	31.926	56.272	<i>Net</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.915	16.232	<i>Current portion</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	<u>30.011</u>	<u>40.040</u>	<i>Non-current portion</i>

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	2019	2018	
Rupiah	24.929	33.336	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	<u>65.938</u>	<u>74.215</u>	<i>U.S. Dollar</i>
Jumlah	90.867	107.551	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(58.941)</u>	<u>(51.279)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u>31.926</u>	<u>56.272</u>	<i>Net</i>

Perubahan dalam penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	51.279	36.690	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Penyisihan tahun berjalan	10.117	12.713	<i>Provision during the year</i>
Pemulihan tahun berjalan	(350)	-	<i>Recovery during the year</i>
Reklasifikasi ke piutang usaha	(609)	-	<i>Reclassification to trade receivables</i>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(1.496)</u>	<u>1.876</u>	<i>Effect of change in foreign exchange</i>
Saldo akhir tahun	<u>58.941</u>	<u>51.279</u>	<i>Balance at the end of the year</i>

Penyisihan penurunan nilai diakui berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu beserta dengan analisis posisi keuangan kini pihak lawan.

Allowance for impairment losses are recognised based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience and an analysis of the counterparty's current financial position.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan dan estimasi nilai piutang yang tidak dapat dipulihkan, secara individual dan kolektif, Manajemen percaya bahwa penyisihan penurunan nilai adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat dipulihkan.

Based on the review of the status of each receivable at the end of each reporting period and the estimated value of non-recoverable receivables, individually and collectively, Management believes that allowance for impairment losses is sufficient because there is no significant change in credit quality and the amount can be recovered.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN

8. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE

a. Berdasarkan jatuh tempo

a. By maturity

	2019	2018	
Dalam waktu satu tahun	102.160	627.628	<i>In one year</i>
Penyisihan penurunan nilai	(8.926)	(79.882)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bagian lancar	93.234	547.746	<i>Current portion</i>
Lebih dari satu tahun	921.985	301.067	<i>Later than one year</i>
Penyisihan penurunan nilai	(271.314)	(25.776)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jangka panjang	650.671	275.291	<i>Long term</i>
Jumlah	<u>743.905</u>	<u>823.037</u>	<i>Total</i>

b. Berdasarkan pelanggan

b. By debtor

	2019	2018	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Piutang sewa pembiayaan	1.236.606	1.150.823	<i>Lease receivables</i>
Nilai sisa terjamin	82.740	81.627	<i>Guaranteed residual value</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(212.461)	(222.129)	<i>Unearned lease income</i>
Simpanan jaminan	(82.740)	(81.626)	<i>Security deposit</i>
Jumlah	<u>1.024.145</u>	<u>928.695</u>	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai	(280.240)	(105.658)	<i>Allowance for Impairment losses</i>
Bersih	<u>743.905</u>	<u>823.037</u>	<i>Net</i>

c. Berdasarkan mata uang

c. By currency

	2019	2018	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Piutang sewa pembiayaan	889.400	802.290	<i>Lease receivables</i>
Nilai sisa terjamin	52.168	56.316	<i>Guaranteed residual value</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(143.179)	(160.995)	<i>Unearned lease income</i>
Simpanan jaminan	(52.168)	(56.316)	<i>Security deposit</i>
Jumlah	<u>746.221</u>	<u>641.295</u>	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai	(243.576)	(88.186)	<i>Allowance for Impairment losses</i>
Bersih	<u>502.645</u>	<u>553.109</u>	<i>Net</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>U.S. Dollar</i>
Piutang sewa pembiayaan	347.206	348.534	<i>Lease receivables</i>
Nilai sisa terjamin	30.572	25.311	<i>Guaranteed residual value</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(69.282)	(61.134)	<i>Unearned lease income</i>
Simpanan jaminan	(30.572)	(25.311)	<i>Security deposit</i>
Jumlah	<u>277.924</u>	<u>287.400</u>	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai	(36.664)	(17.472)	<i>Allowance for Impairment losses</i>
Bersih	<u>241.260</u>	<u>269.928</u>	<i>Net</i>
Jumlah	<u>743.905</u>	<u>823.037</u>	<i>Total</i>
Tingkat bunga per tahun			<i>Interest rates per annum</i>
Rupiah	11,00%-20,00%	15,00%-19,00%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	5,00%-11,00%	9,00%-11,00%	<i>U.S. Dollar</i>

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Jumlah piutang sewa pembiayaan sebelum dikurangi penyisihan penurunan nilai sesuai dengan jatuh tempo kontrak adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Piutang sewa pembiayaan			<i>Lease receivables</i>
Tidak lebih dari satu tahun	579.151	797.224	<i>Not later than one year</i>
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	164.599	125.136	<i>Later than one year but not later than two years</i>
Lebih dari dua tahun	492.856	228.463	<i>Later than two years</i>
Jumlah piutang sewa pembiayaan	<u>1.236.606</u>	<u>1.150.823</u>	<i>Total lease receivables</i>
Penghasilan pembiayaan tangguhan			<i>Unearned lease income</i>
Tidak lebih dari satu tahun	(119.085)	(169.597)	<i>Not later than one year</i>
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	(31.595)	(21.044)	<i>Later than one year but not later than two years</i>
Lebih dari dua tahun	(61.781)	(31.487)	<i>Later than two years</i>
Jumlah penghasilan pembiayaan tangguhan	<u>(212.461)</u>	<u>(222.128)</u>	<i>Total unearned lease income</i>
Jumlah	<u>1.024.145</u>	<u>928.695</u>	<i>Total</i>

Tabel di bawah meringkas umur piutang sewa pembiayaan yang tidak diturunkan nilainya secara individual tetapi ditelaah untuk penurunan nilai atas dasar kolektif:

	2019	2018	
Piutang sewa pembiayaan	1.236.606	1.150.823	<i>Lease receivables</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(280.240)</u>	<u>(105.658)</u>	<i>Allowance for Impairment losses</i>
Jumlah bersih	<u>956.366</u>	<u>1.045.165</u>	<i>Net</i>
Belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya	784.527	484.543	<i>Neither past due nor impaired</i>
Jatuh tempo tetapi tidak diturunkan nilainya			<i>Past due but not impaired</i>
1-10 hari	4.735	4.729	<i>1-10 days</i>
11-90 hari	9.973	25.041	<i>11-90 days</i>
91-120 hari	3.333	11.445	<i>91-120 days</i>
121-180 hari	4.861	23.965	<i>121-180 days</i>
> 180 hari	148.937	495.442	<i>> 180 days</i>
Jumlah bersih	<u>956.366</u>	<u>1.045.165</u>	<i>Net</i>

Piutang sewa yang belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya memiliki peringkat kredit yang baik berdasarkan evaluasi atas transaksi sebelumnya dengan pelanggan tersebut.

Perubahan dalam penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	105.658	90.009	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Penyisihan tahun berjalan	174.582	15.649	<i>Provision during the year</i>
Saldo akhir tahun	<u>280.240</u>	<u>105.658</u>	<i>Balance at the end of the year</i>

Total lease receivables before allowance for impairment losses based on contractual maturity date are as follows:

**8. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE
(continued)**

Total lease receivables before allowance for impairment losses based on contractual maturity date are as follows:

	2019	2018	
Piutang sewa pembiayaan			<i>Lease receivables</i>
Tidak lebih dari satu tahun	579.151	797.224	<i>Not later than one year</i>
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	164.599	125.136	<i>Later than one year but not later than two years</i>
Lebih dari dua tahun	492.856	228.463	<i>Later than two years</i>
Jumlah piutang sewa pembiayaan	<u>1.236.606</u>	<u>1.150.823</u>	<i>Total lease receivables</i>
Penghasilan pembiayaan tangguhan			<i>Unearned lease income</i>
Tidak lebih dari satu tahun	(119.085)	(169.597)	<i>Not later than one year</i>
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	(31.595)	(21.044)	<i>Later than one year but not later than two years</i>
Lebih dari dua tahun	(61.781)	(31.487)	<i>Later than two years</i>
Jumlah penghasilan pembiayaan tangguhan	<u>(212.461)</u>	<u>(222.128)</u>	<i>Total unearned lease income</i>
Jumlah	<u>1.024.145</u>	<u>928.695</u>	<i>Total</i>

The table below summarizes the age of lease receivables that are not individually impaired but were assessed for impairment on a collective basis:

	2019	2018	
Piutang sewa pembiayaan	1.236.606	1.150.823	<i>Lease receivables</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(280.240)</u>	<u>(105.658)</u>	<i>Allowance for Impairment losses</i>
Jumlah bersih	<u>956.366</u>	<u>1.045.165</u>	<i>Net</i>
Belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya	784.527	484.543	<i>Neither past due nor impaired</i>
Jatuh tempo tetapi tidak diturunkan nilainya			<i>Past due but not impaired</i>
1-10 hari	4.735	4.729	<i>1-10 days</i>
11-90 hari	9.973	25.041	<i>11-90 days</i>
91-120 hari	3.333	11.445	<i>91-120 days</i>
121-180 hari	4.861	23.965	<i>121-180 days</i>
> 180 hari	148.937	495.442	<i>> 180 days</i>
Jumlah bersih	<u>956.366</u>	<u>1.045.165</u>	<i>Net</i>

Lease receivables that are neither past due nor impaired have good credit rating based on the evaluation of past transactions with the respective customers.

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	105.658	90.009	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Penyisihan tahun berjalan	174.582	15.649	<i>Provision during the year</i>
Saldo akhir tahun	<u>280.240</u>	<u>105.658</u>	<i>Balance at the end of the year</i>

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai diakui terhadap piutang sewa pemberian berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu dan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan timbul apabila terjadi tunggakan piutang sewa pemberian.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya investasi neto sewa pemberian.

Jangka waktu kredit pembayaran angsuran sewa pemberian adalah 30 hari. Perusahaan memberikan denda untuk keterlambatan pembayaran sebesar 0,25% per hari atas jumlah angsuran sewa pemberian terutang di periode bersangkutan.

Seluruh investasi neto sewa pemberian berkaitan dengan alat berat yang dibayarkan kepada nasabah dan digunakan sebagai jaminan utang bank dan *medium term notes* (Catatan 29 dan 30).

9. PIUTANG LAIN-LAIN

	2019	2018	
Piutang asuransi	17.429	38.133	<i>Insurance receivables</i>
Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik	14.518	37.113	<i>Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables</i>
Piutang pemasok	5.505	12.289	<i>Receivables from suppliers</i>
Piutang karyawan	1.331	1.216	<i>Employee loans</i>
Lain-lain	357.948	373.479	<i>Others</i>
Jumlah	396.731	462.230	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(197.055)</u>	<u>(137.455)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u>199.676</u>	<u>324.775</u>	<i>Net</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	59.569	224.409	<i>Current portion</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(11.403)</u>	<u>(19.031)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u>48.166</u>	<u>205.378</u>	<i>Net</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	337.162	237.821	<i>Non-current portion</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(185.652)</u>	<u>(118.424)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u>151.510</u>	<u>119.397</u>	<i>Net</i>
Jumlah	<u>199.676</u>	<u>324.775</u>	<i>Total</i>

Perubahan dalam penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	137.455	125.345	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Penyisihan tahun berjalan	75.784	30.059	<i>Provision during the year</i>
Pemulihan tahun berjalan	<u>(16.184)</u>	<u>(17.949)</u>	<i>Recovery during the year</i>
Saldo akhir tahun	<u>197.055</u>	<u>137.455</u>	<i>Balance at the end of the year</i>

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

8. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE
(continued)

Allowance for impairment losses is recognised against lease receivables based on estimated irrecoverable amounts determined by referring to past default experience and estimated economic loss that may be incurred on the lease receivables in the event of default.

The management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible net investments in finance lease.

The credit period on payment of lease installment is 30 days. The Company charges penalty for delayed payments at 0.25% per day on total outstanding lease installment in the related period.

The entire net investments in finance lease pertains to heavy equipment acquisition that are finance leased to customers and are used as collateral for bank loans and medium term notes (Notes 29 and 30).

9. OTHER RECEIVABLES

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Saldo penyisihan penurunan nilai diakui terhadap piutang berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu dan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin timbul apabila terjadi tunggakan tagihan.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Jangka waktu kredit pembayaran angsuran piutang Ijarah Muntahiyyah Bittamlik adalah 30 hari.

Seluruh piutang Ijarah Muntahiyyah Bittamlik digunakan sebagai jaminan utang bank, *medium term notes* dan utang lembaga keuangan (Catatan 29, 30 dan 31).

10. PERSEDIAAN

	2019	2018	
Perdagangan			<i>Trading</i>
Alat-alat berat	176.716	142.928	<i>Heavy equipment</i>
Suku cadang	402.532	457.822	<i>Spare parts</i>
Lain-lain	2.572	1.827	<i>Others</i>
Sub-jumlah	<u>581.820</u>	<u>602.577</u>	<i>Sub-total</i>
Manufaktur			<i>Manufacturing</i>
Bahan baku	5.073	8.530	<i>Raw materials</i>
Barang dalam proses	21.629	58.886	<i>Work in process</i>
Barang jadi	-	51	<i>Finished goods</i>
Sub-jumlah	<u>26.702</u>	<u>67.467</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	608.522	670.044	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(44.504)</u>	<u>(19.465)</u>	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
Bersih	<u>564.018</u>	<u>650.579</u>	<i>Net</i>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	19.465	23.825	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Penyisihan tahun berjalan	25.039	1.138	<i>Provision during the year</i>
Pemulihan tahun berjalan	-	(5.498)	<i>Recovery during the year</i>
Saldo akhir tahun	<u>44.504</u>	<u>19.465</u>	<i>Balance at the end of the year</i>

Pemulihan penyisihan terjadi karena persediaan yang sudah diturunkan nilainya telah terjual pada tahun berjalan.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

9. OTHER RECEIVABLES (continued)

Allowance for impairment losses is recognised against receivables based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience and estimated economic loss that may be incurred on the receivables in the event of default.

The management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible receivables.

The credit period on payment of Ijarah Muntahiyyah Bittamlik receivables are 30 days.

The entire Ijarah Muntahiyyah Bittamlik receivables are pledged as collateral for bank loans, medium term notes and loan form financial institution (Notes 29, 30 and 31).

10. INVENTORIES

	2019	2018	
Trading			
Heavy equipment			
Spare parts			
Others			
Sub-total			
Manufacturing			
Raw materials			
Work in process			
Finished goods			
Sub-total			
Total			
Allowance for decline in value of inventories			
Net			

The changes in allowance for decline in value of inventories are as follows:

	2019	2018	
Balance at the beginning of the year	19.465	23.825	
Provision during the year	25.039	1.138	
Recovery during the year	-	(5.498)	
Balance at the end of the year	<u>44.504</u>	<u>19.465</u>	

The recovery of provisions occurs because inventories which have been reduced in value have been sold in the current year.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tahun 2018 PT Intraco Penta Prima Servis (IPPS), entitas anak telah melakukan penghapusan persediaan suku cadang yang sudah tua dan usang sebesar Rp58.340 juta. Kerugian penghapusan dicatat kedalam beban pokok pendapatan tahun berjalan

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan alat berat dan suku cadang digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 27 dan 29).

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp333.141 juta dan Rp400.671 juta pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

10. INVENTORIES (continued)

As of 2018, PT Intraco Penta Prima Servis (IPPS), a subsidiary has written off old and obsolete sparepart inventories with amount Rp58,340 million. The losses are recorded in current year cost of revenue.

As of 31 December 2019 and 2018, heavy equipment and spareparts are used as collateral on bank loans (Notes 27 and 29).

Inventories are insured against the risk of fire and theft with total coverage of Rp333,141 million and Rp400,671 million as of 31 December 2019 and 2018, respectively.

11. UANG MUKA

11. ADVANCES

	2019	2018	
Uang muka pembelian dan proyek dengan pihak ketiga	46.911	56.138	<i>Advances for purchases and projects with third parties</i>
Uang muka lainnya	666	15.193	<i>Other advances</i>
Jumlah	47.577	71.331	<i>Total</i>

12. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

12. PREPAID EXPENSES

	2019	2018	
Sewa	9.468	6.663	<i>Rent</i>
Asuransi	1.123	1.368	<i>Insurance</i>
Lain-lain	522	649	<i>Others</i>
Jumlah	11.113	8.680	<i>Total</i>

13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

13. PREPAID TAXES

	2019	2018	
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 28A-Perusahaan			Article 28A-Company
2019 (Catatan 49)	8.324	-	2019 (Note 49)
2018 (Catatan 49)	13.917	13.917	2018 (Note 49)
2017	-	14.149	2017
Pasal 28A-Entitas anak			Article 28A-Subsidiaries
2019 (Catatan 49)	14.802	-	2019 (Note 49)
2018 (Catatan 49)	3.938	3.395	2018 (Note 49)
2017	3.730	4.015	2017
2016	-	13	2016
2015	-	51	2015
Pajak Pertambahan Nilai-bersih	3.846	10.443	<i>Value Added Tax-net</i>
Jumlah	48.557	45.983	<i>Total</i>

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Tahun Fiskal 2011

Pada tanggal 7 November 2016, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) No. 00023/206/11/091/16 sehubungan dengan kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan untuk tahun 2011 sebesar Rp3.450 juta. Pada tanggal 25 Januari 2017 dengan surat nomor 001/TAX-INTA/I/2017, Perusahaan mengajukan keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak atas surat ketetapan tersebut. Pada tanggal 13 Desember 2017, Perusahaan menerima surat keputusan keberatan pajak penghasilan badan nomor KEP-00976/KEB/WPJ.19/2017 yang menolak keberatan. Pada tanggal 2 Maret 2018 dengan surat nomor 002/TAX-INTA/III/2018, Perusahaan mengajukan permohonan banding kepada Pengadilan Pajak. Pada tanggal 27 Juni 2019, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian permohonan banding Perusahaan dengan surat keputusan nomor PUT/002122.15/2018/PP/M.XIIIA Tahun 2019. Pada tanggal 4 Oktober 2019, Direktorat Jenderal Pajak mengajukan peninjauan kembali atas putusan Pengadilan Pajak tersebut dengan nomor surat S-5818/PJ.07/2019 kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia. Pada tanggal 11 Maret 2020, berkas perkara pajak tersebut telah terdaftar di Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan nomor register 2108/B/PK/PJK/2020.

Tahun Fiskal 2016

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00002/406/16/091/18 tanggal 16 Januari 2018, Perusahaan, menerima pengembalian uang sebesar Rp14.312 juta untuk klaim pengembalian pajak penghasilan badan tahun 2016 (pajak dibayar di muka pasal 28A). Perusahaan telah menghapus sisa klaim pengembalian pajak sebesar Rp1.189 juta di tahun 2018 yang dicatat pada beban pajak (Catatan 43).

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00007/406/16/046/18 tanggal 11 April 2018, TFI, entitas anak, menerima pengembalian uang sebesar Rp929 juta untuk klaim pengembalian pajak penghasilan badan tahun 2016 (pajak dibayar di muka pasal 28A). TFI mengakui kelebihan klaim Rp258 juta dicatat pada pendapatan lain-lain.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00020/406/16/045/18 tanggal 31 Juli 2018, CCI, entitas anak, menerima pengembalian uang sebesar Rp461 juta untuk klaim pengembalian pajak penghasilan badan tahun 2016 (pajak dibayar di muka pasal 28A). CCI mengakui kelebihan klaim Rp90 juta dicatat pada pendapatan lain-lain.

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PREPAID TAXES (continued)

Fiscal Year 2011

On 7 November 2016, the Company received the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) No. 00023/206/11/091/16 regarding the underpayment of income tax for fiscal year 2011 amounted Rp3,450 million. On 25 January 2017, the Company filed the objection letter No. 001/TAX-INTA/I/2017 to Directorate General of Taxation on related tax assessment letter. On 13 December 2017, the Company received Objection Decision Letter on corporate income tax No. KEP-00976/KEB/WPJ.19/2017 regarding the rejection of the objection. On 2 March 2018, the Company filed the tax appeal letter No. 002/TAX-INTA/III/2018 to the Tax Court. On 27 June 2019, the Tax Court partially granted the Company's appeal with the decision number PUT/002122.15/2018/PP/M.XIIIA Year 2019. On 4 October 2019, the Directorate General of Taxation filed Judicial Review of the Tax Court's decision with number letter S-5818/PJ.07/2019 to the Supreme Court of the Republic Indonesia. On 11 March 2020, the tax case file was registered in the Supreme Court of the Republic of Indonesia with the registration number No.2108/B/PK/PJK/2020.

Fiscal Year 2016

Based on Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00002/406/16/091/18 dated 11 January 2018, Company, received the refund amounted Rp14.312 million for overpayment income tax for fiscal year 2016 (prepaid taxes art. 28A). Company had written off the remaining non-refundable claims of Rp1,189 million in 2018 which recorded as tax expense (Note 43).

Based on Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00007/406/16/046/18 dated 11 April 2018, TFI, the subsidiary company, received the refund amounted Rp929 million for overpayment income tax for fiscal year 2016 (prepaid taxes art. 28A). TFI recognize the excess claims of Rp258 million which recorded as other income.

Based on Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00020/406/16/045/18 dated 31 July 2018, CCI, the subsidiary company, received the refund amounted Rp461 million for overpayment income tax for fiscal year 2016 (prepaid taxes art. 28A). CCI recognize the excess claims of Rp90 million which recorded as other income.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Tahun Fiskal 2016 (lanjutan)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00101/406/16/054/18 tanggal 27 April 2018, IBF, entitas anak, menerima pengembalian uang sebesar Rp3.969 juta untuk klaim pengembalian pajak penghasilan badan tahun 2016 (pajak dibayar di muka pasal 28A). IBF telah menghapus sisa klaim pengembalian pajak sebesar Rp126 juta di tahun 2018 yang dicatat pada beban pajak (Catatan 43).

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00032/406/16/046/18 tanggal 28 Mei 2018, IPW, entitas anak, menerima pengembalian uang sebesar Rp1.717 juta untuk klaim pengembalian pajak penghasilan badan tahun 2016 (pajak dibayar di muka pasal 28A). IPW telah menghapus sisa klaim pengembalian pajak sebesar Rp392 juta di tahun 2018 yang dicatat pada beban pajak (Catatan 43).

Tahun Fiskal 2017

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00002/406/17/091/18 tanggal 27 November 2018, Perusahaan, menerima pengembalian uang sebesar Rp14.032 juta untuk klaim pengembalian pajak penghasilan badan tahun 2017 (pajak dibayar di muka pasal 28A). Perusahaan telah menghapus sisa klaim pengembalian pajak sebesar Rp116 juta di tahun 2019 yang dicatat pada beban pajak (Catatan 43).

Pada tanggal 22 Juli 2019, IPW, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00020/206/17/046/19 Pajak Penghasilan untuk tahun pajak 2017 senilai Rp14 juta. Pada tanggal 17 Oktober 2019 dengan nomor surat nomor 100/FIN-IPW/X/2019 mengajukan surat keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak atas surat ketetapan tersebut.

Pada tanggal 5 Agustus 2019, TFI, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00013/406/17/045/19 Pajak Penghasilan untuk tahun pajak 2017 senilai Rp1.519 juta. Pada tanggal 1 November 2019 dengan nomor surat nomor 043/FIN-TFI/XI/2019 mengajukan surat keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak atas surat ketetapan tersebut.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00051/406/17/046/19 tanggal 5 Juli 2019, CCI, entitas anak, telah menerima klaim pengembalian pajak penghasilan badan tahun 2017 pada tanggal 12 Agustus 2019 sebesar Rp112 juta dan sisanya dicatat sebagai beban dan denda pajak (Catatan 43).

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PREPAID TAXES (continued)

Fiscal Year 2016 (continued)

Based on Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00101/406/16/054/18 dated 27 April 2018, IBF, the subsidiary company, received the refund amounted Rp3,969 million for overpayment income tax for fiscal year 2016 (prepaid taxes art. 28A). IBF had written off the remaining non-refundable claims of Rp126 million in 2018 which recorded as tax expense (Note 43).

Based on Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00032/406/16/046/18 dated 28 May 2018, IPW, the subsidiary company, received the refund amounted Rp1,717 million for overpayment income tax for fiscal year 2016 (prepaid taxes art. 28A). IPW had written off the remaining non-refundable claims of Rp392 million in 2018 which recorded as tax expense (Note 43).

Fiscal Year 2017

Based on Overpayment Tax Assement Letter (SKPLB) No. 00002/406/17/091/18 dated 27 November 2018, Company, received the refund amounted Rp14,032 million for overpayment income tax for fiscal year 2017 (prepaid taxes art. 28A). Company had written off the remaining non-refundable claims of Rp116 million in 2019 which recorded as tax expense (Note 43).

On July 22 2019, IPW, the subsidiary company, received Underpayment Tax Assesment Letter ("SKPKB") No. 00020/206/17/046/19 for 2017 income tax amounting Rp14 million. On 17 October 2019, IPW filed the objection letter No. 100/FIN-IPW/X/2019 to Directorate General of Taxation on related tax assessment letter.

On 5 August 2019, TFI, the subsidiary company, received Underpayment Tax Assesment Letter ("SKPLB") No. 00013/406/17/045/19 for 2017 income tax amounting Rp1,519 million. On 1 November 2019, TFI filed the objection letter No. 043/FIN-TFI/XI/2019 to Directorate General of Taxation on related tax assessment letter.

Based on Over Payment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00051/406/17/046/19 dated 5 July 2019, CCI, the subsidiary company has received a 2017 corporate income tax claim amounted as of 12 August 2019 Rp112 million and the remainder is recorded as expense and tax penalties (Note 43).

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Tahun Fiskal 2017 (lanjutan)

Berdasarkan SPT Badan 2017 yang telah dilaporkan kepada Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 9 Agustus 2018, IR, entitas anak, melaporkan pajak badan sebesar nihil. IR telah mencatat perubahan tersebut pada keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih (Catatan 47).

Berdasarkan SPT Badan 2017 yang telah dilaporkan kepada Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 9 Agustus 2018, KLS, entitas anak, melaporkan pajak badan sebesar nihil. KLS telah mencatat perubahan tersebut pada keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih (Catatan 47).

Tahun Fiskal 2018

Berdasarkan SPT Badan 2018 yang telah dilaporkan kepada Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 15 Agustus 2019, IPW, entitas anak, melaporkan lebih bayar pajak badan sebesar Rp1.692 juta. IPW telah mencatat perubahan tersebut pada keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih (Catatan 47).

Berdasarkan SPT Badan 2018 yang telah dilaporkan kepada Direktorat Jenderal Pajak pada SPT Pembetulan tanggal 15 Agustus 2019, TFI, entitas anak, melaporkan lebih bayar pajak badan sebesar Rp1.856 juta. TFI telah mencatat perubahan tersebut pada keuntungan dan kerugian lain-lain bersih (Catatan 47).

Berdasarkan SPT Badan 2018 yang telah dilaporkan kepada Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 25 Mei 2019, KLS, entitas anak, melaporkan pajak badan sebesar nihil. KLS telah mencatat perubahan tersebut pada keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih (Catatan 47).

14. ASET LANCAR LAIN-LAIN

	2019
Beban yang ditangguhkan	18.696
<i>Warranty</i>	-
Uang jaminan	226
Jumlah	18.922

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PREPAID TAXES (continued)

Fiscal Year 2017 (continued)

Based on corporate income tax returns 2017 (SPT Badan 2017) that has already reported to The Directorate General of Taxation dated 9 August 2018, IR, subsidiary, reported corporate income tax assesment with total amount nil. IR already recorded the changes to other gain and losses - net (Note 47).

Based on corporate income tax returns 2017 (SPT Badan 2017) that has already reported to The Directorate General of Taxation dated 9 August 2018, KLS, subsidiary, reported corporate income tax assesment with total amount nil. KLS already recorded the changes to other gain and losses - net (Note 47).

Fiscal Year 2018

Based on the 2018 Agency SPT which was reported to the Directorate General of Taxes on 15 August 2019, IPW, the subsidiary company reported overpayment of corporate tax of Rp1,692 million. IPW has recorded the change in other gain and losses - net (Note 47).

Based on corporate income tax returns 2018 (SPT Badan 2018) that has already reported to Directorate General of Taxation on SPT correction dated 15 August 2019, TFI, the subsidiary company reported over payment corporate income tax assessment with total amount Rp1,856 million. TFI already recorded the changes to other gain and losses - net (Note 47).

Based on corporate income tax returns 2018 (SPT Badan 2018) that has already reported to The Directorate General of Taxation dated 25 May 2019, KLS, subsidiary, reported corporate income tax assesment with total amount nill. KLS already recorded the changes to other gain and losses - net (Note 47).

14. OTHER CURRENT ASSETS

	2019	2018	
Deferred expense	15.318	15.318	
<i>Warranty</i>	7.774	-	
Refundable deposit	283	283	
Total	23.375	23.375	

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PENYERTAAN SAHAM

Rincian atas investasi pada asosiasi Grup sebagai berikut:

	2019	2018
PT Petra Unggul Sejahtera	380.586	362.618
PT Tenaga Listrik Bengkulu	30.514	30.514
Jumlah	<u>411.100</u>	<u>393.132</u>

Investasi pada PT Tenaga Listrik Bengkulu (TLB)

Pada tanggal 31 Desember 2016, PT Inta Daya Perkasa (INDA), entitas anak, memiliki kepemilikan sebesar 30% pada PT Tenaga Listrik Bengkulu ("TLB"), sebuah perusahaan yang berkedudukan di Jakarta. TLB didirikan pada tahun 2015 dan bergerak di bidang pembangkit tenaga listrik.

Pada tanggal 24 Mei 2017, INDA, dan Bengkulu Power Co. Ltd. Menambah kepemilikan saham pada TLB masing-masing sebanyak 1.600 saham dan 16.240 saham atau senilai Rp22.400 juta dan Rp227.360 juta, sehingga kepemilikan INDA dan Bengkulu Power Co. Ltd. pada TLB menjadi masing-masing sebesar 13,57% dan 86,43%.

INDA, mengubah metode pencatatan investasi pada TLB dalam laporan keuangan ini dari metode ekuitas menjadi metode biaya.

Pada tanggal 31 Juli 2018, INDA, entitas anak, dan Bengkulu Power Co. Ltd. menambah kepemilikan saham lagi pada TLB masing-masing sebanyak 247 saham dan 13.981 saham atau senilai Rp3.458 juta dan Rp195.734 juta, sehingga kepemilikan INDA dan Bengkulu Power Co. Ltd. Pada TLB menjadi masing-masing sebesar 9,03% dan 90,97%.

INDA mempunyai kesempatan untuk menaikkan kepemilikan saham Perusahaan di TLB dari saat ini 9,03% menjadi 49% berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham (Shareholders Agreement) dan Amandemen Perjanjian Pemegang Saham (Supplementary Agreement).

Sesuai dengan Perjanjian Pemegang Saham (Shareholders Agreement) tertanggal 25 November 2015 antara INDA dengan Bengkulu Power Co. Ltd bahwa INDA mempunyai opsi untuk menaikkan saham nya di TLB sebesar 19% (pilihan). Opsi untuk menaikkan saham sebesar 19% ini berlaku semenjak tanggal TLB beroperasi secara komersial dan berlalu selama enam puluh (60) bulan sejak tanggal komersial tersebut.

15. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

The details of the Group's investment in associate are as follows:

	2019	2018	
PT Petra Unggul Sejahtera	380.586	362.618	<i>PT Petra Unggul Sejahtera</i>
PT Tenaga Listrik Bengkulu	30.514	30.514	<i>PT Tenaga Listrik Bengkulu</i>
Jumlah	<u>411.100</u>	<u>393.132</u>	<i>Total</i>

Investment in PT Tenaga Listrik Bengkulu (TLB)

As at 31 December 2016, PT Inta Daya Perkasa (INDA), the subsidiary company, holds 30% of the equity shares in PT Tenaga Listrik Bengkulu ("TLB"), a company domiciled in Jakarta. TLB was established in 2015 and engaged in powerplant.

On 24 May 2017, INDA, and Bengkulu Power Co. Ltd. increased their ownership in TLB, amounted to 1,600 shares and 16,240 shares, respectively or Rp22,400 million and Rp227,360 million such that INDA and Bengkulu Power Co. Ltd. hold 13.57% and 86.43% of the equity shares in TLB.

INDA, change its recording method of investment in TLB in the financial statements from equity method to cost method.

On 31 July 2018, INDA, and Bengkulu Power Co. Ltd. increased their ownership in TLB, amounted to 247 shares and 13,981 shares, respectively or Rp3,458 million and Rp195,734 million, such that INDA and Bengkulu Power Co. Ltd. hold 9.03% and 90.97% of the equity shares in TLB.

INDA has the opportunity to increase its share ownership in PT TLB from the current 9.03% to 49% based on the Shareholders Agreement and the Amendment to the Shareholders Agreement (Supplementary Agreement).

In accordance with the Shareholders Agreement dated 25 November 2015 between INDA and Bengkulu Power Co. Ltd that INDA has an option to increase its shares in TLB by 19% (optional). This option to increase shares by 19% is effective from the date the TLB is commercially operated and passes for sixty (60) months from the commercial date.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Investasi pada PT Tenaga Listrik Bengkulu (TLB) (lanjutan)

Sesuai dengan amandemen Perjanjian Pemegang Saham (Supplementary Agreement) tertanggal 8 Januari 2019 antara INDA dengan Bengkulu Power Co. Ltd bahwa INDA mempunyai hak untuk membeli sebagian pinjaman (loan) dari Sinohydro (Hongkong) Holding Ltd kepada TLB dimana pinjaman ini dapat dikonversi menjadi kepemilikan saham Perusahaan di TLB sehingga setelah konversi pinjaman ini kepemilikan saham Perusahaan di TLB dapat mencapai maksimum 30%.

Investasi pada PT Petra Unggul Sejahtera (PUS)

Pada tanggal 29 November 2017, PT Inta Daya Perkasa (INDA), entitas anak, membeli seluruh saham PT Petra Unggul Sejahtera (PUS) yang dimiliki oleh PT Intraco Penta Tbk, entitas induk sebanyak 68.124 lembar saham bermilai nominal Rp1 juta per lembar atau setara 30% kepemilikan saham di PT PUS.

Harga beli saham adalah Rp337.500 juta dan pada tanggal yang sama INDA, menerbitkan Obligasi Wajib Konversi dengan nilai nominal Rp337.500 juta, suku bunga 8% per tahun sebagai pembayaran kepada PT Intraco Penta Tbk, jatuh tempo obligasi 1 bulan sejak tanggal penerbitan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, INDA, memiliki kepemilikan sebesar 30% pada PT Petra Unggul Sejahtera ("PUS") dan mencatat investasi pada PUS menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan ini.

Pada tanggal 31 Agustus 2018 dan 17 Desember 2018 INDA, telah menerima dividen dari PUS masing-masing sebesar USD750.000 (Rp11.033 juta) dan USD90.000 (Rp1.303 juta).

Perubahan dalam investasi pada asosiasi adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal tahun	393.132
Penambahan tahun berjalan	-
Pengakuan atas keuntungan asosiasi	17.968
Penerimaan dividen	-
Saldo akhir tahun	411.100

Informasi ringkas atas laporan posisi keuangan konsolidasi PT Petra Unggul Sejahtera (PUS) adalah sebagai berikut:

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

15. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (continue)

Investment in PT Tenaga Listrik Bengkulu (TLB) (continued)

In accordance with the amendment to the Supplementary Agreement dated 8 January 2019 between INDA and Bengkulu Power Co. Ltd. that INDA has the right to buy a portion of the loan (loan) from Sinohydro (Hongkong) Holding Ltd to TLB where this loan can be converted into Company share ownership in TLB, so that after the conversion of this loan the Company's share ownership in TLB can reach a maximum of 30%.

Investment in PT Petra Unggul Sejahtera (PUS)

On 29 November 2017, PT Inta Daya Perkasa (INDA), the subsidiary company, acquired all shares of PT Petra Unggul Sejahtera (PUS) owned by PT Intraco Penta Tbk, parent entity of 68,124 shares with a nominal value of Rp1 million per share or equivalent to 30% share ownership in PT PUS.

The purchase price of shares is Rp337,500 million and on the same date INDA, issues Mandatory Convertible Bonds with a nominal value of Rp337,500 million, interest rate of 8% per annum as payment to PT Intraco Penta Tbk, maturity of the bonds 1 month from the date of issuance.

As 31 December 2018, INDA, holds 30% of the equity shares in PT Petra Unggul Sejahtera ("PUS") and recorded its investment in PUS through equity method in the financial statements.

On 31 August 2018 and 17 December 2018 INDA, has received dividends from PUS with amount of USD750,000 (Rp11,033 million) and USD90,000 (Rp1,303 million).

The changes in investment in associate are as follows:

	2018	
Balance at the beginning of the year	380.247	
Addition during the year	3.458	
Share in net gain of associate	21.764	
Dividend received	(12.337)	
Balance at the end of the year	393.132	

Summary information of consolidated statement of financial position of PT Petra Unggul Sejahtera (PUS) is as follows:

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Investasi pada PT Petra Unggul Sejahtera (PUS)
(lanjutan)

	2019	2018
	PT PUS (dalam US\$/ in US\$)	PT PUS (dalam US\$/ in US\$)
Jumlah aset	196.290.324	202.360.848
Jumlah liabilitas	122.093.586	132.784.677

Informasi ringkas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi PT Petra Unggul Sejahtera (PUS) adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Pendapatan	26.721.854	30.277.737
Beban operasional	(16.215.429)	(18.918.488)
Pendapatan/(beban) lain-lain	(5.496.035)	(1.337.034)
Beban pajak penghasilan	(396.868)	(4.394.825)
Laba bersih tahun berjalan	4.613.522	5.627.390
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	7.045	12.201
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u>4.620.567</u>	<u>5.639.591</u>

15. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (continue)

Investment in PT Petra Unggul Sejahtera (PUS)
(continued)

Total assets
Total liabilities

Summary information of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of PT Petra Unggul Sejahtera (PUS) is as follows:

16. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

16. RESTRICTED CASH

	2019	2018
Bank-pihak ketiga		
Rupiah	640	553
Dolar Amerika Serikat	1	1.712
Jumlah	<u>641</u>	<u>2.265</u>

Cash in bank-third parties

Rupiah
U.S. Dollar

Total

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening bank yang digunakan sebagai jaminan atau escrow account terkait utang bank (Catatan 29) dan sebagai jaminan Bank Garansi dalam rangka pengadaan proyek pelanggan.

Restricted cash represents bank accounts placed as collateral or escrow accounts related to bank loans (Note 29) and as Bank Guarantee related to procurement of customer projects.

17. PIUTANG DARI DAN UTANG KEPADA PIHAK BERELASI

17. RECEIVABLES FROM AND PAYABLES TO RELATED PARTIES

	2019	2018
Piutang dari pihak berelasi (Catatan 51)		
PT Tenaga Listrik Bengkulu	207	963
PT TJK Power	17	17
Jumlah	<u>224</u>	<u>980</u>
Utang kepada pihak berelasi (Catatan 51)		
Komisaris dan Direksi	7.951	8.451
PT Pristine Aftermarket Indonesia	237	266
Jumlah	<u>8.188</u>	<u>8.717</u>

Receivables from related parties
(Note 51)

PT Tenaga Listrik Bengkulu
PT TJK Power

Total

Payable to related parties (Note 51)
Commissioners and Directors

PT Pristine Aftermarket Indonesia

Total

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PIUTANG DARI DAN UTANG KEPADA PIHAK BERELASI (lanjutan)

Utang kepada komisaris dan direksi merupakan pinjaman dan utang dividen yang tidak dikenakan bunga.

Pada tanggal 24 Mei 2017, piutang dari PT Tenaga Listrik Bengkulu sebesar Rp22.400 juta telah dikonversi menjadi 1.600 saham.

Pada tanggal 31 Juli 2018, piutang dari PT Tenaga Listrik Bengkulu sebesar Rp5.419 juta telah di konversi menjadi 247 saham dengan nilai nominal sebesar Rp3.458 juta. Selisih sebesar Rp1.961 juta dicatat sebagai kerugian selisih kurs mata uang asing.

18. ASET TETAP

	1 Januari/ January 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	31 Desember/ December 2019	At revalued amount
Revaluasi							Direct acquisition Land
Pemilikan langsung							
Tanah	797.266	-	(31.751)	-	18.046	783.561	
Biaya perolehan							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	97.652	2.478	(2.243)	-	-	97.887	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan bengkel	63.968	2.099	(1.791)	-	-	64.276	Machinery and workshop equipment
Kendaraan	70.976	320	(29.090)	-	-	42.206	Vehicles
Peralatan kantor	55.224	6.568	(1.006)	-	-	60.786	Office equipment
Alat-alat berat	7.118	-	-	1.602	-	8.720	Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian	-	4.516	-	-	-	4.516	Construction in progress
Sewa pembayaran							Finance lease
Kendaraan	751	-	-	-	-	751	Vehicles
Mesin dan perlengkapan bengkel	6.259	-	-	-	-	6.259	Machinery and workshop equipment
Jumlah	1.099.214	15.981	(65.881)	1.602	18.046	1.068.962	Total
Biaya perolehan							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	(44.962)	(4.701)	2.075	-	-	(47.588)	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan bengkel	(46.757)	(5.670)	1.791	-	-	(50.636)	Machinery and workshop equipment
Kendaraan	(65.123)	(1.862)	29.040	-	-	(37.945)	Vehicles
Peralatan kantor	(46.507)	(3.289)	997	-	-	(48.799)	Office equipment
Alat-alat berat	(7.858)	(244)	-	-	-	(8.102)	Heavy equipment
Sewa pembayaran							Finance lease
Kendaraan	(141)	(150)	-	-	-	(291)	Vehicles
Mesin dan perlengkapan bengkel	(522)	(1.252)	-	-	-	(1.774)	Machinery and workshop equipment
Jumlah	(211.870)	(17.168)	33.903	-	-	(195.135)	Total
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(241)	-	-	-	-	(241)	Accumulated impairment losses
Jumlah	(212.111)					(195.376)	Total
Nilai tercatat	887.103					873.586	Net book value

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TETAP (lanjutan)

	1 Januari/ January 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	31 Desember/ December 2018	At revalued amount
Revaluasi							Direct acquisition
Pemilikan langsung							Tanah
Tanah	783.834	-	-	-	13.432	797.266	
Biaya perolehan							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	97.652	-	-	-	-	97.652	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan bengkel	61.196	9.635	(9.775)	2.912	-	63.968	Machinery and workshop equipment
Kendaraan	92.487	3.205	(24.716)	-	-	70.976	Vehicles
Peralatan kantor	51.645	4.178	(599)	-	-	55.224	Office equipment
Alat-alat berat	63.537	-	(39.617)	(16.802)	-	7.118	Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian	533	-	-	(533)	-	-	Construction in progress
Sewa pembayaran							Finance lease
Kendaraan	325	426	-	-	-	751	Vehicles
Mesin dan perlengkapan bengkel		6.259	-	-	-	6.259	Machinery and workshop equipment
Jumlah	1.151.209	23.703	(74.707)	(14.423)	13.432	1.099.214	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	(40.338)	(4.624)	-	-	-	(44.962)	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan bengkel	(44.471)	(5.668)	3.382	-	-	(46.757)	Machinery and workshop equipment
Kendaraan	(86.010)	(3.692)	24.579	-	-	(65.123)	Vehicles
Peralatan kantor	(43.310)	(3.852)	655	-	-	(46.507)	Office equipment
Alat-alat berat	(57.532)	(2.240)	36.416	15.498	-	(7.858)	Heavy equipment
Sewa pembayaran							Finance lease
Kendaraan	(12)	(129)	-	-	-	(141)	Vehicles
Mesin dan perlengkapan bengkel	-	(522)	-	-	-	(522)	Machinery and workshop equipment
Jumlah	(271.673)	(20.727)	65.032	15.498	-	(211.870)	Total
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(443)	-	202	-	-	(241)	Accumulated impairment losses
Jumlah	(272.116)	-	-	-	-	(212.111)	Total
Nilai tercatat	879.093					887.103	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2019	2018
Beban pokok pendapatan	8.352	8.005
Beban penjualan (Catatan 42)	972	821
Beban umum dan administrasi (Catatan 43)	7.844	11.901
Jumlah	17.168	20.727

Cost of revenues

Selling expenses (Note 42)

General and administrative expenses

(Note 43)

Total

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa propinsi dan kota di Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan berjangka waktu 20-30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2019 sampai 2030. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh dengan sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Tanah dinilai kembali oleh penilai independen, KJPP Maulana, Andesta dan Rekan pada tahun 2018. Berdasarkan laporan penilaian tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI).

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dari tanah dicatat pada surplus revaluasi dan diakumulasikan dalam ekuitas sebagai "penghasilan komprehensif lain" (Catatan 38).

Aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin-mesin dan kendaraan bermotor digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 27 dan 29).

Kendaraan dan alat berat digunakan sebagai jaminan atas utang pembelian kendaraan (Catatan 28).

The Group owns lands located in several provinces and cities in Indonesia with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for a term of 20-30 years and due between 2019 until 2030. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the parcels of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

The land was revalued by independent appraiser KJPP Maulana, Andesta dan Rekan in 2018. Based on the appraisal reports, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI).

The difference between the fair value and carrying amount of the land was recorded under revaluation surplus and accumulated in equity under "other comprehensive income" (Note 38).

Fixed assets consisting of land, buildings, machinery and vehicles are used as collateral for bank loans (Notes 27 and 29).

Vehicles and heavy equipment are used as collateral for liabilities for purchase of vehicles (Note 28).

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TETAP (lanjutan)

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2019	2018
<u>Penjualan aset tetap-tanah</u>		
Penerimaan dari penjualan aset tetap-tanah	26.524	-
Nilai tercatat	(31.751)	-
Kerugian penjualan aset tetap-tanah-dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	(5.227)	-
<u>Penjualan aset tetap-selain tanah</u>		
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10.257	11.755
Nilai tercatat	(228)	(3.346)
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 47)	10.029	8.409

Jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp166.312 juta dan Rp157.021 juta pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Nilai wajar tanah, bangunan dan prasarana dan alat berat sebesar Rp894.618 juta dan Rp912.675 juta pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap seluruh risiko dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp166.312 juta dan Rp196.422 juta pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Nilai tercatat aset yang diasuransikan masing-masing sebesar Rp56.759 miliar dan Rp63 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

19. ASET TETAP DISEWAKAN

Akun ini merupakan aset tetap yang dimiliki untuk disewakan kepada pelanggan, sebagai berikut:

	1 Januari/ January 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2019	
Biaya perolehan						At cost:
Pemilikan langsung	536.740	11.460	(43.826)	(79.668)	424.706	Direct acquisition
Sewa pembiayaan	11.096	-	(8.513)	47.651	50.234	Finance lease
Jumlah	547.836	11.460	(52.339)	(32.017)	474.940	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung	(289.764)	(66.625)	35.303	42.490	(278.596)	Direct acquisition
Sewa pembiayaan	(21.053)	(6.873)	8.209	(15.260)	(34.977)	Finance lease
Jumlah	(310.817)	(73.498)	43.512	27.230	(313.573)	Total
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(344)	(120)	-	-	(464)	Accumulated impairment losses
Jumlah	(311.161)	(120)	-	-	(314.037)	Total
Nilai tercatat	236.675	-	-	-	160.903	Net book value

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

19. ASET TETAP DISEWAKAN (lanjutan)

19. FIXED ASSETS FOR LEASE (continued)

	1 Januari/ January 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2018	At cost:
Biaya perolehan						Direct acquisition
Pemilikan langsung	492.107	316	(30.363)	74.680	536.740	
Sewa pembiayaan	24.720	-	(13.624)	-	11.096	
Jumlah	516.827	316	(43.987)	74.680	547.836	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung	(242.193)	(68.102)	20.714	(183)	(289.764)	Direct acquisition
Sewa pembiayaan	(27.076)	(5.438)	11.461	-	(21.053)	Finance lease
Jumlah	(269.269)	(73.540)	32.175	(183)	(310.817)	Total
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(325)	(19)	-	-	(344)	Accumulated impairment losses
Jumlah	(269.594)				(311.161)	Total
Nilai tercatat	247.233				236.675	Net book value

Jumlah tercatat bruto aset tetap disewakan yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp41.056 juta dan Rp52.024 juta pada 31 Desember 2019 dan 2018.

Gross carrying amount of fixed assets for lease which were fully depreciated but are still being used by the Group amounted to Rp41,056 million and Rp52,024 million as of 31 December 2019 and 2018, respectively.

TFI, entitas anak mereklasifikasi kembali Aset Tersedia Untuk Dijual menjadi Aset Tetap Disewakan dengan nilai buku Rp706 juta, atas reklasifikasi tersebut, TFI mengakui beban penyusutan yang terhenti sebagai beban penyusutan tahun 2019 sebesar Rp462 juta.

TFI, a subsidiary reclassified Asset Ready For Sale to Fixed Asset For Lease amounted Rp706 million. TFI recognize postponed depreciation as a depreciation expenses in 2019 amounted Rp462 million.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2019	2018	
Beban pokok pendapatan	73.417	69.457	<i>Cost of revenues</i>
Beban penjualan (Catatan 42)	15	3.943	<i>Selling expenses (Note 42)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 43)	66	138	<i>General and administration expenses (Note 43)</i>
	73.498	73.538	

Beberapa alat berat disewakan tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 27 dan 29).

Certain heavy equipment for lease are used as collaterals on bank loans (Notes 27 and 29).

Aset tetap disewakan diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp378.939 juta dan Rp413.036 juta pada 31 Desember 2019 dan 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets for lease are insured with for total coverage of Rp378,939 million and Rp413,036 million as of 31 December 2019 and 2018. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

20. ASET IJARAH MUNTABIYAH BITTAMILIK

Merupakan alat berat milik IBF, entitas anak, yang digunakan untuk sewa secara perjanjian Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") kepada pelanggan, sebagai berikut:

	1 Januari/ January 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2019	
Biaya perolehan	997.460	-	(288.313)	(383.890)	325.257	At cost
Akumulasi penyusutan	(717.667)	(76.581)	190.726	383.890	(219.632)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	<u>279.793</u>				<u>105.625</u>	Net book value
	1 Januari/ January 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2018	
Biaya perolehan	1.870.286	4.548	(184.712)	(692.662)	997.460	At cost
Akumulasi penyusutan	(1.388.745)	(166.548)	144.964	692.662	(717.667)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	<u>481.541</u>				<u>279.793</u>	Net book value

Jumlah penyusutan Aset Ijarah dan IMBT yang dibebankan pada pada 31 Desember 2019 and 2018 masing-masing sebesar Rp76.581 juta dan Rp166.548 juta dibukukan sebagai pengurang "Pendapatan sewa pembiayaan-bersih" (Catatan 40).

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset IMBT telah diasuransikan terhadap risiko bencana, kecelakan dan pencurian (*all risk*), dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp327.876 juta dan US\$6.750 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

21. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

20. ASSETS IJARAH MUNTABIYAH BITTAMILIK

Represents heavy equipment owned by IBF, a subsidiary, which are leased through Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") agreements to customers, as follows:

Depreciation of Assets for Ijarah and IMBT charged to operations in 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp76,581 million and Rp166,548 million, respectively, are included as deduction under "Finance lease income-net" (Note 40).

As of 31 December 2019, assets for IMBT are insured against all risk for a total coverage of Rp327,876 million and US\$6.750 million. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

21. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2019	2018	
Agunan yang diambil alih	38.518	74.955	Foreclosed asset
Investasi-PT HP Capital Resources	23.283	25.354	Investment-PT HP Capital Resources
Beban yang ditangguhkan	-	67.066	Deferred expenses
Aset dimiliki untuk di jual-setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai	7.537	10.392	Assets held for sale-net of accumulated impairment loss
Aset tidak berwujud-bersih	306	20	Intangible assets-net
Dana pensiun	1.459	980	Pension fund
Lain-lain	4.405	51	Others
Jumlah	<u>75.508</u>	<u>178.818</u>	Total

Agunan yang diambil alih

Akun ini merupakan agunan yang diambil alih atas investasi neto sewa pembiayaan dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik berupa alat berat dengan rincian sebagai berikut:

Foreclosed asset

This account represents foreclosed collaterals on net investments in finance lease and Ijarah Muntahiyah Bittamlik in the form of heavy equipment with details as follows:

	31 Desember/December 2019					
	Awal tahun/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Akhir tahun/ Ending balance	
Jumlah tercatat	116.417	-	(43.533)	-	72.884	Carrying amount
Akumulasi penurunan nilai	(41.462)	(6.728)	13.824	-	(34.366)	Accumulated impairment losses
Jumlah tercatat	<u>74.955</u>	<u>(6.728)</u>	<u>(29.709)</u>	-	<u>38.518</u>	Net carrying value

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

21. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN (lanjutan)

21. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

	31 Desember/December 2018					
	Awal tahun/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Akhir tahun/ <i>Ending balance</i>	
Jumlah tercatat	116.417	-	-	-	116.417	<i>Carrying amount</i>
Akumulasi penurunan nilai	(24.714)	(16.747)	-	-	(41.462)	<i>Accumulated impairment losses</i>
Jumlah tercatat	91.703	(16.747)	-	-	74.955	<i>Net carrying value</i>

Jumlah penurunan nilai agunan yang diambil alih pada setiap tanggal pelaporan ditetapkan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Maulana, Andesta dan Rekan.

The amount of decline in value of foreclosed assets at each reporting date is determined based on assesment conducted by independent appraiser by KJPP Maulana, Andesta, dan Rekan.

Beban penurunan nilai masing-masing sebesar Rp6.728 juta dan Rp16.747 juta pada tahun 2019 dan 2018, dimana Manajemen berkeyakinan beban tersebut mencerminkan penurunan nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih (Catatan 48).

Recognised impairment loss of Rp6,728 million and Rp16,747 million in 2019 and 2018, respectively, which is Management believes approximately reflect the decline in the net realizable value of the foreclosed assets. (Note 48).

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, nilai wajar dari agunan yang diambil alih masing-masing sebesar Rp38.518 juta dan Rp74.955 juta.

As at 31 December 2019 and 2018, the fair value of the foreclosed assets amounted to Rp38,518 million and Rp74,955 million, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai yang diakui cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

Management believes that the impairment losses recognised is adequate to cover possible losses on the assets stated.

Penjualan dan pembiayaan kembali atas agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

Disposal and refinancing of foreclosed assets are as follows:

	2019	2018	
<u>Penjualan</u>			<u>Revenues</u>
Kas yang diperoleh	3.047	-	<i>Cash proceeds</i>
Piutang dari konsumen	718	-	<i>Receivable from customers</i>
Jumlah	3.765	-	<i>Total</i>
Jumlah tercatat	(29.710)	-	<i>Net carrying value</i>
Kerugian penghapusan dan penjualan agunan yang diambil alih	(25.945)	-	<i>Loss on write-off sale of foreclosed assets</i>
Penghapusan aset agunan yang diambil alih (Catatan 47)	(19.668)	-	<i>Write-off of foreclosed assets</i>
Kerugian penjualan aset agunan yang diambil alih (Catatan 47)	(6.277)	-	<i>Total loss on sale of foreclosed assets (Note 47)</i>
<u>Investasi-PT HP Capital Resources</u>			<u>Investment-PT HP Capital Resources</u>

Perusahaan melakukan investasi yang diwakilkan oleh PT HP Capital Resources sebagai *Securities Agent* untuk melaksanakan kegiatan investasi atau mengelola dana penyertaan. Dana investasi yang disetorkan kepada PT HP Capital Resources berupa saham IBFN sebanyak 96.038.140 lembar atau ekuivalen dengan nilai Rp70.042 juta.

The Company carries out investment activities represented by PT HP CAPITAL RESOURCES as a Securities Agent to carry out investment activities and manage investment funds. The investment funds deposited to PT HP Capital Resources in the form of IBFN shares amounted to 96,038,140 shares or equivalent to a value of Rp70,042 million.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

21. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN (lanjutan)

Perubahan dalam investasi adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	25.354	43.745	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Penambahan tahun berjalan	-	24.500	<i>Addition during the year</i>
Kerugian investasi yang belum direalisasi	<u>(2.113)</u>	<u>(42.891)</u>	<i>Unrealized loss on investment</i>
Saldo akhir tahun	<u>23.241</u>	<u>25.354</u>	<i>Balance at the end of the year</i>

Beban yang ditangguhkan

Merupakan beban pemeliharaan, perbaikan aset tetap disewakan yang akan menambah manfaat ekonomis aset tersebut. Pembebaan beban yang ditangguhkan ke laba/(rugi) dilakukan dengan cara amortisasi. Pada tahun 2019 seluruh beban yang ditangguhkan telah dibebankan.

21. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

The changes in investment are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	25.354	43.745	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Penambahan tahun berjalan	-	24.500	<i>Addition during the year</i>
Kerugian investasi yang belum direalisasi	<u>(2.113)</u>	<u>(42.891)</u>	<i>Unrealized loss on investment</i>
Saldo akhir tahun	<u>23.241</u>	<u>25.354</u>	<i>Balance at the end of the year</i>

Deferred expense

Represent maintenance expense, repairing of fixed assets for lease which will increase the asset economic life. This account will be charges to profit and loss by amortization method. In 2019, all the deferred expense have been charged.

Aset dimiliki untuk dijual

TFI dan KLS, entitas anak, bermaksud untuk menjual alat berat yang tidak lagi digunakan, upaya untuk mencari pembeli masih terus dilakukan.

Pada tahun 2017 TFI dan KLS, entitas anak, telah menyewakan kembali kepada pelanggan Alat Berat dengan nilai tercatat Rp47.151 juta. Alat Berat tersebut telah direklasifikasi kembali menjadi Aset Tetap dan Aset Tetap Disewakan (Catatan 18 dan 19).

Pada 31 Desember 2019, TFI masih berkomitmen untuk menjual alat berat yang masih dicatat sebagai aset dimiliki untuk dijual.

Perubahan dalam aset dimiliki untuk dijual sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	10.392	11.680	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Penjualan selama tahun berjalan	-	(1.288)	<i>Sales during the year</i>
Kerugian penurunan nilai aset dimiliki untuk dijual (Catatan 48)	<u>(2.149)</u>	-	<i>Impairment losses of asset held for sale (Note 48)</i>
Reklasifikasi ke aset tetap disewakan (Catatan 19)	<u>(706)</u>	-	<i>Reclassification to fixed assets for lease (Note 19)</i>
Saldo akhir tahun	<u>7.537</u>	<u>10.392</u>	<i>Balance at the end of the year</i>

Nilai wajar aset dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing Rp7.537 juta dan Rp10.466 juta.

Assets held for sale

TFI and KLS, subsidiaries, intend to dispose heavy equipment it no longer utilizes, efforts to find buyers are still ongoing.

On 2017 TFI and KLS, subsidiaries, have re-rented Heavy Equipment to customers with book value Rp47,151 million. Those Heavy Equipment are reclassified into Fixed Assets and Fixed Assets for Rent (Notes 18 and 19).

As of 31 December 2019, TFI is still committed to sell the heavy equipment which recorded as assets held for sale.

Changes in assets held for sale are as follows:

The fair value of assets held for sale as of 31 December 2019 and 2018 Rp7,537 million and Rp10,466 million.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 51) PT Pristine Aftermarket Indonesia	2.194	3.538	Related parties (Note 51) PT Pristine Aftermarket Indonesia
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	197.726	323.442	Local suppliers
Pemasok luar negeri	188.093	198.028	Foreign suppliers
Sub-jumlah	385.819	521.470	Sub-total
Jumlah	<u>388.013</u>	<u>525.008</u>	Total

b. Berdasarkan mata uang

	2019	2018	
Rupiah	197.949	324.925	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	178.016	182.453	U.S. Dollar
Yuan China	12.030	8.435	Chinese Yuan
Euro	15	8.930	Euro
Dolar Singapura	3	28	Singapore Dollar
Kroner Swedia	-	237	Swedish Kroner
Jumlah	<u>388.013</u>	<u>525.008</u>	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri, berkisar 30 sampai dengan 90 hari.

Purchases, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 90 days.

23. UTANG PAJAK

23. TAX PAYABLES

	2019	2018	
Pajak penghasilan badan Entitas anak 2018 (Catatan 49)	-	19.601	Corporate income tax Subsidiaries 2018 (Note 49)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	9.177	8.418	Article 21
Pasal 23	5.664	2.465	Article 23
Pasal 4 (2)	2.068	508	Article 4 (2)
Pasal 25	10	803	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	<u>2.276</u>	<u>4.024</u>	Value Added Tax - net
Jumlah	<u>19.195</u>	<u>35.819</u>	Total

24. UANG MUKA PELANGGAN

24. ADVANCES FROM CUSTOMERS

	2019	2018	
Titipan uang muka sewa Ijarah Muntahiyah Bittamlik	30.728	80.179	Advance deposits for Ijarah Muntahiyah Bittamlik lease
Uang muka penjualan alat berat dan suku cadang	36.694	1.844	Customer advance for sale of heavy equipment and spare parts
Jumlah	<u>67.422</u>	<u>82.023</u>	Total

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN AKRUAL

25. ACCRUED EXPENSES

	2019	2018	
Bunga	22.218	16.778	<i>Interest</i>
Denda pajak	8.918	-	<i>Tax penalty</i>
Biaya servis setelah penjualan	7.641	-	<i>After sales service fee</i>
Biaya angkut	5.318	-	<i>Freight expense</i>
Tenaga ahli	3.172	6.886	<i>Professional fee</i>
Biaya part voucher	2.368	1.840	<i>Part voucher expense</i>
Perpanjangan biaya garansi	1.004	-	<i>Extended warranty fee</i>
Lain-lain	21.309	14.488	<i>Others</i>
Jumlah	71.948	39.992	<i>Total</i>

26. UTANG LETTER OF CREDIT DAN TRUST RECEIPTS

Utang *letter of credit* (*L/C*) adalah utang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, atas *L/C* yang belum jatuh tempo namun telah didiskontokan oleh supplier.

Utang *trust receipts* merupakan fasilitas kredit modal kerja yang diberikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk pembayaran *Letter of Credit* (*L/C*) yang sudah jatuh tempo.

Rincian utang *Letter of Credit* (*L/C*) dan *Trust Receipt* adalah sebagai berikut:

a) Berdasarkan jenis utang

	2019	2018	
Utang <i>letter of credit</i>	-	365.725	<i>Letter of credit payable</i>
Uang <i>trust receipt</i>	-	148.578	<i>Trust receipt payable</i>
Jumlah	-	514.303	<i>Total</i>

b) Berdasarkan mata uang

26. LETTER OF CREDIT AND TRUST RECEIPTS PAYABLE

Letter of credit (*L/C*) is a payable to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, for *L/C* that has not matured but it has been discounted by supplier.

Trust receipt payable is a working capital credit facility provided by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the payment of *Letter of Credit* (*L/C*) that over due.

Details of *Letter of Credit* (*L/C*) and *Trust Receipt* payables are as follows:

a) By type

	2019	2018	
Utang <i>letter of credit</i>	-	365.725	<i>Letter of credit payable</i>
Uang <i>trust receipt</i>	-	148.578	<i>Trust receipt payable</i>
Jumlah	-	514.303	<i>Total</i>

b) By currency

	2019	2018	
Rupiah	-	483.386	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	-	30.917	<i>U.S. Dollar</i>
Jumlah	-	514.303	<i>Total</i>

27. UTANG BANK JANGKA PENDEK

27. SHORT-TERM BANK LOANS

	2019	2018	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank SBI Indonesia	2.350	-	<i>PT Bank SBI Indonesia</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	57.558	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	-	20.665	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk</i>
Jumlah	2.350	78.223	<i>Total</i>

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

27. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

	2019	2018	<i>U.S. Dollar</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk nilai dan US\$7.100 ribu pada 31 Desember 2019 dan 2018	-	102.815	<i>nil and US\$7,100 thousand as of 31 December 2019 and 2018</i>
Jumlah	2.350	181.038	<i>Total</i>
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(155)	<i>Less unamortized transaction cost</i>
Jumlah - bersih	<u>2.350</u>	<u>180.883</u>	<i>Total - net</i>
PT Intraco Penta Tbk (Induk usaha)			<i>PT Intraco Penta Tbk (Parent company)</i>

Dalam rangka restrukturisasi pinjaman kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan berdasarkan surat pemberitahuan persetujuan novasi kredit dan penyelesaian kredit nomor SAM.SA2/SPPK.200/2019 tanggal 18 April 2019 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk setuju untuk menggabungkan pokok utang bank jangka pendek dengan saldo masing-masing sebesar Rp.4.495 juta dan US\$7.100 ribu kedalam pokok utang bank jangka panjang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 29)

In regards of loan restructuring to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and based on the notification letter of novation credit approval and settlement of credit numbers SAM.SA2/SPPK.200/2019 dated 18 April 2019 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has agreed to combine the principal of short-term bank loans with the amounts of Rp.4,495 million and US\$ 7,100 thousand, respectively, into the principal of the long-term bank loans of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 29)

PT Columbia Chrome Indonesia Tbk (Entitas anak)

PT Columbia Chrome Indonesia (Subsidiary)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada 16 Mei 2019, CCI, entitas anak telah melakukan restrukturisasi pinjaman terhadap PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berdasarkan surat penawaran pemberian kredit (SPPK) nomor CMB.CMG/MEO.107/SPPK/2019, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk setuju memberikan perpanjangan jangka waktu pelunasan yang pada awalnya jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2019 dan 31 Desember 2019 menjadi 31 Maret 2024. Suku bunga diturunkan yang awalnya 11% per tahun menjadi 10% per tahun. Pokok utang bank ini direklasifikasi menjadi utang bank jangka panjang (Catatan 29).

On 16 May 2019, CCI, a subsidiary had restructured loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Based on credit offering letter (SPPK) number CMB.CMG/MEO.107 /SPPK /2019, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has agreed to provide extension of repayment period which initially mature on 23 May 2019 and 31 December 2019 becoming 31 March 2024. The interest rate reduced from 11% p.a. to 10% p.a. The bank loan principal is reclassified into long-term bank loan (Note 29).

PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk

PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk

CCI telah mengajukan restrukturisasi kepada PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk dan telah disetujui melalui Surat Penawaran Persetujuan Kredit pada tanggal 17 Desember 2019 dengan nomor 041/KMR-BB/OL/XII/2019. PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk setuju memberikan perpanjangan jangka waktu pelunasan yang pada awalnya jatuh tempo pada Maret 2019 menjadi Desember 2025. Suku bunga diturunkan yang awalnya 13,5% per tahun menjadi 10% per tahun. Pokok utang bank ini direklasifikasi menjadi utang. (Catatan 29)

CCI has proposed a restructuring to PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk and has been agreed on 17 December 2019 through the credit offering letter number 041/KMR-BB/OL/XII/2019. PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk agreed to provide extension of repayment period which initially mature on March 2019 become on December 2025. The interest rate reduced from 13.5% p.a to 10% p.a. The bank loan principal is reclassified into long-term bank loan. (Note 29)

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
(lanjutan)

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, rincian utang bank jangka pendek beserta tipe fasilitas kredit, pagu pinjaman, tingkat bunga, tujuan pinjaman, jaminan, saldo dan jadwal pembayaran pinjaman adalah sebagai berikut:

Konvensional (dalam ribuan Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)
Conventional (in thousand of Rupiah and U.S Dollar, unless otherwise stated)

Entitas/ Entity	Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facility	Pagu pinjaman/ Plafond	Tingkat bunga/ Interest rate	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminkan dengan/ Collateralized by	Saldo		Jadwal pembayaran/ Payment schedule
						31 Desember 2019/ Outstanding balance 31 December 2019	31 Desember 2018/ Outstanding balance 31 December 2018	
PT Bank SBI Indonesia								
PWM	Kredit modal kerja	Rp2.500.000	15,00%	Modal kerja untuk pembelian alat-alat berat/	Aset tetap	Rp2.350.000	-	September 2019- September 2020/
				Working capital for purchasing heavy equipment	Fixed assets			September 2019- September 2020
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk								
INTA	Kredit Modal Kerja - Revolving Non-Rekening Koran/	- Rp45.000.000	10,00%	Modal kerja untuk pembelian alat-alat berat/	Alat berat, persediaan, piutang usaha, tanah dan bangunan Perusahaan dan jaminan pribadi Tn. Petrus Halim dan Tn. Halex Halim/	-	Rp45.000.000	Mei 2018- Mei 2019/ May 2018-May 2019
	Working Capital Loan - Non-Revolving Account			Working capital for purchasing heavy equipment	Heavy equipment, inventories, trade receivables, land and buildings owned by the Company and personal guarantee from Mr. Petrus Halim and Mr. Halex Halim			
INTA	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	US\$7.100	4,50%	Modal kerja untuk pembelian alat-alat berat/	Alat berat, persediaan, piutang usaha, gadai saham, tanah dan bangunan milik Perusahaan dan jaminan pribadi Tn. Petrus Halim dan Tn. Halex Halim/	-	US\$7.100 (Rp102.815)	Mei 2018- Mei 2019/ May 2018-May 2019
				Working capital for purchasing heavy equipment	Heavy equipment, inventories, trade receivables, pledge of shares, land and buildings owned by the Company and personal guarantee from Mr. Petrus Halim and Mr. Halex Halim			
CCI	Kredit Modal Kerja - Revolving Non-Rekening Koran/ Working Capital Loan - Non-Revolving Account	- Rp2.000.000	11%	Pembiasaan kebutuhan modal kerja industry pelapisan chrome untuk suku cadang alat berat dan mesin industry/	Persediaan, piutang usaha, tanah, mesin, jaminan Perusahaan dari PT Intraco chrome untuk suku cadang alat berat dan mesin industry/	-	Rp1.802.419	Mei 2018- Mei 2019/ May 2018-May 2019
				Financing working industry/	Inventories, trade receivables, Financing working land, machinery, corporate capital requirements guarantee from PT Intraco industrial coatings chrome for heavy equipment spare parts Halim and machinery industry			
	Kredit Modal Kerja - Revolving Non-Rekening Koran/ Working Capital Loan - Non-Revolving Account	- Rp17.272.000	11%	Modal kerja untuk chrome plating, tanah, mesin, jaminan hydraulic/pneumatic cylinder, heavy duty attachment and body builder and engineering/	Persediaan, piutang usaha, tanah, mesin, jaminan Perusahaan dari PT Intraco chrome plating, Penta Tbk dan jaminan pribadi attachment and body builder and engineering/	-	Rp10.755.739	Mei 2018- Mei 2019/ May 2018-May 2019
				Working capital for guarantee from PT Intraco chrome plating, Penta tbk and personal hydraulic/pneumatic cylinder, heavy duty attachment and body builder and engineering/	Land, machinery, corporate guarantee from Mr. Halex Halim/			

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

27. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Konvensional (dalam ribuan Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)
Conventional (in thousand of Rupiah and U.S Dollar, unless otherwise stated)

Entitas/ Entity	Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facility	Pagu pinjaman/ Plafond	Tingkat bunga/ Interest rate	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminkan dengan/ Collateralized by	Saldo		Jumlah pembayaran/ Payment schedule
						31 Desember 2019/ Outstanding balance	31 Desember 2018/ Outstanding balance	
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk								
CCI	Kredit Modal Kerja - Kostruksi Standby Loan/ Working Capital Loan - Standby Loan Construction	Rp30.000.000	13,50%	Modal kerja untuk pelaksanaan proyek akan ada dari proyek yang pekerjaan yang dibayai) dengan nilai sumber dananya pertanggungan minimal 100%, berasal dari APBN, aset tetap berupa tanah dan APBD, BUMN dan bangunan dengan nilai BUMD/ pertanggungan minimal 30%, Woring capital for project from APBN, Perusahaan/ APBD, BUMN and Receivables (term billing will BUMD be charges from project) with minimum coverage 100%, fixed asset including land and building with minimum coverage 30%, corporated guarantee from the Company	-	Rp20.664.613	Maret 2018- Maret 2019/ March 2018- March 2019	

28. UTANG PEMBELIAN KENDARAAN

28. LIABILITIES FOR PURCHASE OF VEHICLES

Akun ini merupakan utang kepada PT Bank Jasa Jakarta dan PT Bank Central Asia Tbk untuk pembelian kendaraan secara cicilan dengan rincian sebagai berikut:

This represents liabilities to PT Bank Jasa Jakarta and PT Bank Central Asia Tbk in relation to the purchase of vehicles on an installment basis with details as follows:

	2019	2018	Payments due in:
Jatuh tempo pembayaran 2019	-	570	2019
2020	211	211	2020
Jumlah pembayaran minimum Bunga	211 (4)	781 (51)	Total minimum payments Interest
Nilai kini pembiayaan minimum Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	207	730	Present value of minimum payments
Utang pembelian kendaraan jangka panjang	207	523	Less current portion Long-term liabilities purchase of vehicle
	-	207	

Utang tersebut berjangka waktu tiga tahun, dengan suku bunga efektif 3,60%-12,97% per tahun. Semua utang pembelian kendaraan adalah dalam mata uang Rupiah dan dibayar pada jumlah tetap setiap bulan. Utang pembelian kendaraan dijamin dengan kendaraan (Catatan 18).

The above liabilities have a term of three years, with effective interest rates of 3.60%-12.97% per annum. All liabilities for purchases of vehicles are denominated in Rupiah currency and payable at fixed amounts on a monthly basis. These liabilities are secured with the related vehicles (Note 18).

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

29. UTANG BANK JANGKA PANJANG

29. LONG-TERM BANK LOANS

	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.375.539	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	229.103	231.749	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Indonesia Eximbank	142.714	144.166	Indonesia Eximbank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	133.346	134.884	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	88.838	105.256	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BNI Syariah	73.195	75.110	PT Bank BNI Syariah
PT Bank MNC Internasional Tbk	36.203	45.526	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	18.865	-	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
PT Bank SBI Indonesia	18.182	19.543	PT Bank SBI Indonesia
PT Bank Jasa Jakarta	900	3.394	PT Bank Jasa Jakarta
PT Bank Maybank Syariah	-	70.603	PT Bank Maybank Syariah
PT Bank Mestika Dharma Tbk	-	54.854	PT Bank Mestika Dharma Tbk
Sub-jumlah	<u>3.116.885</u>	<u>885.085</u>	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk US\$1.874 ribu pada 2019 dan US\$1.893 ribu pada 2018	26.056	27.419	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk US\$1,874 thousand in 2019 and US\$1,893 thousand in 2018
PT Bank BNI Syariah US\$466 ribu pada 2019 dan US\$470 ribu pada 2018	6.472	6.811	PT Bank BNI Syariah US\$466 thousand in 2019 and US\$470 thousand in 2018
PT Bank MNC Internasional Tbk US\$324 ribu pada 2019 dan US\$452 ribu pada 2018	4.505	6.539	PT Bank MNC Internasional Tbk US\$ 324 thousand in 2019 and US\$452 thousand in 2018
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk nihil pada 2019 dan US\$123.549 ribu pada 2018	-	1.789.116	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk nil in 2019 and US\$123,549 thousand in 2018
PT Bank SBI Indonesia nihil pada 2019 dan US\$517 ribu pada 2018	-	7.500	PT Bank SBI Indonesia nil in 2019 and US\$517 thousand in 2018
Sub-jumlah	<u>37.033</u>	<u>1.837.385</u>	Sub-total
Jumlah	3.153.918	2.722.470	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(12)</u>	<u>(1.573)</u>	Unamortized transaction costs
Jumlah utang bank	3.153.906	2.720.897	Total bank loans
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>132.040</u>	<u>265.150</u>	Less current portion
Utang bank jangka panjang	<u>3.021.866</u>	<u>2.455.747</u>	Long-term bank loans
Biaya perolehan diamortisasi atas utang bank adalah sebagai berikut:			<i>The amortized cost of the bank loans are as follows:</i>
	2019	2018	
Utang bank	3.153.906	2.720.897	Bank loans
Bunga yang masih harus dibayar	753	12.127	Accrued interest
Jumlah	<u>3.154.659</u>	<u>2.733.024</u>	Total

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

29. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jumlah utang bank berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Dalam satu tahun	132.040	265.150	<i>Within one year</i>
Dalam tahun kedua	102.157	170.618	<i>In the second year</i>
Dalam tahun ketiga	96.070	239.234	<i>In the third year</i>
Dalam tahun keempat	102.667	570.522	<i>In the fourth year</i>
Dalam tahun kelima	1.809.009	414.170	<i>In the fifth year</i>
Dalam tahun keenam	180.088	410.824	<i>In the sixth year</i>
Dalam tahun ketujuh	166.731	14.894	<i>In the seventh year</i>
Dalam tahun kedelapan	13.213	14.894	<i>In the eighth year</i>
Dalam tahun kesembilan	17.710	14.894	<i>In the ninth year</i>
Dalam tahun kesepuluh	19.819	19.952	<i>In the tenth year</i>
Dalam tahun kesebelas	19.819	22.341	<i>In the eleventh year</i>
Dalam tahun kedua belas	19.819	22.341	<i>In the twelfth year</i>
Dalam tahun ketiga belas	19.819	22.341	<i>In the thirteenth year</i>
Dalam tahun keempat belas	454.946	21.877	<i>In the fourteenth year</i>
Dalam tahun kelima belas	-	496.845	<i>In the fifteenth year</i>
Jumlah	3.153.907	2.720.897	<i>Total</i>

PT Intraco Penta Tbk (Induk usaha)

Berdasarkan surat No. SAM.SA2/SPPK.200/2019 tanggal 18 April 2019 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui penyelesaian fasilitas kredit Perusahaan melalui novasi sebagian kewajiban kredit Perusahaan kepada PT Intraco Penta Prima Servis dan PT Intraco Penta Wahana.

PT Intan Baruprana Finance Tbk (Entitas anak)

Pada tanggal 10 April 2018, penyelesaian Utang Bank mengikuti keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Berdasarkan keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang telah dihomologasi dengan Nomor Perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., tanggal 10 April 2018, terdapat 2 (dua) Kreditur Separatis yang menolak yakni PT Bank MNC Internasional Tbk dan PT Bank Maybank Syariah Indonesia.

Pada tahun 2019 dan 2018, PT Intan Baruprana Finance Tbk, entitas anak telah melanggar beberapa rasio keuangan yang telah ditentukan oleh pihak bank, antara lain Day Past Due ("DPD") lebih dari 90 hari diharuskan maksimum sebesar 2% dari total piutang kepada PT Bank MNC Internasional Tbk.

29. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Total bank loans based on maturity date are as follows:

	2019	2018	
Dalam satu tahun	132.040	265.150	<i>Within one year</i>
Dalam tahun kedua	102.157	170.618	<i>In the second year</i>
Dalam tahun ketiga	96.070	239.234	<i>In the third year</i>
Dalam tahun keempat	102.667	570.522	<i>In the fourth year</i>
Dalam tahun kelima	1.809.009	414.170	<i>In the fifth year</i>
Dalam tahun keenam	180.088	410.824	<i>In the sixth year</i>
Dalam tahun ketujuh	166.731	14.894	<i>In the seventh year</i>
Dalam tahun kedelapan	13.213	14.894	<i>In the eighth year</i>
Dalam tahun kesembilan	17.710	14.894	<i>In the ninth year</i>
Dalam tahun kesepuluh	19.819	19.952	<i>In the tenth year</i>
Dalam tahun kesebelas	19.819	22.341	<i>In the eleventh year</i>
Dalam tahun kedua belas	19.819	22.341	<i>In the twelfth year</i>
Dalam tahun ketiga belas	19.819	22.341	<i>In the thirteenth year</i>
Dalam tahun keempat belas	454.946	21.877	<i>In the fourteenth year</i>
Dalam tahun kelima belas	-	496.845	<i>In the fifteenth year</i>
Jumlah	3.153.907	2.720.897	<i>Total</i>

PT Intraco Penta Tbk (Parent company)

Based on the letter No. SAM.SA2/SPPK.200/2019 dated 18 April 2019 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk approved the settlement of the Company facility loan through novation to PT Intraco Penta Prima Servis and PT Intraco Penta Wahana.

PT Intan Baruprana Finance Tbk (Subsidiary)

On 10 April 2018, the settlement of Bank Loan is following decision of The Commercial Court at the Central Jakarta, regarding Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Based on decision of The Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., dated 10 April 2018 there are 2 (two) Rejected Separatist Creditors, PT Bank MNC Internasional Tbk and PT Bank Maybank Syariah Indonesia.

In 2019 and 2018, PT Intan Baruprana Finance, the Subsidiary breach certain financial ratios determined by the bank, which are Day Past Due (DPD) more than 90 days should be maximum 2% from the total receivables to PT Bank MNC International Tbk.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Intan Baruprana Finance Tbk (Entitas anak)
(lanjutan)

Berdasarkan hasil perjanjian penyelesaian kewajiban pembayaran, sesuai dengan Akta Notaris Aliya S. Azhar, SH., M.H. M.Kn. No. 47 pada tanggal 28 Maret 2019, notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui untuk menyelesaikan kewajiban pembayaran kepada PT Bank Maybank Syariah Indonesia sebesar Rp70.603 juta dengan mekanisme pembayaran sebesar Rp8.000 juta dan nilai sisa kewajiban dikonversi menjadi saham biasa dengan nilai Rp2.575 per lembar saham sesuai dengan putusan homologasi atau setara dengan 24.311.982 lembar saham. Para pihak sepakat akan menyetujui bahwa konversi saham tersebut akan dikompensasikan secara tunai oleh kedua belah pihak dengan perhitungan nilai saham sebesar Rp300 per lembar sahamnya dan secara keseluruhan adalah sebesar Rp7.294 juta.

PT Intraco Penta Prima Servis (Entitas anak)

Berdasarkan surat No. SAM.SA2/SPPK.201/2019 tanggal 18 April 2019 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui PT Intraco Penta Prima Servis untuk mengambil alih/menovasi kewajiban kredit PT Intraco Penta Tbk kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Berdasarkan surat No. 21/616-3/SP3/CB1 tanggal 18 April 2019 PT Bank Syariah Mandiri menyetujui PT Intraco Penta Prima Servis untuk mengambil alih/menovasi kewajiban kredit PT Intraco Penta Tbk kepada PT Bank Syariah Mandiri.

PT Intraco Penta Wahana (Entitas anak)

Berdasarkan surat No. SAM.SA2/SPPK.202/2019 tanggal 18 April 2019 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui PT Intraco Penta Wahana untuk mengambil alih/menovasi kewajiban kredit PT Intraco Penta Tbk kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Columbia Chrome Indonesia (Entitas anak)

PT Columbia Chrome Indonesia, entitas anak mengajukan restrukturisasi kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 28 Februari 2019 dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menyetujui melalui Surat Penawaran Pemberian Kredit pada tanggal 16 Mei 2019 dengan No.CMB.CM6/MEO.107/SPPK/2019 dari yang semula jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2019 dan 31 Desember 2019 menjadi 31 Maret 2024.

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

29. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Intan Baruprana Finance Tbk (Subsidiary)
(continued)

Based on agreement of settlement payment obligations, in accordance with Notarial Deed Aliya S. Azhar, SH., M.H. M.Kn. No. 47 on 28 March 2019, notary in Jakarta, the Company agreed to settle the payment obligation to PT Bank Maybank Syariah Indonesia in the amount of Rp70,603 million with a payment mechanism of Rp8,000 million and the remaining value of the obligation was converted into ordinary shares with a value of Rp2,575 per share in accordance with the homologation decision or the equivalent of 24,311,982 shares. The parties agreed that they would agree that the shares conversion would be compensated in cash by calculating a share value of Rp300 per share and amounted to Rp7,294 million.

PT Intraco Penta Prima Servis (Subsidiary)

Based on the letter No. SAM.SA2/SPPK.201/2019 dated 18 April 2019 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk approved PT Intraco Penta Prima Servis to take over/novation of PT Intraco Penta Tbk credit obligation to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Based on the letter No. 21/616-3/SP3/CB1 dated 18 April 2019 PT Bank Syariah Mandiri approved PT Intraco Penta Prima Servis to take over/novation of PT Intraco Penta Tbk credit obligation to PT Bank Syariah Mandiri.

PT Intraco Penta Wahana (Subsidiary)

Based on the letter No. SAM.SA2/SPPK.202/2019 dated 18 April 2019 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk approved PT Intraco Penta Wahana to take over/novation of PT Intraco Penta Tbk credit obligation to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Columbia Chrome Indonesia (Subsidiary)

The Columbia Chrome Indonesia, the Subsidiary submitted a restructured to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on 28 February 2019 and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has agree through a letter of credit offer on 16 May 2019 with letter No. CMB.CM6/MEO.107/SPPK/2019 that formerly ended at 23 May 2019 and 31 December 2019 become 31 March 2024.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

29. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Columbia Chrome Indonesia (Entitas anak)
(lanjutan)

Berdasarkan surat No. 041/KMR-BB/XII/2019 tanggal 27 Desember 2019, PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk menyetujui restukturisasi fasilitas kredit PT Columbia Chrome Indonesia yang semula berakhir pada Maret 2019 menjadi Desember 2025.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, rincian utang bank jangka panjang beserta tipe fasilitas kredit, pagu pinjaman, tingkat bunga, tujuan pinjaman, jaminan, saldo dan jadwal pembayaran pinjaman adalah sebagai berikut:

Konvensional (dalam ribuan Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) Conventional (in thousand of Rupiah and U.S Dollar, unless otherwise stated)									
Entitas/ Entity	Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facility	Pagu pinjaman/ Plafond	Tingkat bunga/ Interest rate	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminkan dengan/ Collateralized by	Saldo	Saldo	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	
						31 Desember 2019/ Outstanding balance 31 December 2019	31 Desember 2018/ Outstanding balance 31 December 2018		
INTA	Kredit Modal Kerja - Non-Revolving / Non-Revolving Working Capital Credit	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Rp1.763.665.929	3,50%	Modal kerja untuk pembelian alat berat/Woring capital for purchasing equipment heavy	Alat-alat berat, tanah dan bangunan, persediaan, piutang usaha yang akan dikat fidusia, gadai saham dan jaminan pribadi dari Tn. Petrus Halim dan Tn. Halex Halim/ Heavy equipment, land and building, inventories, trade receivables which will be tied to fiduciary and personal guarantee from Mr. Petrus Halim and Mr. Halex Halim	Rp1.711.068.925	-	April 2019-April 2024/April 2019-April 2024
INTA	Kredit Modal Kerja - Non-Revolving / Non-Revolving Working Capital Credit 4		US\$66.112	4,50%	Modal kerja untuk pembelian alat berat/Woring capital for purchasing equipment heavy	Alat-alat berat, tanah dan bangunan, persediaan, piutang usaha dengan nilai fidusia Rp260.320 juta, gadai saham dan jaminan pribadi dari Tn. Petrus Halim dan Tn. Halex Halim/ Heavy equipment, land and building, inventories, trade receivables with fiduciary Rp260,320 million and personal guarantee from Mr. Petrus Halim and Mr. Halex Halim	-	US\$64.468 (Rp933.562)	Jun 2017-December 2024/April 2019-June 2017-December 2024
INTA	Kredit Modal Kerja - Non-Revolving 2/ Non-Revolving Working Capital Credit 2		US\$37.854	4,50%	Modal kerja untuk pembelian alat berat/Woring capital for purchasing equipment heavy	Alat-alat berat, tanah dan bangunan, persediaan, piutang usaha dengan nilai fidusia Rp260.320 juta, gadai saham dan jaminan pribadi dari Tn. Petrus Halim dan Tn. Halex Halim/ Heavy equipment, land and building, inventories, trade receivables with fiduciary Rp260,320 million and personal guarantee from Mr. Petrus Halim and Mr. Halex Halim	-	US\$36.913 (Rp534.538)	Jun 2017-December 2024/Jun 2017-December 2024
INTA	Kredit Modal Kerja - Non-Revolving 3/ Non-Revolving Working Capital Credit 3		US\$22.733	4,50%	Modal kerja untuk pembelian alat berat/Woring capital for purchasing equipment heavy	Alat-alat berat, tanah dan bangunan, persediaan, piutang usaha dengan nilai fidusia Rp260.320 juta, gadai saham dan jaminan pribadi dari Tn. Petrus Halim dan Tn. Halex Halim/ Heavy equipment, land and building, inventories, trade receivables with fiduciary Rp260,320 million and personal guarantee from Mr. Petrus Halim and Mr. Halex Halim	-	US\$22.168 (Rp321.016)	Jun 2017-December 2024/April 2019-June 2017-December 2024
IPPS	Kredit Modal Kerja - Non-Revolving / Non-Revolving Working Capital Credit		Rp580.000.000	7,00%	Modal kerja untuk pembelian alat berat/Woring capital for purchasing equipment heavy	Alat-alat berat, tanah dan bangunan, persediaan, piutang usaha yang akan dikat fidusia, gadai saham dan jaminan pribadi dari Tn. Petrus Halim dan Tn. Halex Halim/ Heavy equipment, land and building, inventories, trade receivables which will be tied to fiduciary and personal guarantee from Mr. Petrus Halim and Mr. Halex Halim	Rp579.275.000	-	April 2019-April 2026/April 2019-April 2026
IPW	Kredit Modal Kerja - Non-Revolving / Non-Revolving Working Capital Credit		Rp75.000.000	7,00%	Modal kerja untuk pembelian alat berat/Woring capital for purchasing equipment heavy	Alat-alat berat, tanah dan bangunan, persediaan, piutang usaha yang akan dikat fidusia, gadai saham dan jaminan pribadi dari Tn. Petrus Halim dan Tn. Halex Halim/ Heavy equipment, land and building, inventories, trade receivables which will be tied to fiduciary and personal guarantee from Mr. Petrus Halim and Mr. Halex Halim	Rp74.531.000	-	April 2019-Maret 2025/April 2019-March 2025

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

29. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

29. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Konvensional (dalam ribuan Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)
Conventional (in thousand of Rupiah and U.S Dollar, unless otherwise stated)

Entitas/ Entity	Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facility	Pagu pinjaman/ Plafond	Tingkat bunga/ Interest rate	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminkan dengan/ Collateralized by	Saldo	Saldo	Jadwal pembayaran/ Payment schedule
						31 Desember 2019/ Outstanding balance 31 December 2019	31 Desember 2018/ Outstanding balance 31 December 2018	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)								
CCI	Kredit Modal Kerja - Non-Revolving / Non-Revolving Working Capital Credit	Rp8.961.740	10,00%	Modal kerja untuk industri chrome plating, hydraulic/pneumatic cylinder, heavy duty attachment, body builder & engineering, fabrikasi dan jasa konstruksi/ Working capital for chrome plating industry, hydraulic/pneumatic cylinder, heavy duty attachment, body builder & engineering, fabrication and construction service	Aset tetap berupa tanah, persediaan, piutang, jaminan perusahaan PT Intraco Penta Tbk, jaminan pribadi Tn. Halex Halim/ Fixed assets consisting of land, inventories and trade receivables, corporate guarantee PT Intraco Penta Tbk, personal guarantee Tn. Halex Halim	Rp 8.878.485	-	Juni 2019-Maret 2024/ June 2019-March 2024
CCI	Kredit Modal Kerja - Non-Revolving / Non-Revolving Working Capital Credit	Rp1.802.419	10,00%	Modal kerja untuk industri chrome plating, hydraulic/pneumatic cylinder, heavy duty attachment, body builder & engineering, fabrikasi dan jasa konstruksi/ Working capital for chrome plating industry, hydraulic/pneumatic cylinder, heavy duty attachment, body builder & engineering, fabrication and construction service	Aset tetap berupa tanah, persediaan, piutang, jaminan perusahaan PT Intraco Penta Tbk, jaminan pribadi Tn. Halex Halim/ Fixed assets consisting of land, inventories and trade receivables, corporate guarantee PT Intraco Penta Tbk, personal guarantee Tn. Halex Halim	Rp1.785.675	-	Juni 2019-Maret 2024/ June 2019-March 2024
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk								
IBF	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	Rp174.902.728	4,00%	Modal kerja dengan tujuan untuk rescheduling atas fasilitas KMK Aflopend berjalan/ Working capital with the purposes of rescheduling of KMK Aflopand facility	a. Jaminan perusahaan dari Perusahaan/ Corporate guarantee from the Company b. Buy Back Guarantee dari Perusahaan/ Buy Back Guarantee from the Company	Rp119.635.578	Rp121.009.208	Mei 2018-April 2033/ May 2018-April 2033
IBF	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	Rp26.995.302	4,00%		c. Jaminan tambahan beserta bukti kepemilikan asli atas alat berat dan barang modal lainnya dengan nilai buku minimal sebesar Rp100 miliar/ Additional guarantee along with the original evidence of ownership on heavy equipment and other capital goods with minimum book value of Rp100 billion	Rp13.710.133	Rp13.875.030	Mei 2018-April 2033/ May 2018-April 2033
Indonesia Eximbank								
IBF	Kredit Modal Kerja Ekspor I-Term Loan/ Working Capital Credit Export I-Term Loan	Rp105.239.384	4,00%	Modal kerja untuk pembayaran bersifat executing kepada end user dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran untuk kegiatan usaha ekspor dan pendukung ekspor/ Working capital for financing is executing to the end user in the currency of money equal to the currency of financing for export and export support activities	Fidusia atas piutang minimum 111% dengan kolektibilitas 1 dari pembayaran yang dicairkan/ Fiduciary on trade receivables with a minimum of 111% of the collection I from total disbursement of financing facility	Rp97.682.859	Rp98.676.243	Mei 2018-April 2033/ May 2018-April 2033
IBF	Kredit Modal Kerja Ekspor - Term Loan II/ Working Capital Credit Export - Term Loan II	Rp45.729.730	4,00%	Modal kerja/ Working capital	Fidusia atas piutang minimum 111% dengan kolektibilitas 1 dari pembayaran yang dicairkan/ Fiduciary on trade receivables with a minimum of 111% of the collection from total disbursement of financing facility	Rp45.031.405	Rp45.489.351	Mei 2018-April 2033/ May 2018-April 2033
PT Bank MNC Internasional Tbk								
IBF	Pinjaman Transaksi Khusus/ Special Loan Transaction	Rp83.394.413	13,00%	Pembayaab modal kerja sewa guna usaha dalam usahanya dibidang pembelian untuk alat-alat berat produk INTA dan Non-INTA/ Financing working capital on financing activities for heavy equipment of INTA and Non-INTA's products	a. piutang sebesar 125% dari pembayaran bank/ Receivables 125% from bank loan b. Barang/objek yang dibayai oleh bank dan barang/objek terikat debitur sebesar 182,4% dari sisa pembayaran bank/ Object financed by the bank and foreclosed asset as 182,4% from bank loan outstanding	Rp36.202.595	Rp45.525.928	April 2016-Maret 2020/ April 2016-March 2020
		US\$2.054	6,50%			US\$ 324 (Rp4.504.744)	US\$452 (Rp6.538.635)	April 2016-Maret 2020/ April 2016-March 2020

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

29. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

29. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Konvensional (dalam ribuan Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)
Conventional (in thousand of Rupiah and U.S Dollar, unless otherwise stated)

Entitas/ Entity	Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facility	Pagu pinjaman/ Plafond	Tingkat bunga/ Interest rate	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminkan dengan/ Collateralized by	Saldo	Saldo	Jadwal pembayaran/ Payment schedule
						31 Desember 2019/ Outstanding balance 31 December 2019	31 Desember 2018/ Outstanding balance 31 December 2018	
IBF	PT Bank Mestika Dharna Tbk Kredit Modal Kerja Executing (Non-Revolving) Working Capital Credit Executing (Non-Revolving)	Rp100.000.000	4,00%	Modal kerja/ Working capital	Akta jaminan fidusia atas alat berat, kendaraan dan piutang/ Guarantee by fiduciary of heavy equipment, vehicle and receivables	-	Rp54.853.533	Mei 2018- April 2033/ May 2018- April 2033
IBF	PT Bank SBI Indonesia Pinjaman Rekening Koran/ Overdraft Facility	US\$1.257	4,00%	Fidusia atas piutang 125% dari outstanding pinjaman/ Fiduciary on trade receivables 125% from loan outstanding	Fidusia atas piutang/ Fiduciary on trade receivables	-	US\$517 (Rp7.500.477)	Mei 2018- April 2033/ May 2018- April 2033
IPW	Pinjaman berjangka/ Term loan	Rp20.098.044	13,50%	Modal kerja untuk kegiatan pembinaan/ Working capital for financing	Aset tetap disewakan/ Fixed assets for leased	13.224.570	Rp19.543.376	Des. 2018- Agt. 2021/ Dec. 2018- Agt. 2021
IPW	Pinjaman berjangka/ Term loan	Rp7.931.840	13,50%	Modal kerja untuk kegiatan pembinaan/ Working capital for financing	Aset tetap disewakan/ Fixed assets for leased	4.957.400	-	- April 2019- 31 Maret 2021/ April 2019- March 2021
IPW	PT Bank Jasa Jakarta Kredit Kepemilikan Kendaraan/ Credit of Vehicles	Rp7.000.000	6,50%	Refinancing asset/ Asset refinancing	Objek jaminan fidusia berupa 16 unit mobil Sino truck howo CM 290 HP/ Fiduciary vehicle of 16 unit Sino truck howo CM 290 HP	Rp900.447	Rp3.393.727	Mei 2017- April 2020/ May 2017- April 2020/
CCI	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk Kredit Kepemilikan Kendaraan/ Credit of Vehicles	Rp18.864.613	10,00%	Restrukturisasi kredit/ Credit restructuring	Aset tetap berupa tanah dan bangunan, piutang, jaminan perusahaan PT Intraco Penta Tbk/ Fixed assets consisting of land, trade receivables, corporate guarantee PT Intraco Penta Tbk	Rp18.864.613	-	Januari 2020- Desember 2025/ January 2020- December 2025/

Syariah (dalam ribuan Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)
Syariah (in thousand of Rupiah and U.S Dollar, unless otherwise stated)

Entitas/ Entity	Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facility	Pagu pinjaman/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminkan dengan/ Collateralized by	Saldo	Saldo	Jumlah pembayaran/ Payment schedule
					31 Desember 2019/ Outstanding balance 31 December 2019	31 Desember 2018/ Outstanding balance 31 December 2018	
INTA	PT Bank Syariah Mandiri Musyarakah	Rp170.000.000	Modal Kerja INTA dan Proyek Full Maintenance Service (FMS) alat berat dan konsinyasi sparepart alat berat PT Antam (Persero) Tbk (ANTAM) di Maluku Utara dan PT Pipit Intis (PI) di Tarakan, Kalimantan Timur/ INTAS's Working Capital and Full Maintenance Service (FMS) project of heavy equipment and heavy equipment's sparepart consignment for PT Antam (Persero) Tbk (ANTAM) in North Maluku and PT Pipit Intis (PI) in Tarakan, East Kalimantan	a. Tanah kosong SHGB No. 292 luas tanah 2.950 m ² a/n PT Intraco Penta Tbk berlaku sampai dengan tahun 2041, lokasi di Desa Kolongan, Kec. Airmadidi, Kab. Minahasa propinsi Sulawesi Utara/ Vacant Lot with Land Right Certificate No. 292 with area of 2.950 m ² on behalf of PT Intraco Penta Tbk which effective until 2041, located in Kolongan Village, Airmadidi sub-district, Minahasa District, North Sulawesi b. Tagihan/piutang yang ada dan akan ada dikemudian hari yang timbul dari pekerjaan Full Maintenance Service (FMS) termasuk tagihan dari hasil konsinyasi spareparts yang digunakan oleh PT Antam (Persero) Tbk di Maluku Utara/ receivables which exists and will in the future arising from Full Maintenance Service (FMS) project, including bills from the consignment of spareparts used by PT Antam (Persero) Tbk in North Maluku c. Persediaan/stok berupa spare part yang ada dan akan ada di gudang INTA yang berlokasi di proyek FMS Antam dan/atau gudang INTA lainnya yang disediakan oleh INTA untuk pemenuhan kontrak konsinyasi dengan Antam/ Inventories/stock in the form of spare parts which exists and will exist in the INTA warehouse located in the FMS project or Antam's warehouses or other INTA's warehouses provided by INTA for the fulfillment of consignment contract with Antam d. Tagihan/piutang yang akan ada di kemudian hari yang timbul dari pekerjaan Full Maintenance Service (FMS) termasuk tagihan dari hasil konsinyasi spare part yang digunakan oleh PT Pipit Intis (PI) di Tarakan, Kalimantan Timur/ Receivables which exists and will exist in the future arising from Full Maintenance (FMS), including receivables from consignment of spareparts used by PT Pipit Intis (PI) in Tarakan in East Kalimantan	-	Rp80.000.000	Nov. 2014- Okt. 2021/ Nov. 2014- Oct. 2021

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

29. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

29. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syariah (dalam ribuan Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)/
Syariah (in thousand of Rupiah and U.S. Dollar, unless otherwise stated)

Entitas/ Entity	Jenis fasilitas kredit/ <i>Typo of loan facility</i>	Pagu pinjaman/ <i>Plafond</i>	Digunakan untuk/ <i>Used for</i>	Dijaminkan dengan/ <i>Collateralized by</i>	Saldo	Saldo	Jadwal pembayaran/ <i>Payment schedule</i>
					31 Desember 2019/ <i>Outstanding balance</i>	31 Desember 2018/ <i>Outstanding balance</i>	
PT Bank Syariah Mandiri (lanjutan)							
IBF	Murabahan	Rp32.685.847	Restrukturisasi pembiayaan dengan skema Musyarakah/ <i>Financing restructuring with musyarakah schema</i>	e. Persediaan/stok berupa spare part yang ada dan akan ada di gudang INTA di lokasi proyek FMS PI dan/atau gudang INTA lainnya yang disediakan oleh INTA untuk pementenan kontrak konsinyasi dengan PI/ <i>Inventories/stock in the form of spare parts which exists and will exist in warehouse of INTA at the project site FMS PI and or other INTA's warehouses provided by INTA for fulfillment of consignment contract with PI</i>	Rp24.819.976	Rp25.256.077	April 2018-Maret 2033/ April 2018-March 2033
IPPS	Musyarakah	Rp68.363.000	Modal kerja Perusahaan/the Company's working capital	f. Tagihan/piutang efektif INTA kepada PT Intraco Penta Prima Servis/ <i>Effective receivables of INTA to PT Intraco Penta Prima Servis</i>			
				g. Perjanjian dan Kuasa Rekening atas dana pada seluruh rekening INTA di BSM, termasuk namun tidak terbatas pada Escrow Account, Debt Service Reserve Account (DSRA) dan Operating Account/ <i>Agreement and Authorization of funds in all INTA's accounts in BSM, including but not limited to the Escrow Account, Debt Service Reserve Account (DSRA) and Operating Account</i>			
				h. Personal guarantee Tn. Helex Halim/ <i>Personnal guarantee Mr. Helex Halim</i>			
				a. Fidusia notarial dari harga alat berat yang dibayai/ <i>Fiduciary notarized of the heavy equipment that are being financed</i>	Rp24.819.976	Rp25.256.077	April 2018-Maret 2033/ April 2018-March 2033
				b. Fidusia notarial atas piutang usaha kepada customer yang dibayai dari jumlah fasilitas pembiayaan yang dilaksanakan/ <i>Fiduciary notarized on accounts receivable from the customer that are being financed of the total financing facility</i>			
				c. Jaminan perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk/ <i>Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk</i>			
				a. Tanah kosong SHGB No. 292 luas tanah 2.950 m ² a/n PT Intraco Penta Tbk berlaku sampai dengan tahun 2041, lokasi di Desa Kolongan, Kec. Airmadidi, Kab. Minahasa propinsi Sulawesi Utara/ <i>Vacant Lot with Land Right Certificate No. 292 with area of 2,950 m² on behalf of PT Intraco Penta Tbk which effective until 2041, located in Kolongan Village, Airmadidi sub-district, Minahasa District, North Sulawesi</i>	Rp64.018.235		- 30 Juli 2019-20 April 2026/ 30 July 2019-20 April 2026
				b. Tagihan/piutang yang ada dan akan ada di kemudian hari yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perusahaan yang dikat fidusia sebesar Rp371.400 juta/ <i>receivables which exists and will in the future arising from all business activities of the Company with fiduciary Rp371.400 million</i>			
				c. Persediaan/Stock yang ada dan akan ada di kemudian hari yang timbul dari seluruh kegiatan usaha yang akan dikat fidusia Rp20.000 juta/ <i>Inventories/stocks which exist and will exist in the future arising from all business activities with fiduciary Rp20.000 million</i>			
				d. Personal guarantee a.n. Halex Halim/ <i>Personal guarantee a.n. Halex Halim.</i>			

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

29. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

29. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syariah (dalam ribuan Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)/
Syariah (in thousand of Rupiah and U.S. Dollar, unless otherwise stated)

Entitas/ Entity	Jenis fasilitas kredit/ <i>Tipy of loan facility</i>	Pagu pinjaman/ <i>Plafond</i>	Digunakan untuk/ <i>Used for</i>	Dijaminkan dengan/ <i>Collateralized by</i>	Saldo	Saldo	Jadwal pembayaran/ <i>Payment schedule</i>
					31 Desember 2019/ <i>Outstanding balance 31 December 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>Outstanding balance 31 December 2018</i>	
PT Bank Syariah Mandiri (lanjutan)							
IBF	PT Bank BNI Syariah			e. Perjanjian dan kuasa Rekening atas dana pada seluruh rekening IPPS di BSM, termasuk namun tidak terbatas pada Escrow Account Debt Service Reserve Account (DSRA) dan Operating Account/ <i>Agreement and Authorization of funds in all IPPS's account in BSM, including but not limited to the escrow account, the Debt Service Reserve Account (DSRA) and the Operating Account.</i>			
IBF	Murabahah	Rp208.000.000	Pembiayaan alat berat/ <i>Financing for heavy equipment</i>	a. Seluruh piutang dan potensial piutang kepada end user diikat fidusia notarial/ <i>All receivables and potential receivables to end user are tied with notarial fiduciary</i>	Rp73.195.164	Rp75.110.105	April 2018-Maret 2033/April 2018-March 2033
			US\$474	b. Seluruh objek pembiayaan disalurkan kepada end user diikat fidusia notarial/ <i>All financing objects that are distributed to end user are tied with notarial fiduciary</i>	US\$466 (Rp6.471.832)	US\$470 (Rp6.810.530)	April 2018-Maret 2033/April 2018-March 2033
				c. Personal guarantee dari Tn. Halex Halim/ <i>Personal guarantee from Mr. Halex Halim</i>			
				d. Jaminan pembelian kembali dari PT Intraco Penta Tbk/ <i>Buyback guarantee from PT Intraco Penta Tbk</i>			
IBF	PT Bank Maybank Syariah		Rp81.125.000	Fidusia adalah piutang senilai IDR119.368.895.443 yang merupakan tagihan yang memenuhi syarat atau sebesar nilai piutang yang ada pada fasilitas murabahah pada saat ini/ <i>Fiduciary is worth IDR119,368,895,443 receivables which are the charges that quality or amount of the receivables that exist on murabahah facility at this time</i>	-	Rp70.603.354	April 2017-Maret 2020/April 2017-March 2020
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (lanjutan)							
IBF	Musyarakah	US\$2.038	Modal kerja pembiayaan sewa guna usaha dan sales dan lease back/ <i>Working capital for finance lease and sales and lease back</i>	a. Corporate guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ <i>Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk</i>	US\$1.874 (Rp26.055.729)	US\$1.893 (Rp27.418.890)	Mei 2018-April 2033/May 2018-April 2033
			Rp227.075.998	b. Buyback guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ <i>Buyback guarantee from PT Intraco Penta Tbk</i>			
				c. Fidusia tagihan piutang end user nasabah yang dibayai/ <i>Fiduciary receivables from end user</i>	Rp198.115.039,	Rp200.445.945	Mei 2018-April 2033/May 2018-April 2033
				d. Fidusia alat berat yang dibayai/ <i>Fiduciary heavy equipment of the heavy equipment financed</i>			
IBF	Line Facility Al Murabahah	Rp33.636.999	Modal kerja pembiayaan sewa guna usaha dan sales dan lease back/ <i>Working capital for finance lease and sales and lease back</i>	a. Fidusia tagihan kepada end user Perusahaan/ <i>Fiduciary guarantee to end user</i>	Rp30.988.100	Rp31.303.234	Mei 2018-April 2033/May 2018-April 2033
				b. Fidusia alat-alat, mesin, asset IMBT dan peralatan yang dibayai/ <i>Fiduciary of equipment, machineries, asset IMBT and leased equipment</i>			

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

29. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian bagi hasil untuk 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut (Catatan 41 dan 45):

	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Syariah Mandiri	7.312	13.270	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	5.748	(633)	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank BNI Syariah	3.072	1.922	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Maybank Syariah	(1.188)	(1.606)	PT Bank Maybank Syariah
Sub-jumlah	<u>14.944</u>	<u>12.953</u>	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk <i>Islamic Corporation for Development of the Private Sector (Catatan 31)</i>	1.279	90	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk <i>Islamic Corporation for Development of the Private Sector (Note 31)</i>
PT Bank BNI Syariah	570	65	PT Bank BNI Syariah
Sub-jumlah	<u>247</u>	<u>190</u>	Sub-total
Jumlah	<u>17.040</u>	<u>13.298</u>	Total

30. MEDIUM TERM NOTES

	2019	2018	
<i>Medium term notes I</i>	316.821	328.674	<i>Medium term notes I</i>
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>32.250</u>	<u>24.271</u>	<i>Less current portion</i>
<i>Medium Term Notes jangka panjang</i>	<u>284.571</u>	<u>304.403</u>	<i>Long-term portion</i>

Medium Term Notes I

Pada 27 Januari 2014, IBF, entitas anak menerbitkan *Medium Term Notes ("MTN") I* sebesar Rp300.000 juta dengan tingkat bunga 11% per tahun dan berjangka waktu 36 bulan dari tanggal penerbitan, jatuh tempo 27 Januari 2017, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, sebagai agen pemantau.

MTN dijamin dengan piutang *performing* berupa piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa guna usaha yang sekarang dan/atau dikemudian hari dapat dimiliki atau diperoleh dan dapat dijalankan oleh Perusahaan sampai dengan nilai penjaminan fidusia sekurang-kurangnya sebesar 110% dari nilai pokok MTN yang terutang.

MTN IBF mengandung persyaratan tertentu antara lain membatasi Perusahaan untuk melakukan fidusia ulang, menggadaikan atau membebankan Objek Jaminan Fidusia atau menjual, meminjamkan, mengalihkan atau memindahkan Objek Jaminan Fidusia kepada pihak lain.

30. MEDIUM TERM NOTES

Medium Term Notes I

On 27 January 2014, IBF, a subsidiary issued *Medium Term Notes ("MTN") I* amounting to Rp300,000 million, with interest rate of 11% per year and term of 36 months from the issuance date, due on 27 January 2017, with PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party, as monitoring agent.

The MTN is secured by performing receivables in a form of consumer financing receivables and lease receivables which are in the current and/or later day can be acquired or owned and can be executed by the Company for up to the value of the fiduciary guarantee of at least 110% of the principal amount of the outstanding MTN.

IBF's MTN contains certain covenants which, among others, limit the Company to do are-fiduciary, to pawn, sell or impose objects of fiduciary security, lend, move or divert objects of fiduciary security to other parties.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. MEDIUM TERM NOTES (lanjutan)

Pada tahun 2017, MTN IBF telah lewat jatuh tempo. Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang MTN (RUPMTN) I IBF Tahun 2014 tanggal 27 Februari 2017 sesuai dengan surat keterangan dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MG, notaris di Jakarta Pusat, pemegang MTN diantaranya menyetujui memberikan waktu kepada Perusahaan selambat lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah tanggal RUPMTN atau dalam waktu yang akan ditentukan kemudian oleh Pemegang MTN untuk menyelesaikan kesepakatan terkait dengan pembayaran kewajiban MTN, dan selanjutnya RUPMTN akan diadakan kembali. Pada tanggal 30 Maret 2017 telah dilakukan pembatalan pendaftaran atas efek MTN I IBF tahun 2014 oleh KSEI, maka perjanjian pendaftaran atas MTN di KSEI tersebut berakhir.

Pada tanggal 1 Agustus 2017, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan IBF menandatangani Perjanjian Penyelesaian Medium Term Notes untuk melakukan penyelesaian kewajiban MTN dengan total nilai Rp348.142 juta, yang terdiri dari kewajiban pokok MTN, kewajiban cross currency swap, dan kupon atas MTN, masing-masing sebesar Rp300.000 juta, Rp28.892 juta, dan Rp19.250 juta. Perusahaan sepakat untuk menyelesaikan kewajiban MTN ini dalam waktu 36 bulan dan jatuh tempo pada bulan Agustus 2020.

Pada tanggal 10 April 2018, penyelesaian MTN mengikuti keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Catatan 59).

Pada tahun 2019 dan 2018, IBF melakukan pembayaran MTN dengan total Rp11.853 juta dan Rp11.222 juta.

31. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN

Pada 10 November 2014, IBF, entitas anak, menandatangani Perjanjian Murabahah dengan *Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD)* untuk fasilitas pinjaman sebesar US\$10 juta. Pada Mei dan Juni 2015, IBF telah mencairkan pinjaman ini sebesar US\$500.000 dan US\$4.800.000 dengan jangka waktu pembayaran secara triwulanan. Pinjaman ini dijamin dengan perjanjian fidusia atas aset bergerak minimum sebesar 130% dan piutang minimum sebesar 110% dari jumlah fasilitas yang masih *outstanding*.

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MEDIUM TERM NOTES (continued)

In 2017, IBF's MTN became past due. Based on a decision of the General Meeting of Shareholders of MTN I IBF 2014 (RUPMTN) which was held on 27 February 2017 and letter from Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MG, notary in Central Jakarta, the holders of MTN agreed, among others, to grant the Company at the latest 30 (thirty) calendar days after the date of RUPMTN or within specified time determined by the holders of MTN to complete the agreement related to the payment obligations of the MTN. Further RUPMTN will be held. On 30 March 2017 the registration of MTN I IBF 2014 has been canceled by KSEI, then the registration agreement on the MTN at KSEI expires.

On 1 August 2017, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and IBF entered into Medium Term Notes Settlement Agreement to settle its MTN totalling Rp348,142 million, that consists of principal MTN, cross currency swap, and MTN coupon, amounted to Rp300,000 million, Rp28,892 million and Rp19,250 million. The Company agree to settle its MTN liabilities within 36 months and will mature in August 2020.

On 10 April 2018, the settlement of MTN is following decision of The Commercial Court at the Central Jakarta, regarding Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Note 59).

In 2019 and 2018, IBF's paid its MTN totally Rp11,853 million and Rp11,222 million.

31. LOAN TO FINANCIAL INSTITUTION

On 10 November 2014, IBF, a subsidiary, entered into a Murabahah Agreement with Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD) for loan facility amounting to US\$10 million. In May and June 2015, IBF has drawn from the loan facility amounting to US\$500,000 and US\$4,800,000 with the terms of payment on a quarterly basis. This loan is secured with fiduciary agreement over movable assets at a minimum of 130% and receivables at a minimum of 110% from the total outstanding facility.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

31. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN 31. **LOAN TO FINANCIAL INSTITUTION** (continued)
(lanjutan)

	2019	2018	
Utang dari lembaga keuangan USD3,9 juta dan USD3,9 juta pada 31 Desember 2019 dan 2018	53.655	56.462	Loan from financial institution USD3.9 million and USD3.9 million as of 31 December 2019 and 2018
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(50)	Less unamortized transaction costs
Bersih	53.655	56.412	Net
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	546	518	Less current portion
Utang dari lembaga keuangan jangka panjang	<u>53.109</u>	<u>55.894</u>	Long-term loan from financial institution

Pinjaman ini mempunyai beberapa persyaratan, antara lain menjaga aset pembiayaan dari fasilitas ini dengan nilai pertanggungan minimum sebesar US\$10.000.000, melaporkan perubahan struktur, susunan pemegang saham/pemegang saham kendali dan perubahan manajemen IBF, menjual, mengalihkan, melakukan sewa pembiayaan atau menghapus seluruh atau sebagian aset dengan nilai lebih dari 30% dari jumlah aset, melakukan penggabungan usaha, *spin-off*, konsolidasi atau reorganisasi kecuali diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia atau lembaga otoritas lainnya di Indonesia dan mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan *debt to equity ratio* maksimum 8.

Perusahaan mengajukan restrukturisasi pembayaran atas utang pokok dan bunga kepada ICD pada tanggal 7 Februari 2017 atas perjanjian fasilitas pinjaman murabahah yang ditandatangani pada 10 November 2014, dan telah disetujui pada tanggal 24 April 2017.

Pada tanggal 10 April 2018, penyelesaian Utang kepada ICD mengikuti keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Jumlah bagi hasil dari utang kepada lembaga keuangan masing-masing sebesar Rp570 juta dan Rp65 juta pada 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 29).

This loan contains certain covenants which includes, among others, to keep its assets financed under this facility insured to a minimum total amount of US\$10,000,000, to notify to any change in its structure, composition of the shareholders, controlling shareholders and the IBF's management, to sell, transfer, lease or otherwise dispose of all or part representing 30% of its total assets, to undertake or permit any merger, spin-off, consolidation or reorganization unless required by the Indonesia Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia or any other relevant regulatory authority in Indonesia and to maintain and increase the financial performance on debt to equity ratio at a maximum of 8.

The Company proposed a restructuring of its principal and interes bearing debt to ICD on 7 February 2017 on the murabahah loan facility agreement signed on 10 November 2014 and was approved on 24 April 2017.

On 10 April 2018, the settlement of debt to ICD is following decision of The Commercial Court at the Central Jakarta, regarding Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.

The profit sharing from loan from principal institution amounted to Rp570 million and Rp65 million in 31 December 2019 and 2018 (Note 29).

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

32. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini merupakan liabilitas sewa pembiayaan kepada PT Maybank Finance, PT Dipo Star Finance dan PT Buana Finance untuk pembelian kendaraan secara cicilan dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018	
Jatuh tempo pembayaran			<i>Payments due in</i>
2019	-	172	2019
2020	7.989	172	2020
2021	7.534	152	2021
2022	3.061	23	2022
Jumlah pembayaran minimum	18.584	519	<i>Total minimum payment</i>
Bunga	(3.944)	(67)	<i>Interest</i>
Nilai kini pembayaran minimum	14.640	452	<i>Present value of minimum payments</i>
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.313	136	<i>Less current portion</i>
Liabilitas sewa pembiayaan jangka panjang	8.327	316	<i>Long-term loan lease liabilities</i>

Berikut informasi terkait dengan utang pembiayaan kendaraan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The following are information related to vehicle lease in 31 December 2019 and 2018 as follows:

Kreditor/ Creditor	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/ Total facility (dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah)	Periode perjanjian/ Agreement period	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Collateral
PT Maybank Finance	Rupiah	Rp319	30 Oktober 2017 - 30 September 2021 30 October 2017 - 30 September 2021	Bulanan/Monthly	Tidak ada/ None
PT Maybank Finance	Rupiah	Rp370	12 April 2018 - 12 Maret 2022/ 12 April 2018 - 12 March 2022	Bulanan/Monthly	Tidak ada/ None
PT Dipo Star Finance	Rupiah	Rp5.222	3 Januari 2019 - 29 September 2021/ 3 January 2019 - 29 September 2021	Bulanan/Monthly	Tidak ada/ None
PT Buana Finance	Rupiah	Rp14.504	28 Juli 2019 - 28 Juni 2022/ 28 July 2019 - 28 June 2022	Bulanan/Monthly	Tidak ada/ None

33. UTANG MODAL KERJA

Akun ini merupakan modal kerja yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

33. WORKING CAPITAL LOAN

This account is the working capital used to support corporate operational activities with details as follows:

	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 51)	10.000	10.000	<i>Related parties (Note 51)</i>
Pihak ketiga	11.301	10.246	<i>Third parties</i>
Jumlah	21.301	20.246	<i>Total</i>

34. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup membuka imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut masing-masing adalah 697 dan 811 karyawan pada 31 Desember 2019 dan 2018.

34. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Group provides post-employment benefit for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits is 697 and 811 employees in 31 December 2019 and 2018.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

IBF, anak Perusahaan telah menerima persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Kep-001/KM.01/2000 tanggal 10 Agustus 2000 untuk memberikan dana pensiun terpisah, Dana Pensiu IBF, di mana seluruh pekerja, setelah memenuhi periode bakti tertentu, berhak atas imbalan pasti saat pensiun, cacat atau kematian, serta imbalan kesehatan pascakerja.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial yang signifikan seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi ditentukan sebagai berikut:

	2019	2018
Nilai kini cadangan imbalan pasti	98.736	85.943
Nilai wajar aset program	(4.062)	(3.852)
Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasi	<u>94.674</u>	<u>82.091</u>

Beban imbalan pascakerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Diakui pada laba rugi:		
Beban jasa kini	9.825	10.520
Beban bunga	6.162	5.492
Beban jasa lalu	(4.959)	(7.161)
Ekspektasi imbal hasil dari aset program	<u>318</u>	<u>158</u>
Sub-jumlah	<u>11.346</u>	<u>9.009</u>

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

34. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)

IBF, a Subsidiary received approval from the Minister of Finance of Republic of Indonesia in Decision Letter No. Kep-001/KM.01/2000 dated 10 August 2000 to establish a separate pension fund, Dana Pensiu IBF, from which all employees, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits upon retirement, disability or death, and also post-employment medical benefits.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to significant actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The amounts recognised in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

Present value of defined benefit obligation
Fair value of plan assets
Liability in the consolidated statement of financial position

Amount recognised in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income are as follows:

	2019	2018	
Recognized in profit or loss:			
Current service cost			
Interest cost			
Past service cost			
Expected return on plan assets			
Sub-total			

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

34. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

34. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)

	2019	2018	
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:			<i>Recognized in other comprehensive income:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja:			<i>Remeasurement of the post-employment benefit obligation:</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuaria yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	4.681	(12.934)	<i>Actuarial loss/(gain) arising from changes in financial assumptions</i>
(Keuntungan)/kerugian aktuaria yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(1.961)	5.998	<i>Actuarial (gain)/loss arising from experience adjustments</i>
Sub-jumlah	<u>2.720</u>	<u>(6.936)</u>	<i>Sub-total</i>
Pengukuran kembali aset program:			<i>Remeasurements plan assets:</i>
Imbal hasil aset program	20	(83)	<i>Return on plan assets</i>
Lainnya	<u>51</u>	<u>49</u>	<i>Others</i>
Sub-jumlah	<u>71</u>	<u>(34)</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah yang diakui dilaporan laba rugi dan penghasilan komprehensif	<u>14.137</u>	<u>2.039</u>	<i>Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Mutasi nilai kini dari cadangan imbalan pasti adalah sebagai berikut:			<i>Changes in present value of defined benefit obligation are as follows:</i>

	2019	2018	
Saldo awal tahun	85.943	87.144	<i>Beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	9.825	10.520	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	6.162	5.492	<i>Interest cost</i>
Ekspektasi imbal hasil dari aset program	318	158	<i>Expected return on plan assets</i>
Dampak mutasi karyawan	-	881	<i>Effect of employee mutation</i>
Pembayaran manfaat	(1.273)	(4.155)	<i>Benefit payments</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuaria	2.720	(6.936)	<i>Actuarial loss/(gain) on obligation</i>
Biaya jasa lalu	<u>(4.959)</u>	<u>(7.161)</u>	<i>Past service cost</i>
Saldo akhir tahun	<u>98.736</u>	<u>85.943</u>	<i>End of the year</i>

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	3.852	2.258	<i>Beginning of the year</i>
Iuran pemberi kerja	-	1.715	<i>Employer's contributions</i>
Ekspektasi imbal hasil dari aset program	318	158	<i>Expected return on plan assets</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
Imbal hasil aset program	(20)	83	<i>Return on plan assets</i>
Imbalan yang dibayarkan	(37)	(313)	<i>Benefit paid</i>
Lainnya	<u>(51)</u>	<u>(49)</u>	<i>Others</i>
Saldo akhir tahun	<u>4.062</u>	<u>3.852</u>	<i>End of the year</i>

Basis yang digunakan untuk menentukan imbal hasil aset program adalah suku bunga dari pasar uang terkait. Aset program dialokasikan 100% pada pasar uang.

The basis used in the return on plan assets is interest rate of the related money market. Plan assets is allocated 100% to money market.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

34. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan:

	2019	2018
	Imbalan pascakerja/ <i>Post-employment benefits</i>	Imbalan pascakerja/ <i>Post-employment benefits</i>
Tingkat diskonto		
Tingkat diskonto +1%	90.322	78.597
Tingkat diskonto -1%	108.416	94.389
Tingkat kenaikan gaji		
Tingkat kenaikan gaji +1%	108.733	94.763
Tingkat kenaikan gaji -1%	87.976	78.157

Analisis sensitivitas disajikan diatas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti tidak mungkin bahwa perubahan asumsi akan terjadi dalam isolasi dari satu sama lain karena beberapa asumsi dapat berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti telah dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* diproyeksikan pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung kewajiban manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dilakukan sendiri oleh Perusahaan.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Tingkat diskonto per tahun	7,75%	8,00%
Tingkat kenaikan gaji per tahun		
2015-2019	2-10%	2-10%
>2019	10%	10%
Tingkat kematian	100% TMI 3	100% TMI 3
Tingkat pengunduran diri	8% sampai usia 35 kemudian menurun secara linier menjadi 0% pada usia 55/ 8% up to age 35 then decrease linearly to 0% at age 55	8% sampai usia 35 kemudian menurun secara linier menjadi 0% pada usia 55/ 8% up to age 35 then decrease linearly to 0% at age 55

34. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant:

	2019	2018	
	Imbalan pascakerja/ <i>Post-employment benefits</i>	Imbalan pascakerja/ <i>Post-employment benefits</i>	
			<i>Discount rate</i>
			<i>Discount rate +1%</i>
			<i>Discount rate -1%</i>
			<i>Future salary increment rate</i>
			<i>Salary increment rate +1%</i>
			<i>Salary increment rate -1%</i>

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumption may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the consolidated statement of financial position.

The cost of post-employment benefits for 31 December 2019 and 2018 is calculated by company.

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2019	2018	
Tingkat diskonto per annum	7,75%	8,00%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan gaji per annum			<i>Salary increment rate per annum</i>
2015-2019	2-10%	2-10%	<i>2015-2019</i>
>2019	10%	10%	<i>>2019</i>
Tingkat kematian	100% TMI 3	100% TMI 3	<i>Mortality rate</i>
Tingkat pengunduran diri	8% sampai usia 35 kemudian menurun secara linier menjadi 0% pada usia 55/ 8% up to age 35 then decrease linearly to 0% at age 55	8% sampai usia 35 kemudian menurun secara linier menjadi 0% pada usia 55/ 8% up to age 35 then decrease linearly to 0% at age 55	<i>Resignation rate per annum</i>

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

35. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAIN-LAIN

	2019	2018	
Titipan asuransi aset sewa pembiayaan	16.485	32.250	Insurance deposits leasing customers
Uang jaminan dari pelanggan	10.663	42.816	Refundable customer deposit
Utang non-usaha	38.492	39.926	Non-trade payables
Titipan pelanggan sewa pembiayaan lainnya	20.124	70.008	Other deposits from customers Leasing installment deposits from customers
Titipan angsuran sewa pembiayaan	784	950	
Lain-lain	170	466	Others
Jumlah	86.718	186.416	Total

36. MODAL SAHAM

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek, rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Based on report from the Securities Administration Bureau, the Company's stockholders as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

Pemegang saham	2019			Name of stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	
Tn. Petrus Halim (Direktur Utama)	766.657.928	22,96%	38.333	Mr. Petrus Halim (President Director)
Tn. Jimmy Halim	585.964.410	17,55%	29.298	Mr. Jimmy Halim
PT Spallindo Adilong	354.745.132	10,62%	17.737	PT Spallindo Adilong
HPAM Ultima Ekuitas 1	181.135.100	5,42%	9.057	HPAM Ultima Ekuitas 1
PT Shalumindo Investama	325.318.789	9,74%	16.266	PT Shalumindo Investama
Reksa Dana HPAM Ekuitas Progresif	184.400.550	5,52%	9.220	Reksa Dana HPAM Ekuitas Progresif
Tn. Halex Halim (Komisaris Utama)	139.120.130	4,17%	6.956	Mr. Halex Halim (President Commissioner)
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	<u>802.296.223</u>	<u>24,02%</u>	<u>40.115</u>	Public (less than 5% each)
Jumlah	3.339.638.262	100%	166.982	Total

Pemegang saham	2018			Name of stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	
Tn. Petrus Halim (Direktur Utama)	767.990.028	23,03%	38.400	Mr. Petrus Halim (President Director)
Tn. Jimmy Halim	586.773.610	17,60%	29.339	Mr. Jimmy Halim
PT Spallindo Adilong	354.745.132	10,64%	17.737	PT Spallindo Adilong
HPAM Ultima Ekuitas 1	310.792.300	9,32%	15.540	HPAM Ultima Ekuitas 1
PT Shalumindo Investama	325.318.789	9,76%	16.266	PT Shalumindo Investama
Tn. Halex Halim (Komisaris Utama)	140.140.546	4,20%	7.007	Mr. Halex Halim (President Commissioner)
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	<u>848.972.892</u>	<u>25,45%</u>	<u>42.448</u>	Public (less than 5% each)
Jumlah	3.334.733.297	100%	166.737	Total

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 38 tanggal 20 April 2017 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, disetujui peningkatan modal dasar dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") sebesar 5.160.000.000 saham menjadi sebesar 8.640.000.000 saham dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 1.163.092.656 saham atau sebesar Rp58.155 juta menjadi sebesar 3.323.121.876 saham atau sebesar Rp166.156 juta. Akta Notaris ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0010514.AH.01.02 tahun 2017 pada tanggal 12 Mei 2017.

Based on the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders of No. 38 dated 20 April 2017 which stated in Notarial Deed Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, approved the increase in authorized share capital in the implementation of the Right Issue I ("PUT I") from 5,160,000,000 shares to 8,640,000,000 shares with the issued and paid up capital from 1,163,092,656 shares amounting Rp58,155 million to 3,323,121,876 shares amounting Rp166,156 million. This Notarial deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in through letter No. AHU-0010514.AH.01.02 year 2017 dated 12 May 2017.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MODAL SAHAM (lanjutan)

Sampai tanggal 31 Desember 2019, saham baru yang terbit atas pelaksanaan waran seri I adalah sebanyak 16.516.386 lembar saham atau sebesar Rp826 juta.

Perubahan jumlah saham beredar Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	3.334.733.297	3.328.343.860	Balance at beginning of the year
Pelaksanaan waran seri I	4.904.965	6.389.437	Exercise of warrants I
Saldo akhir tahun	<u>3.339.638.262</u>	<u>3.334.733.297</u>	Balance at the end of the year

37. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo tambahan modal disetor terdiri atas:

36. CAPITAL STOCK (continued)

For the year ended 31 December 2019, the new shares issued on the execution of warrant series I were 16,516,386 shares or equivalent to Rp826 million.

The changes in the shares outstanding of the Company are as follows:

37. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of 31 December 2019 and 2018, the balance of additional paid-in capital consist of the following:

	2019	2018	
Tambahan modal disetor dari penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sebesar 6.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham yang ditawarkan Rp3.375 per saham	14.250	14.250	Additional paid-in capital from initial public offering of 6,000,000 shares with par value of Rp1,000 per share at Rp3,375 per share
Kapitalisasi agio saham ke modal saham	(14.210)	(14.210)	Capitalization of share premium to share capital
Pembagian dividen interim sebesar 290.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham yang ditawarkan Rp2.725 per saham	500	500	Interim stock dividend of 290,000 shares with par value Rp1,000 per share at Rp2,725 per share
Tambahan modal disetor dengan menerbitkan 258.005.844 saham baru dengan nilai nominal Rp250 per saham dan harga konversi sebesar Rp635 per saham	99.333	99.333	Additional paid-in capital on issuance of 258,005,844 new shares with par value of Rp250 per share at Rp635 per share
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor	(15.532)	(15.532)	Difference in value of restructuring transaction among entities under common control presented as additional paid-in capital
Tambahan modal disetor dengan menerbitkan 1.163.092.656 saham baru dengan nilai nominal Rp50 per saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan harga Rp200 per saham setelah dikurangi biaya-biaya terkait	167.995	167.995	Additional paid-in capital on issuance of 1,163,092,656 new shares with par value Rp50 per share from Limited Public Offering I at Rp200 per share net off with related expenses
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran Seri I sebanyak 16.516.386 saham sampai dengan 31 Desember 2019 dan 11.611.421 saham sampai dengan 31 Desember 2018	3.304	2.323	Additional paid-in capital from exercise warrant Series I of 16,516,386 shares on 31 December 2019 and 11,611,421 shares on 31 December 2018
Jumlah	<u>255.640</u>	<u>254.659</u>	Total

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

37. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp15.532 juta merupakan selisih nilai buku dengan harga perolehan entitas anak yang dibeli pada tahun 2010.

37. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

The difference in value of restructuring transaction among entities under common control amounted to Rp15,532 million, which is the difference between the book value and acquisition cost of subsidiaries purchased in 2010.

38. KOMPONEN EKUITAS LAIN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

DAN

38. OTHER EQUITY COMPONENT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	2019	2018	
<u>Komponen ekuitas lain</u>			<i>Other equity component</i>
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	17.973	17.973	<i>Difference in value of equity transaction with non-controlling interest</i>
<u>Penghasilan komprehensif lain</u>			<i>Other comprehensive income</i>
Surplus revaluasi-tanah	728.435	740.739	<i>Revaluation surplus-land</i>
Kerugian akuarial	(11.600)	(9.532)	<i>Actuarial losses</i>
	716.835	731.207	
Jumlah	<u>734.808</u>	<u>749.180</u>	<i>Total</i>
<u>Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali</u>			<i>Difference in value of equity transaction with non-controlling interest</i>
PT Intan Baruprana Finance Tbk	47.677	47.677	<i>PT Intan Baruprana Finance Tbk</i>
PT Intraco Penta Prima Servis	525	525	<i>PT Intraco Penta Prima Servis</i>
PT Intraco Penta Wahana	(132)	(132)	<i>PT Intraco Penta Wahana</i>
PT Terra Factor Indonesia dan entitas anak	(30.097)	(30.097)	<i>PT Terra Factor Indonesia and subsidiary</i>
Jumlah	<u>17.973</u>	<u>17.973</u>	<i>Total</i>

Pada tahun 2017 and 2011, Perusahaan meningkatkan kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada TFI (entitas anak) dan KLS (entitas anak tidak langsung). Perusahaan memiliki untuk menyajikan dampak dari peningkatan kepemilikan Perusahaan sebagai bagian yang terpisah dalam ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada TFI dan KLS masing-masing sebesar 96,87% dan 96,44%.

In 2017 and 2011, the Company increased its interest directly and indirectly in TFI (direct subsidiary) and KLS (indirect subsidiary). The Company has carried forward and opted to present as a separate item within equity as a result of increment in the Company's interest. As at 31 December 2018, the Company has direct and indirect interest in TFI and KLS amounted to 96.87% and 96.44%, respectively.

Pada Desember 2015, IPPS dan IPW, entitas anak, telah melakukan konversi utang menjadi modal sehingga mengakibatkan kenaikan kepemilikan Perusahaan di IPPS dan IPW dari 99,95% menjadi 99,99%.

In December 2015, IPPS and IPW, subsidiaries, converted payables to the Company to equity resulting to an increase in the Company's interest in IPPS and IPW from 99.95% to 99.99%.

Pada September 2016, Perusahaan meningkatkan kepemilikan pada IBF, entitas anak sehingga mengakibatkan kenaikan kepemilikan Perusahaan di IBF dari 78,95% menjadi 79,54%.

In September 2016, the Company increased interest in IBF, a subsidiary, resulting to an increase in the Company's interest in IBF from 78.95% to 79.54%.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

38. KOMPONEN EKUITAS LAIN DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)

Surplus revaluasi-tanah

Rincian mutasi atas surplus revaluasi tanah adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	740.739	727.307	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Penambahan pada tahun berjalan	18.046	13.432	<i>Additional during the year</i>
Perubahan surplus revaluasi atas penjualan tanah	(30.350)	-	<i>Change in revaluation surplus due to sale of land</i>
Saldo akhir tahun	<u>728.435</u>	<u>740.739</u>	<i>Balance at the end of the year</i>

Keuntungan dan kerugian aktuarial

Rincian mutasi atas keuntungan dan kerugian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	(9.532)	(14.484)	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Penambahan pada tahun berjalan	(2.068)	4.952	<i>Additional during the year</i>
Saldo akhir tahun	<u>(11.600)</u>	<u>(9.532)</u>	<i>Balance at the end of the year</i>

39. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

38. OTHER EQUITY COMPONENT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)

Revaluation surplus-land

The details of the movements in the revaluation surplus of land are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	740.739	727.307	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Penambahan pada tahun berjalan	18.046	13.432	<i>Additional during the year</i>
Perubahan surplus revaluasi atas penjualan tanah	(30.350)	-	<i>Change in revaluation surplus due to sale of land</i>
Saldo akhir tahun	<u>728.435</u>	<u>740.739</u>	<i>Balance at the end of the year</i>

Actuarial gains and losses

The details of the movements in the actuarial gains and losses are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	(9.532)	(14.484)	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Penambahan pada tahun berjalan	(2.068)	4.952	<i>Additional during the year</i>
Saldo akhir tahun	<u>(11.600)</u>	<u>(9.532)</u>	<i>Balance at the end of the year</i>

39. NON-CONTROLLING INTEREST

a. Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak:

PT Intan Baruprana Finance Tbk	69.293	101.973	
PT Intraco Penta Prima Servis	12	12	
PT Intraco Penta Wahana	4	4	
PT Karya Lestari Sumberalam	(3.858)	(3.887)	
PT Terra Factor Indonesia	(12.911)	(13.031)	
Jumlah	<u>52.540</u>	<u>85.071</u>	<i>Total</i>

a. Non-controlling interest in net assets of subsidiaries:

PT Intan Baruprana Finance Tbk
PT Intraco Penta Prima Servis
PT Intraco Penta Wahana
PT Karya Lestari Sumberalam
PT Terra Factor Indonesia

b. Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) bersih entitas anak:

PT Intraco Penta Prima Servis	-	4	
PT Intraco Penta Wahana	-	1	
PT Karya Lestari Sumberalam	29	(95)	
PT Terra Factor Indonesia	133	(1.402)	
PT Intan Baruprana Finance Tbk	(32.668)	(46.006)	
Jumlah	<u>(32.506)</u>	<u>(47.498)</u>	<i>Total</i>

b. Non-controlling interest in net income (loss) of subsidiaries:

PT Intraco Penta Prima Servis
PT Intraco Penta Wahana
PT Karya Lestari Sumberalam
PT Terra Factor Indonesia
PT Intan Baruprana Finance Tbk

c. Kepentingan non-pengendali atas laba (komprehensif lainnya) entitas anak:

PT Intan Baruprana Finance Tbk	(12)	272	
PT Terra Factor Indonesia	(13)	3	
Jumlah	<u>(25)</u>	<u>275</u>	<i>Total</i>

c. Non-controlling interest in other comprehensive income/(loss) of subsidiaries:

PT Intan Baruprana Finance Tbk
PT Terra Factor Indonesia

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

39. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan IBF, entitas anak, yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

39. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Summarized financial information in respect of IBF, a subsidiary, that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	2019	2018	
Jumlah aset	1.496.592	1.903.157	Total assets
Jumlah liabilitas	1.221.228	1.509.816	Total liabilities
Pendapatan	186.570	(62.788)	Revenue
Beban	(333.978)	(116.432)	Expenses
Manfaat pajak	29.476	13.146	Tax benefit
Rugi bersih tahun berjalan	(117.932)	(166.074)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	(44)	981	Comprehensive income for the year
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	<u>(117.976)</u>	<u>(165.093)</u>	Total comprehensive loss for the year
Kas masuk/(keluar) bersih dari:			Net cash flow/(outflow) from:
Kegiatan operasi	58.949	59.791	Operating activities
Kegiatan investasi	(513)	(1.592)	Investing activities
Kegiatan pendanaan	(108.700)	(17.099)	Financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	<u>(50.264)</u>	<u>41.100</u>	Net increase in cash and cash equivalent

40. PENDAPATAN USAHA

40. REVENUES

	2019	2018	
Penjualan			Sales
Alat-alat berat	917.936	1.855.113	Heavy equipment
Suku cadang	425.661	450.649	Spare parts
Sub-jumlah	<u>1.343.597</u>	<u>2.305.762</u>	Sub-total
Jasa			Services
Perbaikan	279.839	260.457	Maintenance
Persewaan	131.479	229.828	Rental
Sub-jumlah	<u>411.318</u>	<u>490.285</u>	Sub-total
Pembiayaan			Financing
Pendapatan sewa pembiayaan-bersih	170.437	(84.589)	Finance lease income-net
Sub-jumlah	<u>170.437</u>	<u>(84.589)</u>	Sub-total
Manufaktur	35.692	64.735	Manufacturing
Lain-lain	1.913	3.847	Others
Jumlah pendapatan usaha	<u>1.962.957</u>	<u>2.780.040</u>	Total revenues

Jumlah pendapatan usaha ekuivalen nihil dan 0,01% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 51).

Total revenues equivalent to nil and 0.01% in 31 December 2019 and 2018, respectively, were made with related parties (Note 51).

Sampai tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak ada penjualan kepada satu pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

As of 31 December 2019 and 2018 there is no sales transaction to a single party constituting more than 10% of total revenues.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

41. BEBAN POKOK PENDAPATAN

41 COST OF REVENUES

	2019	2018	
Manufaktur			Manufacturing
Bahan baku awal	8.530	4.504	Raw materials-beginning
Pembelian bahan baku	7.723	57.806	Purchase of raw materials
Bahan baku siap pakai	16.253	62.310	Raw materials available for use
Bahan baku akhir	(5.073)	(8.530)	Raw materials-ending
Bahan baku terpakai	11.180	53.780	Raw material used
Persediaan dalam proses awal	58.886	16.989	Material in process-beginning
Penambahan overhead	16.047	38.961	Additional overhead
Persediaan dalam proses siap diproduksi	86.113	109.730	Materials in process for use
Persediaan dalam proses akhir	(21.629)	(58.886)	Materials in process-ending
Bahan pokok produksi	64.484	50.844	Cost of production
Perdagangan			Trading
Persediaan awal	602.577	658.935	Inventories-beginning
Pembelian	1.330.301	1.959.493	Purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	1.932.878	2.618.428	Inventories available for sale
Persediaan akhir	(581.820)	(602.577)	Inventories-ending
Beban pokok penjualan	1.351.058	2.015.851	Cost of goods sold
Pembiayaan			Financing
Beban keuangan	23.859	4.906	Finance cost
Bagi hasil	10.657	268	Profit sharing
Beban pembiayaan	34.516	5.174	Financing costs
Beban langsung	290.513	333.810	Direct costs
Beban pokok pendapatan	1.740.571	2.405.679	Cost of revenues

Jumlah pembelian ekuivalen Rp7.389 juta dan Rp7.173 juta dari jumlah pembelian untuk perdagangan masing-masing sampai dengan 31 Desember 2019 dan 2018 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 51).

Total purchases equivalent to Rp7,389 million and Rp7,173 million of total trading purchases as of 31 December 2019 and 2018, respectively, were from related parties (Note 51).

Pembelian dari PT Volvo Indonesia dan Volvo Construction Equipment Singapore Pte., Ltd masing-masing sebesar Rp614 miliar dan Rp261 miliar pada 31 Desember 2019 dan Rp1.390 miliar dan Rp468 miliar pada 31 Desember 2018 merupakan pembelian yang melebihi 10% dari total pembelian pada masing-masing tahun.

Purchases from PT Volvo Indonesia and Construction Equipment Singapore Pte., Ltd amounting to Rp614 billion and Rp261 billion, respectively, in 31 December 2019 and Rp1,390 billion and Rp468 billion, respectively, in 2018 represent more than 10% of the total purchases in respective years.

42. BEBAN PENJUALAN

42. SELLING EXPENSES

	2019	2018	
Gaji dan tunjangan karyawan	52.081	46.020	Salaries and employee benefits
Pengangkutan	10.383	8.123	Freight
Sewa	8.951	4.000	Rental
Perbaikan dan pemeliharaan	8.196	11.417	Repairs and maintenance
Perjalanan dinas	7.420	6.282	Travel
Pemasaran	7.080	7.292	Marketing
Jasa profesional	3.829	474	Professional fee
Kendaraan	3.189	2.237	Vehicles
Penyusutan (Catatan 18 dan 19)	987	4.764	Depreciation (Notes 18 and 19)
Asuransi	67	1.307	Insurance
Lain-lain	5.023	6.034	Others
Jumlah	107.206	97.950	Total

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

43. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

43. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2019	2018	
Gaji dan tunjangan karyawan	115.809	133.576	Salaries and employee benefits
Jasa profesional	22.609	34.697	Professional fee
Beban dan denda pajak	16.375	10.192	Taxes and penalties
Sewa	10.237	11.468	Rental
Perbaikan dan pemeliharaan	9.539	13.714	Repairs and maintenance
Perjalanan dinas	9.157	7.232	Travel
Penyusutan (Catatan 18 dan 19)	7.910	12.039	Depreciation (Notes 18 and 19)
Kendaraan	3.826	3.855	Vehicles
Lain-lain	41.148	23.848	Others
Jumlah	<u>236.610</u>	<u>250.621</u>	Total

44. BEBAN KEUANGAN

44. FINANCE COST

	2019	2018	
Beban bunga atas:			Interest on:
Utang bank	106.170	96.757	Bank loans
Utang usaha	11.856	35.208	Trade payable
Utang modal kerja	5.500	1.274	Working capital loan
Liabilitas sewa pembiayaan	980	-	Lease liabilities
Utang pembelian kendaraan	82	157	Liabilities for purchase of vehicles
Utang kepada pihak berelasi	-	35	Payable to related parties
Sub-jumlah	<u>124.588</u>	<u>133.431</u>	Sub-total
Administrasi dan beban provisi bank	<u>19.949</u>	<u>22.850</u>	Bank charges and provisions
Jumlah	<u>144.537</u>	<u>156.281</u>	Total

Jumlah bunga di atas berkaitan dengan liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasi sebagai nilai wajar melalui laba atau rugi.

Total interest above is related to financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss.

45. BAGI HASIL

45. PROFIT SHARING

Akun ini merupakan sehubungan dengan pinjaman syariah dengan nilai masing-masing sebesar Rp6.383 juta dan Rp13.030 juta pada 31 Desember 2019 dan 2018.

This account represents profit sharing on the syariah loans amounting to Rp6,383 million and Rp13,030 million in 31 December 2019 and 2018, respectively.

46. PENDAPATAN BUNGA DAN DENDA

46. INTEREST INCOME AND PENALTIES

	2019	2018	
Bunga atas:			Interest on:
Deposito berjangka dan jasa giro	1.002	2.576	Time deposits and current account
Denda atas:			Penalties on:
Investasi neto sewa pembiayaan	8.006	4.403	Net investments in finance lease
Jumlah	<u>9.008</u>	<u>6.979</u>	Total

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

47. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN- BERSIH 47. OTHER GAINS AND LOSSES-NET

	2019	2018	
Keuntungan atas penyelesaian utang	55.310	-	<i>Gain on debt settlement</i>
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 18)	10.029	8.409	<i>Gain on sale of fixed assets (Note 18)</i>
Pendapatan jasa manajemen	4.872	6.767	<i>Management fee income</i>
Kerugian atas investasi yang belum direalisasi	(2.113)	(28.719)	<i>Unrealized loss on investment</i>
Kerugian penghapusan aset tetap dan aset tetap disewakan	(5.637)	-	<i>Loss on disposal of fixed assets and fixed assets for lease</i>
Kerugian penghapusan piutang usaha dan piutang pembiayaan	(11.416)	(814)	<i>Loss on write-off trade and financing receivables</i>
Kerugian penghapusan dan penjualan agunan yang diambil alih	(25.945)	-	<i>Loss on write-off and sale of foreclosed assets</i>
Lain-lain	5.145	7.867	<i>Others</i>
Jumlah	<u>30.245</u>	<u>(6.490)</u>	<i>Total</i>

48. KERUGIAN PENURUNAN NILAI

48. IMPAIRMENT LOSSES

	2019	2018	
Biaya penurunan (pemulihan) nilai:			<i>Provision/(reversal) loss on:</i>
Piutang usaha (Catatan 6)	58.364	7.978	<i>Trade receivables (Note 6)</i>
Piutang usaha angsuran (Catatan 7)	9.767	12.713	<i>Trade receivables-installment (Note 7)</i>
Investasi sewa neto pembiayaan (Catatan 8)	174.582	15.649	<i>Net investment in finance lease (Note 8)</i>
Piutang lain-lain (Catatan 9)	75.784	30.059	<i>Other receivables (Note 9)</i>
Agunan yang diambil alih (Catatan 21)	6.728	16.747	<i>Foreclosed assets (Note 21)</i>
Aset tetap dan aset tetap disewakan (Catatan 18 dan 19)	120	(183)	<i>Fixed assets and fixed assets for leased (Note 18 and 19)</i>
Aset dimiliki untuk dijual (Catatan 21)	2.149	-	<i>Asset held for sale (Note 21)</i>
Jumlah	<u>327.494</u>	<u>82.963</u>	<i>Total</i>

49. PAJAK PENGHASILAN

49. INCOME TAX

a. Manfaat/(beban) pajak Grup terdiri dari:

a. *Tax benefit/(expense) of the Group consists of the following:*

	2019	2018	
Pajak kini 2018	-	(48.171)	<i>Current tax 2018</i>
Pajak tangguhan	<u>50.156</u>	<u>(54.244)</u>	<i>Deferred tax</i>
Jumlah	<u>50.156</u>	<u>(102.415)</u>	<i>Total</i>

b. Pajak kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

b. *Current tax*

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

49. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Pajak kini (lanjutan)

	2019	2018
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(523.185)	(297.111)
Rugi sebelum pajak entitas anak setelah dilakukan penyesuaian pada level konsolidasian	(402.022)	(18.632)
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(121.163)	(278.479)
Perbedaan temporer:		
Penyisihan/(pemulihan) penurunan nilai persediaan bersih	6.199	(1.636)
Imbalan pascakerja	1.526	1.607
Penyisihan penurunan nilai piutang-bersih	8.965	9.660
Pemulihan penurunan nilai alat-alat berat-bersih	-	(202)
Selisih antara fiskal dan komersial:		
Penyusutan aset tetap dan aset tetap disewakan	(3.460)	(13.349)
Amortisasi beban tangguhan - hak atas tanah	7	12
Amortisasi biaya perangkat lunak	(2)	(2)
Bersih	13.235	(3.910)
Perbedaan tetap:		
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak final	(24.492)	(25.670)
Penyusutan aset tetap	696	1.179
Beban dan denda pajak	10.088	14.186
Kesejahteraan karyawan	1.458	2.198
Sumbangan	690	385
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(102)	(93)
Representasi dan jamuan	15.614	11.306
Lain-lain	4.663	-
Bersih	8.615	3.491
Laba/(rugi) fiskal Perusahaan		
2019	(99.313)	-
2018	(208.580)	(278.898)
2017	(98.294)	(98.294)
2016	-	4.929
2015	-	20.603
2014	-	(44.601)
Jumlah	<u>(406.187)</u>	<u>(396.261)</u>

49. INCOME TAX (continue)

b. Current tax (continued)

Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

Loss before tax of the subsidiaries after adjustment in consolidated tevel

Loss before tax of the Company

Temporary differences:

Provision/(recovery) for decline in value of inventories-net
Post-employment benefits
Impairment losses of receivables-net
Recovery for decline in value of heavy equipment

Differences between fiscal and commercial:

Depreciation of fixed assets and fixed assets for lease
Amortization of deferred charges on landrights

Amortization of software cost

Net

Permanent differences:

Rental income already subjected to final tax
Depreciation of fixed assets
Taxes and penalties
Employee welfare
Donations
Interest income already subjected to fixed tax
Representation and entertainment
Others

Net

Fiscal profit/(loss) of the Company

2019

2018

2017

2016

2015

2014

Total

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

49. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Pajak kini (lanjutan)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (SKPLB) No. 00002/406/17/091/18 tanggal 27 November 2018, rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2017 Rp109.752 juta terkoreksi menjadi rugi fiskal Rp98.294 juta.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (SKPLB) No. 00005/406/18/091/20 tanggal 21 Februari 2020, rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2018 Rp278.898 juta terkoreksi menjadi rugi fiskal Rp208.580 juta.

Perhitungan beban dan utang (kelebihan bayar) pajak kini adalah sebagai berikut:

49. INCOME TAX (continue)

b. Current tax (continued)

Based on Overpayment Tax Assessment (SKPLB) No. 00002/406/17/091/18 dated on 27 November 2018, Company's fiscal loss for the year 2017 Rp109,752 million was corrected to fiscal loss Rp98,294 million.

Based on Overpayment Tax Assessment (SKPLB) No. 00005/406/18/091/20 dated on 21 February 2020, Company's fiscal loss for the year 2018 Rp278,898 million was corrected to fiscal loss Rp208,580 million.

Current tax expense and payable (overpayment) are computed as follows:

	2019	2018	
Beban pajak kini			<i>Current tax expense</i>
Entitas anak	-	(48.171)	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah beban pajak kini	-	(48.171)	<i>Total current tax expense</i>
Dikurangi pembayaran pajak di muka			<i>Less prepaid income taxes</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pasal 22	7.042	12.266	Article 22
Pasal 23	1.282	1.651	Article 23
Jumlah	8.324	13.917	<i>Total</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pasal 22	6.803	6.587	Article 22
Pasal 23	7.354	7.237	Article 23
Pasal 25	645	18.141	Article 25
Jumlah	14.802	31.965	<i>Total</i>
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	23.126	45.882	<i>Total prepaid income taxes</i>
Pajak dibayar di muka (utang pajak)	23.126	(2.289)	<i>Prepaid taxes (taxes payables)</i>
Utang pajak (Catatan 23)			<i>Taxes payable (Note 23)</i>
Entitas anak	-	(19.601)	<i>Subsidiaries</i>
Pajak dibayar di muka (Catatan 13)			<i>Prepaid taxes (Note 13)</i>
Perusahaan	8.324	13.917	<i>The Company</i>
Entitas anak	14.802	3.395	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	23.126	17.312	<i>Total</i>
Bersih	<u>23.126</u>	<u>(2.289)</u>	<i>Net</i>

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

49. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

49. INCOME TAX (continued)

c. Deferred tax

The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

	<u>1 Januari/ January 2019</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credit (charged) to profit or loss</u>	<u>Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>Company</u>
Perusahaan					
Liabilitas imbalan pascakerja	7.400	383	(157)	7.626	Post-employment benefits obligation
Penyisihan penurunan nilai persediaan	4.519	1.550	-	6.069	Allowance for decline on value of inventories
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	2.113	906	-	3.019	Allowance for impairment of trade receivables
Akumulasi amortisasi beban tangguhan - hak atas tanah	(13)	2	-	(11)	Accumulated amortization of deferred charges on landrights
Liabilitas sewa pembiayaan	(36)	34	-	(2)	Lease liabilities
Akumulasi penyusutan aset tetap dan aset tetap disewakan	4.492	(2.734)	-	1.758	Accumulated depreciation of fixed asset and fixed asset for lease
Akumulasi amortisasi atas perangkat lunak	-	11	-	11	Accumulated amortization of software cost
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	954	1.335	-	2.289	Allowance for impairment of other receivable
Penyisihan penurunan nilai aset tetap dan aset tetap disewakan	60	-	-	60	Allowance for impairment of fixed assets and fixed assets for lease
Rugi fiskal	<u>26.713</u>	<u>(4.549)</u>	<u>-</u>	<u>22.164</u>	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - Perusahaan	46.202	(3.062)	(157)	42.983	Deferred tax assets - the Company
Entitas anak					
Liabilitas imbalan pascakerja	13.123	2.067	857	16.047	Post-employment benefits obligation
Beban MESOP	4.891	-	-	4.891	MESOP expenses
Penyisihan penurunan nilai persediaan	347	4.712	-	5.059	Allowance for decline in value of inventory
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	49.878	16.074	-	65.952	Allowance for impairment of trade receivables
Liabilitas sewa pembiayaan	5.772	(1.044)	-	4.728	Lease liabilities
Akumulasi penyusutan aset tetap dan aset tetap disewakan	(4.754)	8.519	-	3.765	Accumulated depreciation of fixed assets and fixed assets for lease
Penyisihan penurunan nilai agunan diambil alih	10.365	(1.774)	-	8.591	Allowance for impairment of foreclosed assets
Penyisihan penurunan nilai investasi neto sewa pembiayaan	45.374	20.231	-	65.605	Allowance for impairment of net investment in finance lease
Penyisihan penurunan nilai aset tersedia untuk dijual	76	537	-	613	Allowance for impairment of assets held for sale
Penyisihan penurunan nilai aset tetap dan aset tetap disewakan	52	-	-	52	Allowance for impairment of fixed assets and fixed assets for lease
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	9.956	10.975	-	20.931	Allowance for impairment of other receivables
Rugi fiskal	<u>114.129</u>	<u>(7.079)</u>	<u>-</u>	<u>107.050</u>	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - Entitas anak	249.209	53.218	857	303.284	Deferred tax assets - Subsidiaries
Jumlah	295.411	50.156	700	346.267	Total

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

49. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Pajak tangguhan (lanjutan)

	1 Januari/ January 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credit (charged) to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 2018	Company
Perusahaan					
Liabilitas imbalan pascakerja	8.460	(614)	(446)	7.400	Post-employment benefits obligation
Penyisihan penurunan nilai persediaan	4.928	(409)	-	4.519	Allowance for decline in value of inventories
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	652	1.461	-	2.113	Allowance for impairment of trade receivables
Akumulasi amortisasi beban tangguhan - hak atas tanah	(16)	3	-	(13)	Accumulated amortization of deferred charges on landrights
Liabilitas sewa pembiayaan	(2)	(34)	-	(36)	Lease liabilities
Akumulasi penyusutan aset tetap dan aset tetap disewakan	5.416	(924)	-	4.492	Accumulated depreciation of fixed asset and fixed asset for lease
Akumulasi amortisasi atas perangkat lunak	(7)	7	-	-	Accumulated amortization of software cost
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	-	954	-	954	Allowance for impairment of other receivable
Penyisihan penurunan nilai aset tetap dan aset tetap disewakan	111	(51)	-	60	Allowance for impairment of fixed assets and fixed assets for lease
Rugi fiskal	<u>72.386</u>	<u>(45.672)</u>		<u>26.712</u>	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - Perusahaan	91.928	(45.279)	(446)	46.201	Deferred tax assets - the Company
Entitas anak					
Liabilitas imbalan pascakerja	12.761	1.658	(1.296)	13.123	Post-employment benefits obligation
Beban MESOP	4.891	-	-	4.891	MESOP expenses
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.028	(681)	-	347	Allowance for decline in value of inventory
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	50.026	(148)	-	49.878	Allowance for impairment of trade receivables
Liabilitas sewa pembiayaan	2.281	3.491	-	5.772	Lease liabilities
Akumulasi penyusutan aset tetap dan aset tetap disewakan	5.059	(9.813)	-	(4.754)	Accumulated depreciation of fixed assets and fixed assets for lease
Penyisihan penurunan nilai agunan diambil alih	6.178	4.187	-	10.365	Allowance for impairment of foreclosed assets
Penyisihan penurunan nilai investasi neto sewa pembiayaan	30.237	15.137	-	45.374	Allowance for impairment of net investment in finance lease
Penyisihan penurunan nilai aset tersedia untuk dijual	76	-	-	76	Allowance for impairment of assets held for sale
Penyisihan penurunan nilai aset tetap dan aset tetap disewakan	51	1	-	52	Allowance for impairment of fixed assets and fixed assets for lease
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	5.385	4.571	-	9.956	Allowance for impairment of other receables
Rugi fiskal	<u>141.497</u>	<u>(27.368)</u>		<u>114.129</u>	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - Entitas anak	259.470	(8.965)	(1.296)	249.209	Deferred tax assets - Subsidiaries
Jumlah	351.398	(54.245)	(1.742)	295.411	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2019	2018	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(523.185)	(297.111)	<i>Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi sebelum pajak entitas anak setelah dilakukan penyesuaian pada level konsolidasian	(402.022)	(18.632)	<i>Loss before tax of the subsidiary after adjustment in consolidated level</i>
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	<u>(121.163)</u>	<u>(278.479)</u>	<i>Loss before tax of the Company</i>

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

49. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Pajak tangguhan (lanjutan)

	2019	2018	
Manfaat pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	(30.291)	(69.620)	<i>Tax benefit at effective rate</i>
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap	2.154	873	<i>Tax effect of permanent differences</i>
Koreksi dasar pengenaan pajak	31.199	44.302	<i>Tax base correction</i>
Bersih	<u>3.062</u>	<u>45.175</u>	<i>Net</i>
Jumlah (manfaat)/beban pajak:			<i>Total tax (benefit)/expense of:</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
2019	3.062	-	2019
2018	-	(45.279)	2018
Entitas anak	<u>(53.218)</u>	<u>(57.136)</u>	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah manfaat pajak	<u>(50.156)</u>	<u>(102.415)</u>	<i>Total tax benefit</i>

50. RUGI PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

50. LOSS PER SHARE

The basic loss per share is computed based on the following data:

	2019	2018	
	Lembar/ Shares	Lembar/ Shares	
Rugi untuk perhitungan laba per saham dasar	(440.523)	(352.028)	<i>Loss per computation of basic earnings per share</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	<u>3.336</u>	<u>3.333</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares for computation of basic income per share</i>

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang bersifat dilutif.

At reporting date, the Company does not have potentially dilutive shares.

51. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat pihak berelasi

- PT Shalumindo Investama dan PT Spalindo Adilong adalah pemegang saham pengendali Grup.
- Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya dan personil manajemen kunci sama dengan Grup:

- PT Pristine Aftermarket Indonesia
- PT Tenaga Listrik Bengkulu
- PT Petra Unggul Sejahtera
- PT TJK Power

- Tn. Halex Halim adalah Komisaris Utama Perusahaan.
- Tn. Petrus Halim adalah Direktur Utama Perusahaan.

51. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSAKSI WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

- PT Shalumindo Investama and PT Spalindo Adilong are the ultimate controlling shareholder of the Group.
- Related parties with the same majority stockholder and key management personnel as the Group:
 - Mr. Halex Halim is the Company's President Commissioner.
 - Mr. Petrus Halim is the Company's President Director.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI 51. **NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSAKSI PIHAK BERELASI** 51. **NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSAKSI WITH RELATED PARTIES**
(lanjutan) (continued)

Transaksi-transaksi pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direksi Grup sebagai berikut:

	2019	2018
Imbalan kerja jangka pendek	25.261	28.734
Imbalan pascakerja	18.490	23.018
Jumlah	43.751	51.752

- b. 0,01% dan 0,02% dari jumlah pendapatan masing-masing pada 31 Desember 2019 dan 2018 merupakan pendapatan dari pihak berelasi. Pada 31 Desember 2019 dan 2018, piutang tercatat dari PT Pristine Aftermarket masing-masing sebesar Rp63 juta dan Rp1 juta.
- c. 0,56% dan 0,36% dari jumlah pembelian untuk perdagangan masing-masing untuk 31 Desember 2019 dan 2018, merupakan pembelian dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 0,05% dan 0,07% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pembelian pihak berelasi untuk 31 Desember 2019 dan 2018, berasal dari PT Pristine Aftermarket Indonesia masing-masing sebesar Rp7.389 juta dan Rp7.173 juta.

- d. Grup juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi sesuai yang diungkapkan pada catatan 17.
- e. Fasilitas pinjaman yang diterima oleh grup dari bank dijamin dengan jaminan pribadi Komisaris Utama dan Direktur Utama Perusahaan (Catatan 27 dan 29).

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, as follows:

- a. *The Company provides benefits to its Commissioners and Directors as follows:*

<table border="1"> <thead> <tr> <th></th><th style="text-align: center;">2019</th><th style="text-align: center;">2018</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Short-term employee benefits</td><td style="text-align: right;">25.261</td><td style="text-align: right;">28.734</td></tr> <tr> <td>Post-employee benefits</td><td style="text-align: right;">18.490</td><td style="text-align: right;">23.018</td></tr> <tr> <td>Total</td><td style="text-align: right;">43.751</td><td style="text-align: right;">51.752</td></tr> </tbody> </table>		2019	2018	Short-term employee benefits	25.261	28.734	Post-employee benefits	18.490	23.018	Total	43.751	51.752		
	2019	2018												
Short-term employee benefits	25.261	28.734												
Post-employee benefits	18.490	23.018												
Total	43.751	51.752												

- b. *Revenues from related parties constituted 0.01% and 0.02% of the total revenues in 31 December 2019 and 2018, respectively. As of 31 December 2019 and 2018 the amount of account receivable from PT Pristine Aftermarket are Rp63 million and Rp1 million, respectively.*

- c. *Purchases from related party constituted 0.56% and 0.36% of the total trading purchases as of 31 December 2019 and 2018, respectively. At reporting date, the liabilities for these purchases were presented as trade payable which constituted 0.05% and 0.07% of the total liabilities as of December 31, 2019 and 2018, respectively.*

Purchases from related party 31 December 2019 and 2018, are from PT Pristine Aftermarket Indonesia amounting to Rp7,389 million and Rp7,173 million, respectively.

- d. *The Group also entered into nontrade transactions with related parties as disclosed in note 17.*

- e. *The credit facilities obtained by the Group are also secured by personal guarantee from the Company's President Commissioner and President Director (Notes 27 and 29).*

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

52. PROGRAM OPSI SAHAM MANAJEMEN DAN KARYAWAN IBF **52. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN OF IBF**

Berdasarkan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 33 tanggal 27 Agustus 2014, pemegang saham IBF menyetujui:

- a. Hak Opsi akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah saham yang diempatkan dan disetor penuh dalam IBF atau sebanyak-banyaknya 317.372.000 Hak Opsi (pada waktu dipublikasikan).
- b. Pelaksanaan MESOP dilakukan dalam 2 tahap, yaitu:

Tahap I : 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Tahap II: *Tranche A*, 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Tranche B, 40% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 2 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan pada program MESOP Tahap I sebanyak 95.211.600 saham dengan harga pelaksanaan Rp299 per saham untuk saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Tanggal penerbitan Hak Opsi akan efektif sejak tanggal persetujuan Bursa Efek Indonesia atas permohonan Perusahaan atas pencatatan saham tambahan yang sudah diserahkan kepada Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat No. 008/CORSEC/IBF/2015 pada tanggal 10 Februari 2015.

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Based on notarial deed No. 33 dated 27 August 2014 of Fathiah Helmi., the stockholders of IBF approved the following:

- a. *Option Right will be distributed to participants of MESOP at a total maximum amount equivalent to 10% of the total issued and paid-up capital of IBF or a maximum of 317,372,000 Option Right (at the time of publication).*
- b. *The MESOP will be executed in 2 stages, as follows:*

Stage I: 30% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date)

Stage II: Tranche A, 30% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date)

Tranche B, 40% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life 5 years from issuance date and can be executed after 2 year through vesting period after issuance date)

Total Option Right to be distributed in MESOP program Stage I totalled to 95,211,600 stocks with exercise price at Rp299 per share for stocks with par value at Rp100 per share. Issuance date of this Option Right will be effective from the date of Bursa Efek Indonesia's approval of Company's request for additional stocks registration which was submitted to Bursa Efek Indonesia based on Letter No. 008/CORSEC/IBF/2015 dated 10 February 2015.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

52. PROGRAM OPSI SAHAM MANAJEMEN DAN KARYAWAN IBF (lanjutan) **52. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN OF IBF (continued)**

Biaya pelaksanaan opsi saham manajemen dan karyawan pada 2018 sebesar Rp13 juta dan biaya pelaksanaan pada 31 Desember 2017 sebesar Rp39,916 juta dicatat dalam gaji dan tunjangan karyawan-beban umum dan administrasi dan disajikan pada opsi saham manajemen dan karyawan, dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar opsi dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia yang diestimasi pada tanggal pemberian opsi dengan menggunakan Binomial Model. Asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

There is stock option expense as of 2017 is amounted to Rp13 million and stock option expense as of 2017 is amounted to Rp39,916 million recorded under salaries and employee benefits - general and administrative expenses and presented as other equity management and employee stock option plan, in the consolidated statements of financial position.

Fair value of the option is calculated by an independent actuary PT Milliman Indonesia that was estimated based on grant option date using the Binomial Model. The valuation was carried out using the following key assumptions:

	Tahap II/ Phase II			Share price at grant date Risk free interest rate Exercise period
	Tahap I/ Phase I	Tranche A	Tranche B	
Harga saham pada tanggal pemberian	325	180	180	
Tingkat bunga bebas risiko	7,5%	8%	8%	
Periode pelaksanaan opsi	Mei dan November/ May and November 2016	May dan November/ May and November 2017	May dan November/ May and November 2018	May and November 2018
	Mei dan November/ May and November 2017	May dan November 2018	May dan November 2019	May and November/
	Mei dan November/ May and November 2018	May dan November 2019	May dan November/	May and November/
	Mei dan November/ May and November 2019	May dan November 2020	May dan November 2020	May and November 2020
Ketidakstabilan harga saham	22,07%	24,17%	24,17%	Volatility
Nilai wajar opsi (Rp)	98,71	57,14	43,69	Fair value of option
Harga pelaksanaan (Rp)	299	167	167	Exercise price

Mutasi opsi yang beredar adalah sebagai berikut:

Changes in outstanding options are as follows:

**Jumlah opsi/
Number of rights**

Opsi diberikan 1 Januari 2015 Tahap I	95.211.600	Option granted as at 1 January 2015 Phase I
Opsi diberikan tahun 2016 Tahap II (Tranche A)	95.211.600	Option granted in 2016 Phase II (Tranche A)
Opsi diberikan tahun 2016 Tahap II (Tranche B)	126.948.800	Option granted in 2016 Phase II (Tranche B)
Opsi diberikan 31 Desember 2016	317.372.000	Option granted as at 31 December 2016

2019 2018

Saldo awal tahun	19.550	19.564	Balance at the beginning of the year
Beban tahun berjalan	-	(14)	Expense during the year
Saldo akhir tahun	19.550	19.550	Balance at the end of the year

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

53. PERJANJIAN DAN IKATAN

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga, yang mana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor atau sub-distributor alat-alat berat, suku cadang dan pemegang hak atas jasa perbaikan, dengan Volvo Construction Equipment Singapore Pte. Ltd.; Doosan Infracore Co., Ltd.; Techking Tires Limited; Mahindra & Mahindra Ltd; Shandong Lingong Construction Machinery Co., Ltd; Sinotruk Import & Export Co., Ltd.; Baldwin Filters Inc; Berco S.p.A; Eaton Industrial Pte. Ltd. dan PT Volvo Indonesia.

Sesuai dengan perjanjian novasi atas perjanjian dealer peralatan konstruksi Volvo, peralatan SDLG dan perjanjian distributor pada tanggal 15 Juli 2019 PT Intraco Penta Prima Servis, entitas anak, menerima pengalihan semua hak, komitmen, manfaat dan kewajiban yang timbul berdasarkan atau terkait dengan perjanjian Dealer dari PT Intraco Penta Tbk kepada Volvo Construction Equipment Singapore (PTE.) LTD. dan PT Volvo Indonesia.

Pengakhiran perjanjian dealer dan/atau distributor dengan Volvo Construction Equipment Singapore (PTE.) LTD. dan PT Volvo Indonesia merujuk pada peristiwa setelah periode pelaporan (Catatan 61).

Berdasarkan surat perjanjian *Opportunistic Fund* Nomor 03A/HPCR/I/2016 tanggal 5 Januari 2016, yang berakhir pada 5 Januari 2018 telah diperpanjang dengan perjanjian nomor 003/HPCR/I/2018 tanggal 5 Januari 2018, Perusahaan melakukan investasi yang diwakilkan oleh PT HP CAPITAL RESOURCES sebagai *Securities Agent* untuk melaksanakan kegiatan investasi atau mengelola dana. Bentuk investasi berupa saham sebanyak 235 juta lembar saham IBF atau ekuivalen dengan nilai Rp45.902 juta.

Berdasarkan surat perjanjian *Opportunistic Fund* Nomor 134/HPCR/XI/2018 tanggal 1 November 2018, Perusahaan melakukan investasi yang diwakilkan oleh PT HP CAPITAL RESOURCES sebagai *Securities Agent* untuk melaksanakan kegiatan investasi atau mengelola dana. Bentuk investasi berupa saham sebanyak 49 juta lembar saham IBF atau ekuivalen dengan nilai Rp24.500 juta. Perjanjian ini jatuh tempo pada 2 November 2020.

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

53. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company entered into agreements with third parties, wherein the Company was either appointed as distributor or sub-distributor for heavy equipment and spare parts and obtained rights for repair services with Volvo Construction Equipment Singapore Pte. Ltd.; Doosan Infracore Co., Ltd.; Techking Tires Limited; Mahindra & Mahindra Ltd; Shandong Lingong Construction Machinery Co., Ltd; Sinotruk Import & Export Co., Ltd.; Baldwin Filters Inc; Berco S.p.A; Eaton Industrial Pte. Ltd. and PT Volvo Indonesia.

In accordance with novation agreement on the Volvo construction equipment and the SDLG equipment dealer agreement and distributorship agreement dated on 15 July 2019, PT Intraco Penta Prima Servis, the subsidiary, accepts all the rights, undertakings, benefits, and obligations arising under or in connection with the dealer agreement from PT Intraco Penta Tbk to Volvo Construction Equipment Singapore (PTE.) LTD and to PT Volvo Indonesia.

The termination of dealer agreement and/or distributor with Volvo Construction Equipment Singapore (PTE.) LTD and to PT Volvo Indonesia refer to events after reporting period (Note 61).

Based on the Opportunistic Fund agreement number 03A/HPCR/I/2016 dated 5 January 2016, which expired on 5 January 2018, which has been extended with agreement number 003/HPCR/I/2018 dated 5 January 2018, the Company carried out investment represented by PT HP CAPITAL RESOURCES as a Securities Agent to carry out investment activities or manage funds. The form of investment is 235 million shares of IBF or equivalent of Rp45,902 million.

Based on the Opportunistic Fund agreement number 134/HPCR/XI/2018 dated 1 November 2018, the Company carries out investment represented by PT HP CAPITAL RESOURCES as a Securities Agent to carry out investment activities or manage funds. The form of investment is in the form of 49 million shares of IBF or equivalent of Rp24,500 million. This agreement will expire on 2 November 2020.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

54. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen sesuai dengan PSAK 5 (revisi 2014) berdasarkan divisi-divisi operasi yaitu sebagai berikut:

1. Penjualan alat berat dan suku cadang
2. Jasa perbaikan, penambangan dan penyewaan
3. Manufaktur
4. Pembiayaan
5. Lain-lain

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan divisi-divisi operasi:

54. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments under PSAK 5 (revised 2014) are based on their operating divisions, as follows:

1. Sale of heavy equipment and spare parts
2. Maintenance, mining and rental service
3. Manufacturing
4. Financing
5. Others

The following are segment information based on the operating divisions:

2019							
	Jasa perbaikan, penambangan dan penyewaan/ Maintenance, mining and rental service		Manufaktur/ Manufacturing		Pembiayaan/ Financing		Konsolidasian/ Consolidated
	Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million
PENDAPATAN							
Penjualan eksternal	1.343.597	413.001	35.923	170.436	-	-	1.962.957
Penjualan antar segmen	888.046	40.212	-	7.744	-	(936.002)	-
Jumlah pendapatan	2.231.643	453.213	35.923	178.180	-	(936.002)	1.962.957
HASIL							
Hasil segmen	185.373	(43.497)	(38.929)	143.665	-	(24.226)	222.386
Beban penjualan dan beban umum dan administrasi							
	(292.131)	(5.304)	(9.000)	(54.636)	(9.965)	27.220	(343.816)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	14.396	8.440	17	(5.312)	1.897	-	19.438
Beban keuangan	(150.689)	(3.635)	(4.796)	(471)	(19)	15.073	(144.537)
Bagi hasil	(6.383)	-	-	-	-	-	(6.383)
Pendapatan bunga dan denda	498	113	9	8.383	5	-	9.008
Pengakuan atas keuntungan/(kerugian) asosiasi	-	-	-	-	-	-	17.968
Kerugian penurunan nilai	(66.121)	(11.272)	(1.299)	(250.307)	-	1.505	(327.494)
Keuntungan dan kerugian lain-lain – bersih	30.596	1.933	465	11.270	4.909	(18.928)	30.245
Laba (rugi) sebelum pajak	(284.461)	(53.222)	(53.533)	(147.408)	14.795	644	(523.185)
Manfaat (beban) pajak	19.053	(1.328)	2.779	29.476	176	-	50.156
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	(265.408)	(54.550)	(50.754)	(117.932)	14.971	644	(473.029)
INFORMASI LAINNYA							
ASET							
Aset segmen	3.263.262	379.575	99.938	1.496.592	464.916	(1.649.183)	4.055.100
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah aset konsolidasian	-	-	-	-	-	4.055.100	-
LIABILITAS							
Liabilitas segmen	3.713.414	418.385	97.815	1.221.225	106.942	(1.258.743)	4.299.038
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah liabilitas konsolidasian	-	-	-	-	-	4.299.038	-
Pengeluaran modal	12.361	11.462	56	3.560	-	-	27.439
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah pengeluaran modal	-	-	-	-	-	27.439	-
Penyusutan	13.320	73.948	2.472	915	10	-	90.665
Penyusutan yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah penyusutan	-	-	-	-	-	90.665	-
TOTAL							

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

54. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

54. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2018						
	Penjualan alat berat dan suku cadang/ Sales of heavy equipment and spare parts	Jasa perbaikan, penambangan dan penyewaan/ Maintenance, mining and rental service	Manufaktur/ Manufacturing	Pembiayaan/ Financing	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated
	Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million
PENDAPATAN							
Penjualan eksternal	2.305.762	490.285	64.735	(84.589)	3.847	-	2.780.040
Penjualan antar segmen	2.036.847	66.481	-	4.888	574	(2.108.790)	-
Jumlah pendapatan	4.342.609	556.766	64.735	(79.701)	4.421	(2.108.790)	2.780.040
HASIL							
Hasil segmen	257.474	173.336	13.891	(84.874)	4.421	10.113	374.361
Beban penjualan dan beban umum dan administrasi	(288.459)	(8.049)	(14.926)	(51.924)	(13.100)	27.888	(348.571)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(76.370)	(20.293)	168	8.306	(4.899)	208	(92.880)
Beban keuangan	(185.843)	(2.142)	(8.697)	376	(19)	40.041	(156.281)
Bagi hasil	(13.030)	-	-	-	-	-	(13.030)
Pendapatan bunga dan denda	1.284	197	68	5.418	13	-	6.979
Pengakuan atas keuntungan/ (kerugian) asosiasi	-	-	-	-	21.764	-	21.764
Kerugian penurunan nilai Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	(13.299)	(11.024)	-	(57.582)	-	(1.057)	(82.963)
Laba (rugi) sebelum pajak Manfaat (beban) pajak	69.400	8.363	404	(2.131)	(4.470)	(78.055)	(6.490)
Laba (rugi) bersih TAHUN BERJALAN	(346.962)	123.154	(9.476)	(169.262)	3.883	(861)	(399.524)
INFORMASI LAINNYA							
ASET							
Aset segmen	4.031.607	504.818	155.912	1.903.157	816.029	(2.411.991)	4.999.532
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah aset konsolidasian	-	-	-	-	-	4.999.532	Total consolidated assets
LIABILITAS							
Liabilitas segmen	3.599.356	494.118	103.747	1.509.816	131.579	(1.056.223)	4.782.393
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah liabilitas konsolidasian	-	-	-	-	-	4.782.393	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	-	24.021	-	4.548	-	-	28.569
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah pengeluaran modal	-	-	-	-	-	28.569	Total capital expenditures
Penyusutan	44.290	47.192	2.095	167.225	11	-	260.813
Penyusutan yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah penyusutan	-	-	-	-	-	260.813	Total depreciation

Segmen geografis

Geographical segments

Grup berdomisili di Jakarta dan mempunyai cabang-cabang di beberapa kota di Indonesia untuk menjangkau dan meningkatkan penjualan di masing-masing daerah yang dibagi menjadi 4 wilayah geografis.

The Group is domiciled in Jakarta and has branches in several cities in Indonesia to reach and increase sales in the respective areas which are distinguished into 4 geographical areas.

Jumlah pendapatan berdasarkan pasar geografis sebagai berikut:

The distribution of revenues by geographical markets is as follows:

**Penjualan berdasarkan pasar geografis/
External sales by geographical market**

Pasar geografis	2019	2018	Geographical market
Kalimantan	1.375.122	2.265.044	Kalimantan
Jakarta	273.788	179.486	Jakarta
Sumatera	52.100	14.893	Sumatera
Jawa dan daerah lainnya	261.947	320.617	Java and other areas
	1.962.957	2.780.040	

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

55. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

55. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	2019		2018				
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen (Rp Juta)/ Equivalent in (Rp million)	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen (Rp Juta)/ Equivalent in (Rp million)			
Aset							
Kas dan setara kas	USD SGD CNY EURO HKD AUD WON MYR	636.472 5.420 25.767 1.501 5.412 77 3.000 -	8.847 56 52 23 10 1 - -	USD SGD CNY EURO HKD AUD WON MYR	1.447.753 5.672 24.379 3 5.412 77 .3.000 655	20.965 60 51 - 10 1 - 2	Assets
Kas yang dibatasi penggunaanya	USD	52	1	USD	118.225	1.712	<i>Restricted cash in bank</i>
Piutang usaha	USD SGD	3.744.100 6.483	52.047 67	USD SGD	8.212.379 6.483	118.923 69	<i>Trade receivable</i>
Piutang usaha (angsuran)	USD	4.851.763	67.444	USD	5.125.011	74.215	<i>Trade receivable (installment)</i>
Piutang lain-lain	USD	1.394.899	19.391	USD	2.502.131	58.604	<i>Other receivable</i>
Investasi net sewa pembiayaan	USD	19.993.099	277.924	USD	19.846.697	287.400	<i>Net investment in finance lease</i>
Piutang kepada pihak berelasi	USD	416	6	USD	-	-	<i>Receivables from related parties</i>
Aset lainnya	USD EURO CNY	838.474 33.853 247.101	11.656 528 492	USD EURO CNY	952.921 33.853 156.754	13.799 561 331	<i>Other assets</i>
Jumlah aset			438.545			576.703	<i>Total assets</i>
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	USD CNY EURO SGD SEK	12.806.003 6.042.733 991 260 -	178.016 12.030 15 3 - SEK	USD CNY EURO SGD SEK	12.599.487 3.997.894 539.240 2.635 146.574	182.453 8.435 8.930 28 237	<i>Trade payable</i>
Utang <i>trust receipts</i>	USD	-	-	USD	2.135.000	30.917	<i>Trust receipts payable</i>
Utang bank	USD	2.664.001	37.032	USD	133.982.466	1.940.200	<i>Bank loans</i>
Utang kepada lembaga keuangan	USD	3.859.799	53.655	USD	3.899.054	56.462	<i>Loan from financial institution</i>
Liabilitas lain-lain	USD	465.750	6.474	USD	586.703	16.299	<i>Other liabilities</i>
Jumlah liabilitas			287.225			2.243.961	<i>Total liabilites</i>
Jumlah			151.320			(1.667.258)	Total

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi serta kurs yang berlaku yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group and the prevailing rates as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	Currency
Mata uang			
1 EURO	15.588,60	16.559,75	1 EURO
1 USD	13.901,01	14.481,00	1 USD
1 SGD	10.320,74	10.602,97	1 SGD
1 AUD	9.739,05	10.211,29	1 AUD
1 MYR	3.396,71	3.493,20	1 MYR
1 CNY	1.990,84	2.109,95	1 CNY
1 HKD	1.785,20	1.849,25	1 HKD
1 SEK	1.488,30	1.614,04	1 SEK

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**56. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL** **56. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT**

a. Kategori instrumen keuangan

a. Categories of financial instruments

	2019					
	Pinjaman diberikan dari piutang/ Loans and receivables	Aset keuangan pada FVTPL/ Financial asset at FVTPL	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss	Jumlah/ Total	
Aset keuangan						
Kas dan setara kas	75.249	-	-	-	75.249	Financial assets
Kas yang dibatasi penggunaannya	641	-	-	-	641	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	339.405	-	-	-	339.405	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha (angsuran)	31.926	-	-	-	31.926	<i>Trade receivable</i>
Investasi neto sewa pembiayaan	743.905	-	-	-	743.905	<i>(installment)</i>
Pembiayaan modal kerja	898	-			898	<i>Net investments in finance lease</i>
Piutang lain-lain	199.676	-	-	-	199.676	<i>Working capital financing</i>
Piutang kepada pihak berelasi	224	-	-	-	224	<i>Other receivable</i>
Aset keuangan lain-lain	-	23.241	-	-	23.241	<i>Receivable from related parties</i>
Jumlah	1.391.924	23.241	-	-	1.415.165	<i>Other financial assets</i>
						<i>Total</i>
Liabilitas keuangan						
Utang usaha	-	-	388.013	-	388.013	Financial liabilities
Uang muka pelanggan	-	-	67.422	-	67.422	<i>Trade payable</i>
Beban akrual	-	-	71.948	-	71.948	<i>Advances from customers</i>
Utang bank jangka pendek	-	-	2.350	-	2.350	<i>Accrued expenses</i>
Utang pembelian kendaraan	-	-	207	-	207	<i>Short-term bank loans</i>
Utang bank jangka panjang	-	-	3.153.906	-	3.153.906	<i>Long-term bank loans</i>
<i>Medium term notes</i>	-	-	316.821	-	316.821	<i>Medium term notes</i>
Utang lembaga keuangan	-	-	53.655	-	53.655	<i>Loan from financial institution</i>
Utang kepada pihak berelasi	-	-	8.188	-	8.188	<i>Payables to related parties</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	14.640	-	14.640	<i>Lease liabilities</i>
Utang modal kerja	-	-	21.301	-	21.301	<i>Working capital loan</i>
Liabilitas jangka pendek lain-lain - pihak ketiga	-	-	86.718	-	86.718	<i>Other current liabilities to third parties</i>
Jumlah	-	-	4.185.169	-	4.185.169	<i>Total</i>

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

56. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan) **56. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT** (continued)

a. Kategori instrumen keuangan (lanjutan)

a. Categories of financial instruments (continued)

	2018					
	Pinjaman diberikan dari piutang/ Loans and receivables	Aset keuangan pada FVTPL/ Financial asset at FVTPL	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss	Jumlah/ Total	
Aset keuangan						
Kas dan setara kas	139.737	-	-	-	139.737	Financial assets
Kas yang dibatasi penggunaannya	2.265	-	-	-	2.265	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	580.389	-	-	-	580.389	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha (angsuran)	56.272	-	-	-	56.272	<i>Trade receivable</i>
Investasi neto sewa pembiayaan	823.037	-	-	-	823.037	<i>(installment)</i>
Pembiayaan modal kerja	1.196	-	-	-	1.196	<i>Net investments in finance lease</i>
Piutang lain-lain	324.775	-	-	-	324.775	<i>Working capital financing</i>
Piutang kepada pihak berelasi	980	-	-	-	980	<i>Other receivable</i>
Aset keuangan lain-lain	-	25.354	-	-	25.354	<i>Receivable from related parties</i>
Jumlah	1.928.651	25.354	-	-	1.954.005	<i>Other financial assets</i>
						Total
Liabilitas keuangan						
Utang usaha	-	-	525.008	-	525.008	Financial liabilities
Uang muka pelanggan	-	-	82.023	-	82.023	<i>Trade payable</i>
Beban akrual	-	-	39.992	-	39.992	<i>Advances from customers</i>
Utang letter of credit dan trust receipt	-	-	514.303	-	514.303	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank jangka pendek	-	-	180.883	-	180.883	<i>Letter of credit and trust receipt payable</i>
Utang pembelian kendaraan	-	-	730	-	730	<i>Short-term bank loans</i>
Utang bank jangka panjang	-	-	2.720.897	-	2.720.897	<i>Long-term bank loans</i>
Medium term loans	-	-	328.674	-	328.674	<i>Medium term notes</i>
Utang lembaga keuangan	-	-	56.412	-	56.412	<i>Loan from financial institution</i>
Utang kepada pihak berelasi	-	-	8.717	-	8.717	<i>Payables to related parties</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	452	-	452	<i>Lease liabilities</i>
Utang modal kerja	-	-	20.246	-	20.246	<i>Working capital loan</i>
Liabilitas jangka pendek lain-lain - pihak ketiga	-	-	186.146	-	186.146	<i>Other current liabilities to third parties</i>
Jumlah	-	-	4.664.483	-	4.664.483	Total

b. Manajemen risiko modal

b. Capital risk management

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman yang dijelaskan pada Catatan 27, 28, 29, 30 dan 31, kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, defisit, komponen ekuitas lain dan penghasilan komprehensif lain yang dijelaskan dalam Catatan 38.

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The capital structure of the Group consists of debt, which included the borrowings disclosed in Notes 27, 28, 29, 30 and 31, cash and cash equivalents (Note 5) and equity comprising of issued capital, additional paid in capital, deficit, other equity component and other comprehensive income as disclosed in Note 38.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. **Manajemen risiko modal** (lanjutan)

Manajemen secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Pinjaman	3.562.880	3.308.294	Debt
Kas dan setara kas	75.249	139.737	Cash and cash equivalent
Pinjaman - bersih	3.487.631	3.168.557	Net debt
Ekuitas	(243.938)	217.139	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	(1.430%)	1.459%	Net debt to equity ratio

c. **Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen risiko suku bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dari kreditur yang menawarkan suku bunga yang paling menguntungkan Grup. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Instrumen keuangan yang diekspos pada risiko tingkat bunga termasuk dalam tabel likuiditas item (iv).

ii. Manajemen risiko mata uang asing

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, se bisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 55.

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

56. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. **Capital risk management** (continued)

Managements periodically review the Group's capital structure. As part of this review, the management considers the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of 31 December 2019 and 2018, are as follows:

	2019	2018	
Pinjaman	3.562.880	3.308.294	Debt
Kas dan setara kas	75.249	139.737	Cash and cash equivalent
Pinjaman - bersih	3.487.631	3.168.557	Net debt
Ekuitas	(243.938)	217.139	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	(1.430%)	1.459%	Net debt to equity ratio

c. **Financial risk management objectives and policies**

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

i. **Interest rate risk management**

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The Group has a policy of obtaining financing from banks which offer the most favorable interest rate. Approvals from the Directors and Commissioners must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

Financial instruments that are exposed to interest rate risk are included in the liquidity table in item (iv).

ii. **Foreign currency risk management**

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 55.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan) **56. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT** (continued)

c. **Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan** (lanjutan)

ii. Manajemen risiko mata uang asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. Tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya dalam nilai tukar mata uang asing. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba dimana Rupiah menguat terhadap mata uang yang relevan. Untuk melemahkan Rupiah terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang sama pada laba, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

c. **Financial risk management objectives and policies** (continued)

ii. **Foreign currency risk management** (continued)

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Group's sensitivity to increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currency. The sensitivity rate is used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation with the change in foreign currency rates. A positive number below indicates an increase in profit where Rupiah strengthens against the relevant currency. For weakening of Rupiah against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be negative.

Pengaruh pada laba atau rugi setelah pajak
(dalam jutaan Rupiah)/

Effect on profit or loss net or tax (in million of Rupiah)

	2019	2018	2019	2018	
Dolar Amerika Serikat	1%	4%	1.103	646.083	U.S. Dollar

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo piutang dan utang Grup dalam mata uang US\$ pada akhir periode pelaporan.

iii. **Manajemen risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontrakturnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

This is mainly attributable to the exposure outstanding on US\$ denominated receivables and payables in the Group at the end of the reporting period

iii. **Credit risk management**

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties failure to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manage and control credit risk by dealing only with recognised and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure of bad debts.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

56. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

c. **Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan** (lanjutan)

iii. **Manajemen risiko kredit** (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

56. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. **Financial risk management objectives and policies** (continued)

iii. **Credit risk management** (continued)

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated statements of financial position, net of any allowance for impairment losses represents the Group's exposure to credit risk.

As of 31 December 2019 and 2018 the credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows:

	2019				Financial assets Cash and cash equivalent
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Nether past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Aset keuangan					
Kas dan setara kas	75.249	-	-	75.249	Restricted cash
Kas yang dibatasi penggunaanya	641	-	-	641	Trade receivable
Piutang usaha	179.627	159.778	113.969	453.374	Trade receivable (installment)
Piutang usaha (angsuran)	1.915	30.011	58.941	90.867	Net investments in finance lease
Investasi neto sewa pembiayaan	784.527	171.839	280.240	1.236.606	Other receivable
Piutang lain-lain	48.166	151.510	197.055	396.731	Receivable from related parties
Piutang dari pihak berelasi	224	-	-	224	Working capital financing
Pembiayaan modal kerja	898	-	-	898	Sub-total
Sub-jumlah	1.091.247	513.138	650.205	2.254.590	Less : Allowance for impairment losses
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai				650.205	Total
Jumlah				1.604.385	
2018					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Nether past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	Financial assets Cash and cash equivalent
Aset keuangan					
Kas dan setara kas	139.737	-	-	139.737	Restricted cash
Kas yang dibatasi penggunaanya	2.265	-	-	2.265	Trade receivable
Piutang usaha	219.938	360.451	56.646	637.035	Trade receivable (installment)
Piutang usaha (angsuran)	16.232	40.040	51.279	107.551	Net investments in finance lease
Investasi neto sewa pembiayaan	484.543	560.622	105.658	1.150.823	Other receivable
Piutang lain-lain	205.378	119.396	137.455	462.229	Receivable from related parties
Piutang dari pihak berelasi	980	-	-	980	Working capital financing
Pembiayaan modal kerja	1.196	-	-	1.196	Sub-total
Sub-jumlah	1.070.269	1.080.509	351.038	2.501.816	Less : Allowance for impairment losses
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai				351.038	Total
Jumlah				2.150.778	

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

c. **Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan** (lanjutan)

iii. **Manajemen risiko kredit** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 eksposur maksimum risiko kredit tanpa jaminan atau tambahan kredit lainnya setara dengan jumlah tercatat dari aset keuangan Grup dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai.

Nilai moneter dari aset yang disewagunausahakan adalah sekitar 80% dari jumlah fasilitas kredit yang diberikan kepada pelanggan. Secara relatif, semua aset yang disewagunausahakan ditanggung dengan asuransi yang komprehensif yang dimiliki oleh entitas anak sebagai keyakinan untuk memastikan pemulihian kerugian dalam kasus kecelakaan, pencurian atau kerusakan yang terjadi karena peristiwa yang tidak disengaja.

Pada kasus dasar, entitas anak mungkin juga membutuhkan jaminan dari pelanggan entitas induk sebagai tambahan jaminan dan sumber pembayaran dalam hal terjadinya pelanggaran atas kewajiban keuangan. Hal ini biasanya dibutuhkan dari pelanggan yang posisi keuangannya belum stabil atau untuk pelanggan dengan eksposur kredit yang berlebihan.

Selain itu, hal ini secara umum dilakukan atas pembelian aset yang disewagunausahakan pada akhir periode. Pada beberapa kasus, pengembalian aset yang disewagunausahakan pada akhir periode, entitas anak akan menjual aset yang disewagunausahakan tersebut kepada pihak ketiga.

Tabel dibawah ini menunjukkan eksposur kredit bersih entitas anak:

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

56. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. **Financial risk management objectives and policies** (continued)

iii. **Credit risk management** (continued)

As of 31 December 2019 and 2018 the maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements is equivalent to the carrying amount of the Group's financial assets less allowance for impairment losses.

For a subsidiary engaged in leasing transactions, the bulk of the transactions basically revolve in extending lease facilities to customers. In a typical lease transaction, the subsidiary holds the ownership on the leased assets which is equated as the collateral. The leased assets mainly comprise light and heavy equipment and trucks and transportation equipment and construction tools. The monetary value of the leased asset is approximately 80% of the amount of credit facility being availed by the customer. Relatively, all leased assets are covered with a comprehensive insurance having the subsidiary as the assured that ensures recovery of losses in case of accidents, theft or damage due to fortuitous events.

On a case to case basis, the subsidiary may also require the guaranty of the customer's parent company as additional surety and source of repayment in case of default in financial obligation occurs. This is usually required from customers whose financial position are not yet stable or for those clients with excessive credit exposure.

Additionally, it is commonly practiced that the lessee purchases the leased items at the end of the term. On some cases, returned leased assets at the end of the term, the subsidiary disposes leased assets by selling it to any third party.

The table below shows the net credit exposure of the subsidiary:

	2019				
	Investasi neto sewa pembiayaan/ Net investments in finance lease	Piutang IMBT/ IMBT receivable	Pembiayaan modal kerja/ Working capital	Jumlah/ Total	
Eksposur kredit	743.905	111.693	898	856.496	Credit exposure Collateral value - heavy equipment
Nilai jaminan - alat berat	671.642	238.217	2.534	912.393	Total unsecured (over secured) credit exposure
Jumlah eksposur kredit yang tidak dijamin (dijaminkan lebih)	72.263	(126.524)	(1.636)	(55.897)	

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

56. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan) **56. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT** (continued)

c. **Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan** (lanjutan)

iii. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

c. **Financial risk management objectives and policies** (continued)

iii. *Credit risk management (continued)*

	2018				
	Investasi neto sewa pembiayaan/ <i>Net investments in finance lease</i>	Piutang IMBT/ <i>IMBT receivable</i>	Pembiayaan modal kerja/ <i>Working capital</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Eksposur kredit	823.037	314.426	1.196	1.138.659	<i>Credit exposure</i>
Nilai jaminan - alat berat	796.399	569.794	1.890	1.368.083	<i>Collateral value - heavy equipment</i>
Jumlah eksposur kredit yang tidak dijamin (dijaminkan lebih)	26.638	(255.368)	(694)	(229.424)	<i>Total unsecured (over secured) credit exposure</i>

iv. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar dan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

iv. *Liquidity risk management*

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay and undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

56. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

c. **Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan** (lanjutan)

iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

56. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. **Financial risk management objectives and policies** (continued)

iv. **Liquidity risk management (continued)**

Tingkat bunga efektif rata-rata terimbang/ Weighted average effective interest rate	2019						Financial liabilities Non-interest bearing Trade payable
	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ +5 years	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp million	Rp Juta/ Rp million	Rp Juta/ Rp million	Rp Juta/ Rp million	Rp Juta/ Rp million	Rp Juta/ Rp million	
Liabilitas keuangan							
Tanpa bunga							
Utang usaha	-	388.013	-	-	-	388.013	
Beban akrual	-	71.948	-	-	-	71.948	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	-	8.188	-	-	-	8.188	Payables to related parties
Liabilitas jangka pendek lain-lain - pihak ketiga	-	-	92.246	-	-	92.246	Other current liabilities to third parties
Instrument tingkat bunga tetap							
Utang bank jangka pendek	15%	-	2.350	-	-	2.350	Fixed interest rate instruments
Utang bank jangka panjang	3,50% - 13,50%	8.519	17.564	105.957	2.109.902	911.964	Short-term bank loans
Utang pembelian kendaraan	46	93	-	-	-	-	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	3,60% - 12,97%	-	68	-	-	-	Liabilities for purchase of vehicles
Utang modal kerja	7,60% - 15,50%	531	1.052	5.271	7.786	-	Lease liabilities
Medium term notes	15,50%	3.564	7.127	10.610	-	-	Working capital loan
Utang kepada lembaga keuangan	4%	14.878	3.159	14.214	49.208	235.362	Medium term notes
Jumlah	45	91	409	3.092	50.018	53.655	Loan to financial institutions
	27.583	499.585	228.775	2.169.988	1.197.344	4.123.275	Total
2018							
Tingkat bunga efektif rata-rata terimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ +5 years	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp million	Rp Juta/ Rp million	Rp Juta/ Rp million	Rp Juta/ Rp million	Rp Juta/ Rp million	Rp Juta/ Rp million	
Liabilitas keuangan							
Tanpa bunga							
Utang usaha	-	525.008	-	-	-	525.008	Non-interest bearing
Utang letter of credit dan trust receipt	113.104	328.500	72.699	-	-	514.303	Trade payable
Beban akrual	-	39.992	-	-	-	39.992	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	-	8.717	-	-	-	8.717	Payables to related parties
Liabilitas jangka pendek lain-lain - pihak ketiga	-	-	186.146	-	-	186.146	Other current liabilities to third parties
Instrument tingkat bunga tetap							
Utang bank jangka pendek	4% - 13,50%	-	180.883	-	-	180.883	Fixed interest rate instruments
Utang bank jangka panjang	4% - 13,50%	77.727	47.337	140.086	1.608.846	846.901	Short-term bank loans
Utang pembelian kendaraan	3,60% - 12,97%	42	84	397	207	-	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	7,60% - 15,50%	11	22	103	316	-	Liabilities for purchase of vehicles
Utang modal kerja	15,50%	799	1.599	17.848	-	-	Lease liabilities
Medium term notes	4%	6.899	3.159	14.214	66.159	238.243	Working capital loan
Utang kepada lembaga keuangan	4%	45	91	381	4.729	51.166	Medium term notes
Jumlah	198.627	1.135.392	431.874	1.680.257	1.136.310	4.582.460	Loan to financial institutions
							Total
Fasilitas pembiayaan							
Financing facilities							
	2019		2018				
Fasilitas utang dengan jaminan dan tanggal jatuh tempo yang berbeda yang diperpanjang dengan perjanjian bersama:					Secured bank loan facilities with various maturity dates and which may be extended by mutual agreement:		
- jumlah yang digunakan	5.305.746		5.596.357		- amount used		
- jumlah yang tidak digunakan	9.998		21.277		- amount unused		
Jumlah	5.315.744		5.617.634		Total		

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

56. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

c. **Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan** (lanjutan)

iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Berikut adalah pembayaran pokok fasilitas utang bank pada 31 Desember 2019 dan 2018:

	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mestika Dharma Tbk	54.854	450	PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32.641	7.235	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	16.418	42.568	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	15.294	1.282	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
PT Bank SBI Indonesia	11.792	555	PT Bank SBI Indonesia
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2.646	12.699	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank MNC International Tbk	9.337	8.443	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Jasa Jakarta	2.493	2.208	PT Bank Jasa Jakarta
PT Bank BNI Syariah	1.915	16.581	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.800	25.561	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.539	10.568	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Indonesia Exim Bank	<u>1.451</u>	<u>968</u>	PT Indonesia Exim Bank
Sub-jumlah	<u>152.180</u>	<u>129.118</u>	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.137	59.817	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank SBI Indonesia	7.378	20.098	PT Bank SBI Indonesia
PT Bank MNC International Tbk	1.817	5.254	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	270	186	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank BNI Syariah	67	51	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	<u>-</u>	<u>5.034</u>	PT Bank Syariah Mandiri
Sub-jumlah	<u>23.669</u>	<u>90.440</u>	Sub-total
Jumlah	<u>175.849</u>	<u>219.558</u>	Total

v. Nilai wajar instrumen keuangan

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dikenakan bunga dan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya:

56. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. **Financial risk management objectives and policies** (continued)

iv. **Liquidity risk management** (continued)

The table below summarizes the bank loan facilities principal payments in 31 December 2019 and 2018:

v. **Fair value of financial instruments**

Except as shown in the following table, the management considers that the carrying amounts of interest bearing financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values:

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

56. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan) **56. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT** (continued)

- c. **Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan** (lanjutan)
v. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)
- c. **Financial risk management objectives and policies** (continued)
v. **Fair value of financial instruments** (continued)

2019			
	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Investasi neto sewa pembiayaan	743.905	839.782	Net investments in finance lease
Pembiayaan modal kerja	898	811	Working capital financing
	744.803	840.593	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank jangka panjang	2.730.253	2.079.024	Long-term bank loans
Medium term notes	316.821	190.989	Medium term notes
Utang pembelian kendaraan	207	205	Liabilities for purchase of vehicles
Liabilitas sewa pembiayaan	14.640	15.965	Lease liabilities
	3.061.921	2.286.183	
2018			
	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Investasi neto sewa pembiayaan	823.037	821.256	Net investments in finance lease
Modal kerja	1.210	1.035	Working capital
	824.247	822.921	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank jangka panjang	2.182.585	1.828.934	Long-term bank loans
Medium term notes	328.674	187.840	Medium term notes
Utang pembelian kendaraan	1.182	1.116	Liabilities for purchase of vehicles
	2.512.441	2.017.890	

Nilai wajar investasi neto sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen, dihitung menggunakan diskonto arus kas, berdasarkan suku bunga pinjaman yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dengan jangka waktu yang sama. Apabila suku bunga instrumen tersebut disesuaikan setiap tiga bulan atau memiliki jatuh tempo yang relatif singkat, maka jumlah tercatatnya telah mendekati nilai wajar.

Nilai wajar utang bank ditentukan menggunakan diskonto arus kas masa depan pada suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumen dengan jangka waktu dan jatuh tempo yang sama.

The fair values of net investments in finance lease and consumer financing receivable are estimated using the discounted cash flow analysis methodology, using lending rates from observable current market transactions and remaining maturities. Where the instrument reprices on a quarterly basis or has a relatively short maturity, the carrying amounts approximate fair value.

The fair values of the bank loans is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms and remaining maturities.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**56. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL** (lanjutan)

c. **Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan** (lanjutan)

v. **Nilai wajar instrumen keuangan** (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasi (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**56. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT** (continued)

c. **Financial risk management objectives and
policies** (continued)

v. **Fair value of financial instruments** (continued)

Fair value measurements recognised in the consolidated statements of financial position.

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

	2019				
	Tingkat 1/ Level 1 Rp Juta/ Rp Million	Tingkat 2/ Level 2 Rp Juta/ Rp Million	Tingkat 3/ Level 3 Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Aset yang diukur pada nilai wajar					
Aset non-keuangan					
Aset tetap - tanah	-	783.561	-	783.561	
Jumlah	-	783.561	-	783.561	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					
Aset keuangan					
Investasi neto sewa pembayaran	-	839.782	-	839.782	
Piutang pembayaran modal kerja		811		811	
Aset non-keuangan					
Agunan yang diambil alih	-	39.140	-	39.140	
Aset dimiliki untuk dijual	-	7.841	-	7.841	
Jumlah	-	887.574	-	887.574	

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**56. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL** (lanjutan)

c. **Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan** (lanjutan)

v. **Nilai wajar instrumen keuangan** (lanjutan)

**56. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT** (continued)

c. **Financial risk management objectives and
policies** (continued)

v. **Fair value of financial instruments** (continued)

	2019				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					
Liabilitas keuangan					Liabilities for which fair value are disclosed
Utang bank	-	2.079.024	-	2.079.024	Finance liabilities
Medium term notes	-	190.989	-	190.989	Bank loans
Utang pembelian kendaraan	-	205	-	205	Medium term notes
Liabilitas sewa pembiayaan		15.965	-	15.965	Liabilities for purchase of vehicles
Jumlah		2.286.183	-	2.286.183	Lease liabilities
					Total
Aset yang diukur pada nilai wajar					
Aset non-keuangan					Assets measured at fair value
Aset tetap - tanah	-	797.266	-	797.266	Non-financial asset
Jumlah		797.266	-	797.266	Fixed assets - land
					Total
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					
Aset keuangan					Assets for which fair value are disclosed
Investasi neto sewa pembiayaan	-	821.255	-	821.255	Financial assets
Piatung pembiayaan modal kerja		1.035		1.035	Net investments in finance lease
Aset non-keuangan					Working capital financing
Agunan yang diambil alih	-	74.956	-	74.956	Non-financial asset
Aset dimiliki untuk dijual	-	10.466	-	10.466	Foreclosed asset
Jumlah		907.712	-	907.712	Asset held for sale
					Total
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					
Liabilitas keuangan					Liabilities for which fair value are disclosed
Utang bank	-	1.828.934	-	1.828.934	Finance liabilities
Medium term notes	-	158.840	-	158.840	Bank loans
Utang pembelian kendaraan	-	1.116	-	1.116	Medium term notes
Jumlah		1.988.890	-	1.988.890	Liabilities for purchase of vehicles
					Total

Nilai wajar Instrumen keuangan derivatif ini diukur menggunakan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan kurva hasil selama jangka waktu dari instrumen tersebut.

Tidak ada transfer antara tingkat 1 dan 2 pada tahun berjalan.

The fair value of the derivative financial instruments is measured using the present value of estimated discounted future cash flows based on yield curve during the term of the instrument.

There were no transfers between level 1 and 2 in the year.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

57. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

57. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

	2019	2018	
Keuntungan atas penyelesaian utang	55.310	-	<i>Gain on debt settlement</i>
Penambahan investasi pada asosiasi PT Tenaga Listrik Bengkulu melalui uang muka pemesanan saham	-	3.458	<i>Increase in investment in associate PT Tenaga Listrik Bengkulu through advance for stock subscription</i>
Penambahan aset tetap disewakan melalui reklasifikasi dari aset tersedia untuk dijual	770	-	<i>Increase in fixed assets for lease through reclassification from assets held for sale</i>
Penambahan aset tetap dari surplus revaluasi	12.819	13.431	<i>Increase in fixed asset from surplus revaluation</i>
Penambahan aset tetap disewakan melalui reklasifikasi dari persediaan	38.217	90.581	<i>Increase in fixed assets for lease through reclassification from inventory</i>
Penambahan persediaan melalui reklasifikasi dari aset tetap disewakan	33.604	17.205	<i>Increase in inventory through reclassification from fixed assets for lease</i>
Penambahan aset tetap dan aset tetap disewakan melalui utang pembelian kendaraan dan utang sewa pembiayaan	-	426	<i>Increase in fixed assets for lease through liabilities for purchase of vehicles and lease liabilities</i>
Penambahan pokok utang Medium term notes dari kapitalisasi utang bunga	-	5.004	<i>Increase in medium term notes from capital debts of interest</i>

58. REKLASIFIKASI AKUN

58. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut:

Several accounts in the consolidated financial statement of for the year ended 31 December 2018 has been reclassified in accordance to the presentation in the consolidated financial statement for the year ended 31 December 2019, are as follows:

	2018			
	Sebelum Reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After reclassification	
Liabilitas jangka pendek lain-lain - pihak ketiga	206.392	(20.246)	186.146	<i>Other current liabilities - third parties</i>
Utang modal kerja - jangka pendek	-	20.246	20.246	<i>Working capital loan-current portion</i>
Utang pembelian kendaraan-jangka pendek	659	(136)	523	<i>Liabilities for purchase of vehicles-current portion</i>
Utang pembelian kendaraan-jangka panjang	523	(316)	207	<i>Long-term liabilities for purchase of vehicles</i>
Liabilitas sewa pembiayaan-jangka pendek	-	136	136	<i>Lease liabilities-current portion</i>
Liabilitas sewa pembiayaan-jangka panjang	-	316	316	<i>Long term lease liabilities</i>
Aset lancar lain-lain	24.355	(980)	23.375	<i>Other current assets</i>
Aset tidak lancar lain-lain	177.838	980	178.818	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah	<u>409.767</u>	<u>-</u>	<u>409.767</u>	<i>Total</i>

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

59. KELANGSUNGAN USAHA

Grup mengalami kerugian sebesar Rp473.029 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan mengalami akumulasi defisit sebesar Rp1.473.458 juta pada tanggal 31 Desember 2019.

Perusahaan mengalami keterlambatan pembayaran utang bank yang sudah jatuh tempo kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sampai dengan tanggal pelaporan sebesar Rp8.989 juta.

IBF, entitas anak, mengalami kerugian sebesar Rp117.932 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan mengalami defisit sebesar Rp587.194 juta pada tanggal 31 Desember 2019.

IPPS, entitas anak, mengalami kerugian sebesar Rp202.943 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan mengalami defisit sebesar Rp154.843 juta pada tanggal 31 Desember 2019.

IPPS mengalami keterlambatan pembayaran utang bank yang sudah jatuh tempo kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sampai dengan tanggal pelaporan sebesar Rp13.960 juta.

CCI, entitas anak, mengalami kerugian sebesar Rp50.754 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan mengalami defisit sebesar Rp61.436 juta pada tanggal 31 Desember 2019.

CCI mengalami keterlambatan pembayaran utang bank yang sudah jatuh tempo kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sampai dengan tanggal pelaporan sebesar Rp 732 juta.

Rencana Manajemen - Grup

Di tahun 2019, di tengah tantangan kondisi ekonomi dan bisnis serta pelemahan harga batubara, fokus Perusahaan adalah melakukan konsolidasi bisnis dengan memperkuat bisnis inti, melakukan diversifikasi produk dan sektor usaha yang dilayani untuk memenuhi beragam kebutuhan pelanggan dan mengoptimalkan penjualan, serta menurunkan Non-Performing Financing (NPF) unit usaha pembiayaan untuk percepatan pengembangan bisnis yang prudent. Dengan didukung oleh rekam jejak Perusahaan selama 49 tahun dan jaringan distribusi yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia, Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang beragam dan mendongkrak penjualan di saat penjualan sektor tambang batubara sedang lesu.

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

59. GOING CONCERN

The Group's reported net loss Rp473,029 million for the year ended 31 December 2019 and accumulated deficit of Rp1,473,458 million as at 31 December 2019.

The Company was late in paying bank loans that were due to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk up to the reporting date of Rp8,989 million.

IBF, subsidiary, reported net loss Rp117,932 million for the year ended 31 December 2019 and accumulated deficit of Rp587,194 as at 31 December 2019.

IPPS, subsidiary, reported net loss Rp202,943 million for the year ended 31 December 2019 and accumulated deficit of Rp154,843 million as at 31 December 2019.

IPPS was late in paying bank loans that were due to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk up to the reporting date of Rp13,960.

CCI, subsidiary, reported net loss Rp50,754 million for the year ended 31 December 2019 and accumulated deficit of Rp61,436 million as at 31 December 2019.

CCI was late in paying bank loans that were due to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk up to the reporting date of Rp732 million.

Managements' Plans - Group

In the midst of economic and business challenges in 2019 along with weakening coal prices, the focus of the company was to implement business by strengthening core business, diversify product and business sector served to fulfill various needs of its customers and optimized sales, and reduce Non-Performing Financing of its financing business to accelerate prudent business development. Supported by the company's track record for 49 years in the business and its distribution channel across Indonesia, the company commits to fulfill various needs of its customers and increase sales during the sluggish coal market environment.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

59. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Rencana Manajemen - Grup (lanjutan)

Memasuki tahun 2020, pandemi Covid-19 sangat berdampak pada kondisi ekonomi dan bisnis serta kinerja seluruh sektor bisnis termasuk bisnis Perusahaan. Pemerintah mengeluarkan status keadaan darurat bencana non-alam Covid-19 sebagai bencana nasional dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan beberapa provinsi lainnya memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar. Pandemi Covid-19 menyebabkan kegiatan operasional Perusahaan dan aktivitas pelanggan Perusahaan menjadi terhambat sehingga timbul berbagai dampak terhadap Perusahaan antara lain terganggunya penjualan dan arus kas, terkendalanya pemenuhan kewajiban keuangan, serta pengurangan tenaga kerja. Dalam menghadapi kondisi ini, Perusahaan melakukan konsolidasi internal, menyusun rencana dan mengambil langkah strategis agar kelangsungan usaha Perusahaan tetap terjaga. Beberapa langkah strategis yang dilakukan untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan usaha perdagangan alat berat dan suku cadang antara lain dengan meningkatkan penjualan alat berat dan suku cadang dari merek yang ada saat ini serta melakukan kerjasama dengan principal merek alat berat dan suku cadang baru.
2. Melakukan percepatan perbaikan kondisi keuangan pada unit usaha pembiayaan untuk mendukung percepatan pengembangan bisnis.
3. Melakukan negosiasi dengan kreditur utama untuk merestrukturisasi hutang bank agar mampu menunjang kelangsungan usaha jangka panjang.
4. Melakukan restrukturisasi organisasi, pengurangan tenaga kerja, serta pemotongan berbagai biaya untuk meningkatkan efisiensi biaya operasional.
5. Melakukan divestasi untuk memperbaiki struktur neraca dan mengurangi hutang.
6. Meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.

Semua upaya di atas akan mendukung Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional dengan segala keterbatasan yang dihadapi. Di tengah tantangan ekonomi dan bisnis serta pandemi Covid-19 saat ini, Perusahaan berusaha semaksimal mungkin untuk mengatasi tantangan yang terjadi saat ini agar dapat mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan untuk masa yang akan datang.

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

59. GOING CONCERN (continued)

Managements' Plans - Group (continued)

Entering 2020, the Covid-19 pandemic caused significant impact on economic and business condition along with the performance of all business sectors including the business of the company. The government has declared state of emergency non-natural disaster Covid-19 as a national disaster. The provincial government of DKI Jakarta and other provinces has implemented large-scale social restrictions. The Covid-19 pandemic has caused operational activities of the company hampered and hence, results in various impacts such as disrupted sales and cash flow, constrained fulfillment of financial obligation, and reduced workforce. In order to handle this condition, the Company performs internal consolidation, arranged plan and implemented strategic moves to maintain its business continuity. Some of strategic plans conducted by the company are as follow:

1. Optimize heavy equipment and spare parts business among others by increase sales of heavy equipment and spare parts from existing brands and cooperate with new principal of heavy equipment and spare parts.
2. Accelerate improvement of financial condition of its financing business to support gain in momentum of business development.
3. Negotiate with main creditor in restructuring bank loan to support long-term business continuity.
4. Restructure organization, reduce workforce, and cut various expenses to improve operational cost efficiency.
5. Conduct divestment to improve the company's balance sheet structure and reduce debt.
6. Improve the implementation of good corporate governance and risk management.

All of the above efforts will support the company to conduct operational activities with all the limitations encountered. In the midst of economic and business condition along with the Covid-19 pandemic, the company undertakes its maximum efforts to resolve the challenges in order to maintain its business continuity going forward.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

59. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

PT Intan Baruprana Finance Tbk

Terkait dengan perbaikan struktur permodalan IBF, entitas anak, maka berdasarkan akta notaris No. 44 tanggal 15 Agustus 2018 dari Humberg Lie SH., SE., Mkn., notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-AH.01.03-0233003 tanggal 21 Juni 2018 memutuskan untuk melaksanakan konversi utang menjadi saham biasa dalam rangka melaksanakan keputusan Homologasi dengan melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) yaitu dari Perusahaan dan IT, entitas anak, masing-masing sebesar Rp250.000 juta dan Rp104.400 juta.

Selain itu IBF pada tanggal 23 Oktober 2018 melaksanakan Penambahan Modal Dengan Melaksanakan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHEMTD I) dan berdasarkan surat yang diterima dari Biro Adiministrasi Efek Perusahaan yakni PT Adimitra Jasa Korpora pada tanggal 23 Oktober 2018 perihal Hasil PUT I IBFN bahwa PT Northcliff Indonesia telah melaksanakan sejumlah 167.500.000 dengan Harga Pelaksanaan Rp400 sehingga total pelaksanaan seluruhnya berjumlah Rp67.000 juta dan Masyarakat pemegang HMETD yang telah melaksanakan sebanyak 26.921.968 HMETD.

Terkait berbagai upaya perbaikan tersebut di atas, maka untuk pertama kalinya sejak Perusahaan berada dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") dalam 2017, Perusahaan telah berhasil kembali menyalurkan pembiayaan dan akan terus melakukan perbaikan usaha dengan fokus utama yang telah dimulai di akhir 2018 dan akan dilanjutkan di tahun 2020.

Adapun fokus utama IBF di tahun 2020 adalah:

1. Melakukan percepatan perbaikan Non-Performing Financing (NPF) secara lebih aktif untuk memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh regulator.
2. Meningkatkan berbagai sumber dana dengan mendapat dukungan dari pihak perbankan maupun non-bank.
3. Meningkatkan struktur permodalan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan terkait dengan permodalan sehingga tidak melanggar ketentuan, dan bilamana diperlukan, Perusahaan akan melakukan aksi korporasi berupa *right issue*.

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

59. GOING CONCERN (continued)

PT Intan Baruprana Finance Tbk

Regarding the improvement of IBF, subsidiary, capital structure, based on notarial deed No. 44 dated 15 August 2018 of Humberg Lie SH., SE., Mkn., a notary in Jakarta that has been approved by the Minister of Law and Human Rights as referred to in decision No. AHU-AH.01.03-0233003 dated 21 June 2018 decided to execute debt conversion into common stock in order to implement and based on Homologation decision by carrying out private placement (PMTHMETD), namely from the Company and IT, subsidiary, amounting to Rp250,000 million and Rp104,400 million, respectively.

On 23 October 2018, IBF Implementing Pre-emptive Rights I (PMHEMTD I) and based on the letter received from the Company Securities Administration Bureau, namely PT Adimitra Jasa Korpora on 23 October 2018 regarding IBFN's First Rights Issue Result that PT Northcliff Indonesia had implemented a total of 167,500,000 with a Implementation Price of Rp400 so that the total implementation amounted to Rp67,000 million and HMETD public holders who have implemented 26,921,968 HMETD.

Regarding to the efforts explain above, then the Company has distributed its first financing since the Company is in Suspension of Debt Payment ("PKPU") in 2017 and will continue to improve Company business as the main focus, begin at the end of 2018 and continuously into 2020.

IBF main focus in 2020 are:

1. *To accelerate the improvement of Non-Performing Financing (NPF) more actively to comply with regulations determined by the regulator.*
2. *Increasing various sources of funds by obtaining support from banks and non-banks.*
3. *Increasing the capital structure to fulfillment financial ratios related to capital so that it does not violate the provisions and if needed, the Company will take corporate action which is right issue.*

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

59. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

PT Intan Baruprana Finance Tbk

4. Pemenuhan jumlah sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan IBF (*right man on the right place*). IBF juga berkewajiban untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan karyawan melalui pelatihan/seminar/workshop/sosialisasi.
5. Membangun sistem yang terintegrasi dengan aktivitas operasional IBF agar dapat menghasilkan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.
6. Pengembangan bisnis yang lebih prudent dengan melakukan:
 - penyempurnaan proses dan kebijakan pembiayaan
 - membuat *Risk Acceptance Criteria*
 - internal control dan audit secara intensif.
7. Relokasi kantor dalam upaya peningkatan produktivitas dan peningkatan kualitas pelayanan kepada debitur serta percepatan akses untuk mendapatkan pangsa pasar.
8. Bekerjasama dengan pihak ketiga lainnya untuk mempercepat pertumbuhan bisnis IBF dalam hal pembiayaan.

60. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) - PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk

• Homologasi

Pada tanggal 10 April 2018, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutus Perkara Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (“PKPU”) No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., yang merupakan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi). Putusan tersebut telah memperoleh kekuatan hukum tetap, maka Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (“PKPU”) PT Intan Baruprana Finance Tbk dalam perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN. Niaga. Jkt.Pst.telah berakhir.

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

59. GOING CONCERN (continued)

PT Intan Baruprana Finance Tbk

4. Fulfillment of competent human resources according to IBF needs (*right man on the right place*). IBF also obliged to improve the knowledge and employee skills through training/seminar/workshop/socialization.
5. To build an integrated system with IBF operational activities in order to produce an accurate and accountable data.
6. To prudent the business development by doing:
 - improvement of the financing process and policy
 - make Risk Acceptance Criteria
 - intensive of internal control and audit
7. Office relocation to improve productivity and service quality to debtor and accelerating access to market share.
8. Cooperate with other third parties to accelerate IBF business growth in terms of financing.

60. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”) - PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk

• Homologation

On 10 April 2018, The Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment (“PKPU”) No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN. Niaga.Jkt.Pst., which is the Verdict of Endorsement of Peace (Homologation). The verdict has obtained legal force, then PT Intan Baruprana Finance Tbk Suspension of Debt Payment (“PKPU”) at case No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., has expired.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

60. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU") - PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk (lanjutan)

• **2017**

Pada 13 Oktober 2017, PT Intan Baruprana Finance,Tbk berada dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara ("PKPUS") untuk jangka waktu paling lama 45 (empat puluh lima) hari sejak dikeluarkannya putusan PKPU sampai dengan tanggal 27 November 2017 berdasarkan permohonan PKPU yang diajukan oleh PT Karya Duta Kreasindo, salah satu kreditur PT Intan Baruprana Finance,Tbk pada tanggal 22 September 2017 dan telah diputus berdasarkan Putusan No.123/Pdt.Sus/PKPU/ 2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., yang telah dibacakan pada persidangan yang terbuka untuk umum di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada tanggal 27 November 2017, berdasarkan Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN. Niaga.Jkt.Pst., dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Tetap ("PKPUT") PT Intan Baruprana Finance,Tbk dalam waktu 60 (enam puluh) hari sampai dengan tanggal 25 Januari 2018.

• **2018**

Pada 14 Februari 2018, Majelis Hakim berdasarkan Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/ 2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan permohonan PKPUT PT Intan Baruprana Finance Tbk dalam waktu 32 (tiga puluh dua) hari sampai dengan 19 Maret 2018.

Pada 25 Januari 2018, Majelis Hakim memberikan putusan mengabulkan perpanjangan PKPUT kepada PT Intan Baruprana Finance Tbk untuk jangka waktu 20 (dua puluh) hari sampai dengan tanggal 14 Februari 2018 sesuai Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Pada 19 Maret 2018, Majelis Hakim mengeluarkan putusan mengabulkan perpanjangan PKPUT untuk jangka waktu 60 (enam puluh) hari sampai dengan 17 Mei 2018 yang disampaikan dalam laporan proses persidangan No. 039/AWIJAYA-AW/0318 oleh Aji Wijaya & Co. bertindak selaku kuasa hukum untuk PT Intan Baruprana Finance Tbk.

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

60. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU") - PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk (continued)

• **2017**

On 13 October 2017, PT Intan Baruprana Finance,Tbk is in Temporary Suspension of Debt Payment ("PKPUS") for a maximum period of 45 (forty five) days after the issuance of the decision of PKPU until 27 November 2017 based on the application of PKPU filed by PT Karya Duta Kreasindo, one of PT Intan Baruprana Finance,Tbk creditors, on 22 September 2017 and has been pursuant to Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., which has been read out in court open to the Commercial Court at the Central Jakarta District Court.

On 27 November 2017, based on Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN. Niaga.Jkt.Pst., in the consultative meeting of the Panel of Judges at the Commercial Court of the Central Jakarta District Court granted the Request for the Fixed Suspension of Debt Payment ("PKPUT") to PT Intan Baruprana Finance,Tbk within 60 (sixty) days up to 25 January 2018.

• **2018**

On 14 February 2018, the Panel of Judges based on Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/ 2017/PN. Niaga.Jkt.Pst., The Commercial Court of the Central Jakarta District Court granted a PKPUT to PT Intan Baruprana Finance Tbk request within 32 (thirty two) days up to 19 March 2018.

On 25 January 2018, the Panel of Judges gave the decision to grant the permanent extension of PKPUT to PT Intan Baruprana Finance Tbk for a period of 20 (twenty) days up to 14 February 2018 pursuant to Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.

On 19 March 2018, the Panel of Judges issued a decision to grant the extension of PKPUT for a period of 60 (sixty) days up to 17 May 2018 which was submitted in the report of trial process No. 039/AWIJAYA-AW/0318 by Aji Wijaya & Co. acting as the legal representative for and on behalf of PT Intan Baruprana Finance Tbk.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

60. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) - PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk (lanjutan)

- **2018** (lanjutan)

Pada 28 Maret 2018, berdasarkan Berita Acara Rapat Voting Atas Rencana Perdamaian yang disusun oleh Tim Pengurus IBF (dalam PKPUT) telah diselenggarakan Rapat Voting atas Rencana Perdamaian dengan hasil pelaksanaan rapat jumlah persentase suara Kreditor Separatis yang terpenuhi sebesar 87% dan persentase suara Kreditor Konkuren yang terpenuhi sebesar 100% sehingga selanjutnya dapat dinyatakan Homologasi.

Pengadilan akan memberikan putusan pengesahan terhadap Perjanjian Perdamaian pada sidang yang dijadwalkan pada 18 Mei 2018 atau pada tanggal yang lebih awal yang akan ditetapkan oleh Tim Pengurus dan Hakim Pengawas.

Dalam Perjanjian Perdamaian PT Intan Baruprana Finance Tbk sebagai Debtor PKPU dan para Kreditor saling menyetujui hal-hal yang telah diatur dalam Perjanjian Perdamaian, sebagai berikut:

Kreditor Separatis	Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (“ICD”), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”), PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”), PT Bank Maybank Syariah Indonesia (“Maybank Syariah”), PT Bank MNC Internasional Tbk (“MNC”), PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (“Muamalat”), Indonesia Eximbank (“Exim”), PT Bank Mestika Dharma Tbk (“Mestika”), PT Bank Syariah Mandiri (“Syariah Mandiri”), PT Bank SBI Indonesia (“SBI”)		
Hutang Separatis	Kreditor Separatis	Jumlah Hutang berdasarkan Daftar Piutang Tetap (“DPT”)	
	ICD	60.700.874.475	
	BNI	153.910.574.347*	
	BNI Syariah	101.026.008.478	
	Maybank Syariah	80.430.382.896	
	MNC	66.183.351.360	
	Muamalat	298.670.796.616	
	Exim	145.133.150.239	
	Mestika	55.666.183.424	
	Syariah Mandiri	30.066.673.552	
	SBI	25.818.424.891	

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

60. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”) - PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk (continued)

- **2018** (continued)

On 28 March 2018, based on the Voting Minutes of Meeting on the Composition Plan prepared by the Administrators of the IBF (in PKPUT), a Voting Meeting of the Composition Plan has been held with the result of meeting the percentage of Separatist Creditors voting percentage of 87% and Concurrent Creditors voting percentage was fulfilled by 100% thus it can be stated as Homologation.

The Court will decide the ratification of the Composition Agreement at the hearing scheduled on 18 May 2018 or at an earlier date to be determined by the Administrators and Supervisory Judge.

In PT Intan Baruprana Finance Tbk Composition Agreement as the PKPU Debtor and the Creditors mutually agree on the matters set out in the Composition Agreement, as follows:

Separatist Creditors	Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (“ICD”), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”), PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”), PT Bank Maybank Syariah Indonesia (“Maybank Syariah”), PT Bank MNC Internasional Tbk (“MNC”), PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (“Muamalat”), Indonesia Eximbank (“Exim”), PT Bank Mestika Dharma Tbk (“Mestika”), PT Bank Syariah Mandiri (“Syariah Mandiri”), PT Bank SBI Indonesia (“SBI”)		
Separatist Debt	Separatist Creditors	Debt Balance based on List of Fixed Receivables (“DPT”)	
	ICD	60,700,874,475	
	BNI	153,910,574,347*	
	BNI Syariah	101,026,008,478	
	Maybank Syariah	80,430,382,896	
	MNC	66,183,351,360	
	Muamalat	298,670,796,616	
	Exim	145,133,150,239	
	Mestika	55,666,183,424	
	Syariah Mandiri	30,066,673,552	
	SBI	25,818,424,891	

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

60. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU") - PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk (lanjutan)

- **2018** (lanjutan)

<p style="text-align: center;">*) Di luar dari porsi fasilitas Medium-Term Notes ("MTN") BNI sebesar Rp339.896.325.471 yang porsi tersebut akan diselesaikan dalam Penyelesaian MTN.</p>											
Penyelesaian Hutang Separatis	<p>Hutang Separatis diselesaikan dengan skema/ jadwal pembayaran sebagai berikut:</p> <table> <thead> <tr> <th style="text-align: center;"><u>Tahun</u></th> <th style="text-align: center;"><u>Cicilan jumlah hutang separatis</u></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Tahun ke-1 sampai dengan ke-5</td> <td>1%** per tahun dibayarkan setiap bulannya</td> </tr> <tr> <td>Tahun ke-6 sampai dengan ke-10</td> <td>2%** per tahun dibayarkan setiap bulannya</td> </tr> <tr> <td>Tahun ke-11 sampai dengan ke-15</td> <td>3%** per tahun dibayarkan setiap bulannya</td> </tr> <tr> <td>Pada akhir tahun 15</td> <td>Sisa jumlah hutang separatis yang belum dibayarkan seluruhnya akandilunasi</td> </tr> </tbody> </table> <p>**) Semenjak Tahun ke-6, Debitor PKPU dan Kreditor Separatis akan melakukan penyesuaian terhadap cicilan jumlah total hutang separatis berdasarkan kajian terhadap kondisi Debitor PKPU.</p>	<u>Tahun</u>	<u>Cicilan jumlah hutang separatis</u>	Tahun ke-1 sampai dengan ke-5	1%** per tahun dibayarkan setiap bulannya	Tahun ke-6 sampai dengan ke-10	2%** per tahun dibayarkan setiap bulannya	Tahun ke-11 sampai dengan ke-15	3%** per tahun dibayarkan setiap bulannya	Pada akhir tahun 15	Sisa jumlah hutang separatis yang belum dibayarkan seluruhnya akandilunasi
<u>Tahun</u>	<u>Cicilan jumlah hutang separatis</u>										
Tahun ke-1 sampai dengan ke-5	1%** per tahun dibayarkan setiap bulannya										
Tahun ke-6 sampai dengan ke-10	2%** per tahun dibayarkan setiap bulannya										
Tahun ke-11 sampai dengan ke-15	3%** per tahun dibayarkan setiap bulannya										
Pada akhir tahun 15	Sisa jumlah hutang separatis yang belum dibayarkan seluruhnya akandilunasi										
Bunga Penyelesaian Utang Separatis	<p>Sebesar 4% (empat persen) per tahun dari sisa pokok Jumlah Hutang Separatis yang dibayar pada tahun berjalan, dibayarkan bersamaan dengan pembayaran pencicilan Hutang Separatis.</p> <p>Semenjak Tahun ke-6 Penyelesaian Hutang Separatis, debitor PKPU dan kreditor akan melakukan penyesuaian terhadap Bunga Penyelesaian Hutang Separatis berdasarkan kajian terhadap kondisi Debitor PKPU.</p>										

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

60. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU") - PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk (continued)

- **2018** (continued)

	<p style="text-align: center;">*) Exclude of facility portion of BNI's Medium-Term Notes ("MTN") amounted to Rp339,896,325,471 which portion will be settled in the MTN Settlement.</p>											
Separatist Debt Settlement	<p>Separatist debts are settled with the payment scheme/schedule as follow:</p> <table> <thead> <tr> <th style="text-align: center;"><u>Year</u></th> <th style="text-align: center;"><u>Installment of Separatist debts</u></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Year ke-1 up to ke-5</td> <td>1%** per annum paid monthly</td> </tr> <tr> <td>Year ke-6 up to ke-10</td> <td>2%** per annum paid monthly</td> </tr> <tr> <td>Year ke-11 up to ke-15</td> <td>3%** per annum paid monthly</td> </tr> <tr> <td>At the end of year 15</td> <td>Outstanding unpaid separatist liabilities will be settled</td> </tr> </tbody> </table> <p>**) Since Year 6, PKPU Debtors and Separatist Creditors will make adjustments to the Installment of the total amount of separatist debt based on a review of the Conditions of PKPU Debtors.</p>	<u>Year</u>	<u>Installment of Separatist debts</u>	Year ke-1 up to ke-5	1%** per annum paid monthly	Year ke-6 up to ke-10	2%** per annum paid monthly	Year ke-11 up to ke-15	3%** per annum paid monthly	At the end of year 15	Outstanding unpaid separatist liabilities will be settled	
<u>Year</u>	<u>Installment of Separatist debts</u>											
Year ke-1 up to ke-5	1%** per annum paid monthly											
Year ke-6 up to ke-10	2%** per annum paid monthly											
Year ke-11 up to ke-15	3%** per annum paid monthly											
At the end of year 15	Outstanding unpaid separatist liabilities will be settled											
Interest of Separatist Debt Settlement	<p>4% (four percent) per annum of the remaining principal Total Separatist Debts paid in the current year, paid together with instalment of Separatist Debts.</p> <p>From Year 6 of Separatist Debt Settlement, PKPU debtors and creditors will make adjustments to the Separatist Debt Settlement Interest based on a review of the conditions of PKPU Debtors.</p>											

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

60. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU") - PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk (lanjutan)

- **2018 (lanjutan)**

Penyelesaian MTN	<p>Penyelesaian terhadap MTN akan dibayarkan dengan dipecah menjadi 2 (dua) seri penyelesaian.</p> <p>Jumlah tagihan MTN sebesar Rp300.000.000.000,- akan diselesaikan melalui penyelesaian seri A ("MTN Seri A").</p> <p>Jumlah tagihan MTN sebesar Rp39.896.325.471 akan diselesaikan melalui penyelesaian seri B ("MTN Seri B").</p> <p>Ketentuan-ketentuan atas penyelesaian MTN Seri A dan MTN Seri B adalah sebagai berikut:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Keterangan</th><th>MTN Seri A</th><th>MTN Seri B</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Jangka waktu penyelesaian</td><td>Selambat-lambatnya 15 (lima belas) tahun semenjak Tanggal Efektif</td><td>5 (lima) tahun semenjak Tanggal Efektif</td></tr> <tr> <td>Bunga</td><td> <ul style="list-style-type: none"> • 1% per tahun <i>cash interest</i>** * • 3% per tahun <i>deffered interest</i>** * • <i>Cash Interest</i> dibayarkan setiap bulan sampai dengan jangka waktu penyelesaian </td><td>Tidak dikenakan bunga</td></tr> <tr> <td>Pencicilan pokok</td><td>Dibayarkan penuh dan ditambah dengan <i>Deffered Interest</i> yang sudah dikapitalisasi</td><td>Dicicil secara proporsional setiap bulannya sebanyak 60 (enam puluh) kali pembayaran</td></tr> </tbody> </table>	Keterangan	MTN Seri A	MTN Seri B	Jangka waktu penyelesaian	Selambat-lambatnya 15 (lima belas) tahun semenjak Tanggal Efektif	5 (lima) tahun semenjak Tanggal Efektif	Bunga	<ul style="list-style-type: none"> • 1% per tahun <i>cash interest</i>** * • 3% per tahun <i>deffered interest</i>** * • <i>Cash Interest</i> dibayarkan setiap bulan sampai dengan jangka waktu penyelesaian 	Tidak dikenakan bunga	Pencicilan pokok	Dibayarkan penuh dan ditambah dengan <i>Deffered Interest</i> yang sudah dikapitalisasi	Dicicil secara proporsional setiap bulannya sebanyak 60 (enam puluh) kali pembayaran
Keterangan	MTN Seri A	MTN Seri B											
Jangka waktu penyelesaian	Selambat-lambatnya 15 (lima belas) tahun semenjak Tanggal Efektif	5 (lima) tahun semenjak Tanggal Efektif											
Bunga	<ul style="list-style-type: none"> • 1% per tahun <i>cash interest</i>** * • 3% per tahun <i>deffered interest</i>** * • <i>Cash Interest</i> dibayarkan setiap bulan sampai dengan jangka waktu penyelesaian 	Tidak dikenakan bunga											
Pencicilan pokok	Dibayarkan penuh dan ditambah dengan <i>Deffered Interest</i> yang sudah dikapitalisasi	Dicicil secara proporsional setiap bulannya sebanyak 60 (enam puluh) kali pembayaran											

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

60. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU") - PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk (continued)

- **2018 (continued)**

MTN Settlement	<p>The settlement of MTN will be paid out by divided into 2 (two) series of solutions.</p> <p>MTN amounting to Rp300,000,000,000 will be settled through the completion of series A ("MTN Series A").</p> <p>MTN amounting to Rp39,896,325,471 will be settled through the completion of the series B ("MTN Series B").</p> <p>The terms of completion of Series A MTN and MTN Series B are as follows:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Descriptions</th><th>MTN Series A</th><th>MTN Series B</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Term of settlement</td><td>Not later than 15 (fifteen) years since the Effective Date</td><td>5 (five) years since the Effective Date</td></tr> <tr> <td>Interest</td><td> <ul style="list-style-type: none"> • 1% per year <i>cash interest</i> *** • 3% per year <i>cash interest</i> *** • <i>Cash Interest</i> is paid monthly up to the settlement period </td><td>No interest</td></tr> <tr> <td>Principal installment</td><td>Fully paid with deferred interest that already capitalised</td><td>Installment paid proportionally each month for 60 (sixty) times payment</td></tr> </tbody> </table>	Descriptions	MTN Series A	MTN Series B	Term of settlement	Not later than 15 (fifteen) years since the Effective Date	5 (five) years since the Effective Date	Interest	<ul style="list-style-type: none"> • 1% per year <i>cash interest</i> *** • 3% per year <i>cash interest</i> *** • <i>Cash Interest</i> is paid monthly up to the settlement period 	No interest	Principal installment	Fully paid with deferred interest that already capitalised	Installment paid proportionally each month for 60 (sixty) times payment
Descriptions	MTN Series A	MTN Series B											
Term of settlement	Not later than 15 (fifteen) years since the Effective Date	5 (five) years since the Effective Date											
Interest	<ul style="list-style-type: none"> • 1% per year <i>cash interest</i> *** • 3% per year <i>cash interest</i> *** • <i>Cash Interest</i> is paid monthly up to the settlement period 	No interest											
Principal installment	Fully paid with deferred interest that already capitalised	Installment paid proportionally each month for 60 (sixty) times payment											

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

60. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) - PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk (lanjutan)

- **2018 (lanjutan)**

	<p>*** Semenjak tahun ke-6 dalam jangka waktu penyelesaian, Debitor PKPU dan pemegang MTN dapat sewaktu-waktu melakukan diskusi terkait penyesuaian terhadap bunga MTN Seri A.</p>
Kreditor Separatis Yang Menolak	<p>Kepada Kreditor Separatis yang menolak Rencana Perdamaian, akan mendapatkan perlakuan seperti yang tertuang pada pasal 281 ayat (2) UUK, yang mekanisme eksekusi jaminan kebendaan-nya tersebut diatur di bawah ini.</p> <p>Selisih antara utang Kreditor Separatis bersangkutan dengan Penilaian KJPP diberlakukan sebagai Kreditor Konversi (“Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak”) yang mekanisme penyelesaiannya melalui Penyelesaian Utang Kreditor Konversi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah Tanggal Efektif, Kreditor Separatis Yang Menolak bersama-sama dengan Debitor PKPU harus sudah menentukan nilai atau harga jaminan yang akan dieksekusi (“Nilai Eksekusi Jaminan Oleh Separatis Yang Menolak”). • Apabila Nilai Eksekusi Jaminan Oleh Separatis Yang Menolak tidak tercapai dalam 1 (satu) bulan tersebut di atas, maka penilaian akan dilakukan oleh KJPP.

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

60. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”) - PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk (continued)

- **2018 (continued)**

	<p>*** Since Year 6 of the settlement period, PKPU Debtors and MTN holders may at any time conduct discussions regarding adjustments to the Series A MTN interest.</p>
Dissenting Secured Creditor	<p>To a Separatist Creditors who reject the Composition Plan, shall be treated as referred to in Article 281 paragraph (2) of the UUK, whose mechanism of material security execution is set forth below.</p> <p><i>The difference between the debt of a Separatist Creditors with respect to the KJPP Rating shall be treated as a Convertible Creditor (the “Dissenting Secured Creditors”) whose settlement mechanism is through Debt Settlement of Convertible Creditor.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Within a period of no more than 1 (one) month after the Effective Date, Dissenting Secured Creditor together with the PKPU Debtor should have determined the value or price of the guarantee to be executed (“Execution Value of Guaranteed By Rejected Separatist”). • If the Value of Execution of Warranty by Rejected Separatist is not achieved in the above 1 (one) month, the assessment will be performed by KJPP.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

60. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) - PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk (lanjutan)

• **2018 (lanjutan)**

	<ul style="list-style-type: none"> Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 2 (dua) minggu atau waktu lain yg disepakati antara KJPP dengan Debitor PKPU (sesuai banyaknya barang yang akan dilakukan penilaian), KJPP akan mengeluarkan sebuah penilaian terhadap barang jaminan yang akan dieksekusi oleh Kreditor Separatis Yang Menolak (“Penilaian KJPP”). Penilaian KJPP bersifat final dan mengikat. <p>Hasil Penilaian KJPP akan dipergunakan untuk menentukan utang Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak.</p>
Opsi Konversi Menjadi Saham	Semenjak Tahun ke-6 Penyelesaian Hutang Separatis sampai pada akhir Tahun ke-15, dan/atau dalam waktu yang disepakati oleh Para Pihak, masing-masing Kreditor Separatis memiliki hak untuk mengkonversi sebagian maupun seluruh piutangnya yang tersisa terhadap Debitor PKPU menjadi Saham Biasa Debitor PKPU (“Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi”).
Kreditor Konkuren	Kreditor Utang Usaha/Vendor
Ketentuan Umum	<ul style="list-style-type: none"> Seluruh bunga dan penalti/denda yang ada dibatalkan; Seluruh pembayaran akan dilakukan pada tanggal terakhir yang jatuh pada tiap bulan pembayaran.
Penyelesaian Utang Usaha/Vendor	Utang akan dicicil selama 5 (lima) tahun setelah masa (grace period) berakhir.
Bunga Penyelesaian Utang Usaha/Vendor	Tanpa bunga
Grace Period	1 (satu) tahun semenjak Tanggal Efektif
Kreditor Konversi	Adalah: <ol style="list-style-type: none"> PT Intraco Penta Tbk Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

60. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”) - PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk (continued)

• **2018 (continued)**

	<ul style="list-style-type: none"> Within a period of at least 2 (two) weeks or other time agreed between the KJPP and the PKPU Debtor (according to the number of items to be appraised), the KJPP will issue an assessment of the guarantee goods to be executed by the Dissenting Secured Creditor (“KJPP Assessment”). The KJPP assessment is final and binding. <p>The results of the KJPP Assessment will be used to determine the remaining debt of the Dissenting Secured Creditor</p>
Debt to Equity Conversion Option	Since Year 6 up to Year 15 of Separatist Debt Settlement, and/or within the agreed time by the Parties, each Separatist Creditors shall have the right to convert any part or all of the remaining debts to the PKPU Debtor to the Common Stock of the PKPU Debtor (“Portion of Converted Separatist Creditors”).
Concurrent Creditors	Trade payables creditors/vendors.
General requirements	<ul style="list-style-type: none"> All existing interest and penalties/penalties are cancelled; All payments will be made on the last date that due on each payment month.
Settlement of trade payables/vendors	Debt will be installed for 5 (five) years after the grace period ends.
Settlement of interest from trade payables/vendors	Without interest
Grace Period	1 (one) year since the Effective Date
Conversion Credits	Is: <ol style="list-style-type: none"> PT Intraco Penta Tbk The remaining Rejected Separatist Creditors Portion Converted Separatist Creditors

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

60. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU") - PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk (lanjutan)

- **2018** (lanjutan)

Penyelesaian Kreditor Konversi	<ul style="list-style-type: none"> Kepada Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak akan dikonversikan menjadi saham biasa Debitor PKPU yang diperdagangkan di Pasar Modal ("Saham Biasa"). Terhadap Kreditor Konversi yaitu PT Intraco Penta Tbk, Debitor PKPU akan mengkonversi sejumlah sisa piutang pihak terkait menjadi saham biasa Debitor PKPU ("Saham Konversi INTA") pada saat Tanggal Konversi. <p>Kepada Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi, Debitor PKPU akan mengkonversi piutang terkait menjadi Saham Biasa Separatis Mengkonversi, yang Harga Konversinya sesuai dengan ketentuan Nilai Konversi.</p>								
Nilai Konversi	<p>Piutang milik masing-masing Kreditor Konversi akan dikonversikan menjadi saham Debitor PKPU sesuai dengan nilai konversi ("Harga Konversi") sebagai berikut:</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center; padding: 2px;">Kreditor Konversi</th> <th style="text-align: center; padding: 2px;">Harga Konversi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="padding: 2px;">PT Intraco Penta Tbk</td> <td style="padding: 2px;">Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px;">Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak</td> <td style="padding: 2px;">Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px;">Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi</td> <td style="padding: 2px;">Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. ("Saham Biasa Separatis Mengkonversi").</td> </tr> </tbody> </table>	Kreditor Konversi	Harga Konversi	PT Intraco Penta Tbk	Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.	Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak	Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.	Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi	Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. ("Saham Biasa Separatis Mengkonversi").
Kreditor Konversi	Harga Konversi								
PT Intraco Penta Tbk	Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.								
Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak	Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.								
Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi	Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. ("Saham Biasa Separatis Mengkonversi").								

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

60. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU") - PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk (continued)

- **2018** (continued)

Conversion Creditor Settlement	<ul style="list-style-type: none"> To the Rest of Separatist Separate Creditor to be converted into ordinary shares of PKPU Debtors traded in the Capital Market ("Common Stock"). Against Conversion Creditor i.e. PT Intraco Penta Tbk, PKPU Debtor will convert the remaining amount of related party's receivable into ordinary shares of PKPU Debtor ("Convertible Stock INTA") at the Conversion Date. <p>To the Portion of a Converting Separatist Creditor, PKPU Debtors will convert related receivables into Common Shares of Converting Separatists, whose Conversion Price complies with the provisions of the Conversion Value.</p>								
Conversion Amount	<p>Receivables of each Conversion Creditor will be converted into shares of PKPU Debtor in accordance with the conversion value ("Conversion Price") as follows:</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center; padding: 2px;">Conversion Credits</th> <th style="text-align: center; padding: 2px;">Conversion Price</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="padding: 2px;">PT Intraco Penta Tbk</td> <td style="padding: 2px;">INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px;">Remaining Rejected Separatist Creditors</td> <td style="padding: 2px;">The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px;">Converted Separatist Creditors Portion</td> <td style="padding: 2px;">The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. ("Common Shares of Separatists Convert")</td> </tr> </tbody> </table>	Conversion Credits	Conversion Price	PT Intraco Penta Tbk	INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.	Remaining Rejected Separatist Creditors	The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.	Converted Separatist Creditors Portion	The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. ("Common Shares of Separatists Convert")
Conversion Credits	Conversion Price								
PT Intraco Penta Tbk	INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.								
Remaining Rejected Separatist Creditors	The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.								
Converted Separatist Creditors Portion	The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. ("Common Shares of Separatists Convert")								

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

60. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) - PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk (lanjutan)

- **2018 (lanjutan)**

60. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”) - PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk (continued)

- **2018 (continued)**

Tanggal Konversi	Tanggal konversi untuk masing-masing Kreditor Konversi, dijelaskan pada tabel di bawah ini:		Conversion Date	<i>The conversion date for each Conversion Creditor, described in the table below:</i>
	Kreditor Konversi	Tanggal Konversi		
	PT Intraco Penta Tbk	Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak Tanggal Efektif (“Tanggal Konversi Saham Konversi INTA”)		Conversion Creditors <i>PT Intraco Penta Tbk</i> <i>No later than 6 (six) months since the Effective Date ("Conversion Date of Conversion of INTA")</i>
	Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak	Selambat-lambatnya 1 (satu) tahun semenjak Tanggal Efektif (“Tanggal Konversi Kreditor Separatis Menolak”)		<i>The remaining Rejected Separatist Creditors</i> <i>No later than 1 (one) year from the Effective Date ("Separatist Separate Conversion Credit Date")</i>
Tanggal Konversi	Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi	Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak disetujui RUPS Konversi Kreditor Separatis (“Tanggal Konversi Kreditor Separatis Mengkonversi”)	Conversion Date	<i>Portion of Converted Separatist Creditor</i> <i>No later than 6 (six) months after the approval of the Separatist Creditor's Convertible General Meeting ("Conversion Date of the Convertible Separatist Creditor")</i>

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

61. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 9 Maret 2020, Volvo Construction Equipment Singapore (PTE) LTD (VCE) dan PT Volvo Indonesia (PTVI), mengeluarkan surat pemberitahuan resmi tertulis untuk mengakhiri Perjanjian Dealer dan/atau Distributor dengan PT Intraco Penta Prima Servis, entitas anak, efektif sejak tanggal surat tersebut dengan rincian sebagai berikut:

Nama Perusahaan/ Company Name	Pemberitahuan Pengakhiran/ Notice of Termination Number	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Nomor Surat Pemberitahuan Pengakhiran/ Notice of Termination Number	Tanggal Surat Pemberitahuan Pengakhiran/ Notice of Termination Date
Volvo Construction Equipment Singapore (PTE.) LTD	Pemberitahuan Pengakhiran Volvo Construction Equipment Dealer Agreement/ Notice of Termination of Volvo Construction Equipment Dealer Agreement	15 Juli 2019/ 15 July 2019	VCES.2020-0309A	9 Maret 2020/ 9 March 2020
Volvo Construction Equipment Singapore (PTE.) LTD	Pemberitahuan Pengakhiran Perjanjian Dealer Peralatan SDLG/ Notice of Termination of SDLG Equipment Dealer Agreement	15 Juli 2019/ 15 July 2019	VCES.2020-0309B	9 Maret 2020/ 9 March 2020
PT Volvo Indonesia	Pemberitahuan Pengakhiran PT Volvo Indonesia Distributorship Agreement/ Notice of Termination of PT Volvo Indonesia Distributorship Agreement	15 Juli 2019/ 15 July 2019	001/PTVI-PD/III/2020	9 Maret 2020/ 9 March 2020

Pada 1 Mei 2020 PT Intraco Penta Prima Servis, entitas anak, telah melakukan kontrak Kerjasama/MoU dengan PT Liugong Machinery Indonesia untuk dapat menjual unit alat berat dan suku cadang merk Liugong.

61. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On 9 March 2020, Volvo Construction Equipment Singapore (PTE) LTD (VCE) and PT Volvo Indonesia (PTVI) issued a formal written notice of termination of the Dealer and/or Distributorship Agreement with PT Intraco Penta Prima Servis, the subsidiary, effective as of the issued date of this letter with the details are as follows:

62. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 20 Mei 2020.

62. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial were the responsibility of the management and were approved by the Directors and authorized for issue on 20 May 2020.